

**PENERJEMAHAN DIALOG YANG MENGANDUNGI
IMPLIKATUR DARI BAHASA INGGRIS KE BAHASA
INDONESIA DALAM NOVEL *A GAME OF THRONES***



LIA NURMALIA

7326140266

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JAKARTA
2016**

**PENERJEMAHAN DIALOG YANG MENGANDUNGI IMPLIKATUR DARI
BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA
(Penelitian Analisis Isi Novel *A Game Of Thrones* Karya George R.R.
Martin)**

***THE TRANSLATION OF DIALOGUE CONSISTING OF IMPLICATURE
FROM ENGLISH TO BAHASA INDONESIA
(A Content Analysis of Game Of Thrones Novel By George R.R. Martin)***

ABSTRACT

The objectives of this research are to know the types of implicature translation in the dialogue of A Game of Thrones, the strategy of translation used by the translator in translating the dialogue consisting implicature, the equivalence, and deviation of translation. This research uses qualitative method which is comparative content analysis. The data is the dialog taken from A Game of Thrones. All the dialogues in the source text and in the target text are analyzed by using the comparative model. To analyze the types of implicature used Desilla's Theory. To analyze the strategy of translation used Molena and Albir and Newmark's theories. To analyze the equivalence uses Koller's theory, and to analyze the deviation of translation used Newmark's theory. The result of this research shows there are three types of implicature transference in translation. They are presevation about 129 (96.3%), explicitation 2 (1.5%), and modification 3 (2.3%). The most types of implicature is preservation. It means most of implicature in the dialogues are transfered into the equivalent implicature. For strategy of translation, there are eleven strategies of translation used by the translator. They are transposition 50 (26.3%), transference 11 (6%), modulation 37 (19.4%), cultural equivalence 16 (8.4%), addition 7 (3.6%), reduction 12 (6.3%), literal translation 34 (18%), explicitation 13 (6.8%), implicitation 8 (4.2%), calque 1 (0.5%), and parahrasing 1 (0.5%). For equivalence can be concluded that the most of the dialogue reaches the equivalence. The equivalence of konotative 37 (28%), denotative 38 (28.8%), normatif text 2 (1.5%), pragmatic 22 (16.7%), and formal 33 (25%). For the deviation of translation there are three types deviation. The first is the deviation caused by the grammatical differences 2 dialogues. The second is the deviation caused by modulation 1 dialogue, and the third is the deviation caused by reduction 1 dialogue.

Keywords: Translation, implicature, equivalence

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Menerjemahkan teks sastra memerlukan perhatian lebih dibandingkan menerjemahkan teks lainnya. Penerjemah harus bekerja ekstra untuk menghasilkan terjemahan yang baik. Penerjemah harus memperhatikan banyak hal dalam menerjemahkan teks sastra khususnya novel, yaitu diantaranya unsur budaya, pilihan kata yang sangat beragam, gaya bahasa pengarang, dialog berimplikatur dan sebagainya. Dari hal-hal tersebut yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis penerjemahan implikatur, strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah, kesepadanan makna, serta penyimpangan dalam penerjemahan pada novel terjemahan *A Game of Thrones*.

Untuk menganalisis jenis penerjemahan implikatur digunakan teori Desilla. Untuk menganalisis strategi penerjemahan, digunakan teori yang sebagian besar diambil dari Newmark dan Molena dan Albir. Untuk menganalisis kesepadanan digunakan Koller. Untuk menganalisis penyimpangan dalam penerjemahan digunakan teori Newmark.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi model perbandingan. Data penelitian berupa dialog berimplikatur yang diambil dari novel sumber *A Game of Thrones* dan novel sasaran dengan judul yang sama. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu (1) Peneliti membaca novel *A Game of Thrones* dalam bahasa Inggris sebagai novel sumber dan bahasa Indonesia

sebagai bahasa sasaran; (2) peneliti memilih data secara seksama berdasarkan fokus penelitian; (3) peneliti mengelompokan data berdasarkan sub-fokus penelitian. Dalam hal keabsahan data , peneliti melakukan, (1) uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi dan diskusi teman sejawat, (2) uji transferabilitas dengan menggambarkan konteks penelitian, (3) uji dependabilitas yang dilakukan dengan dosen pembimbing, (4) uji konfirmabilitas yang dilakukan dengan mendokumentasikan prosedur untuk mengecek kembali seluruh temuan data penelitian.

C. Hasil Penelitian

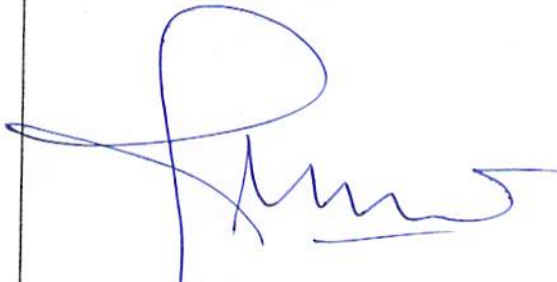
Hasil penelitian menunjukkan jenis penerjemahan implikatur dalam dialog novel *A Game Of Thrones* adalah preservasi (96.3%) yang berarti sebagian besar implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sepadan dalam TSa. Strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah sebanyak sebelas strategi dari tiga belas strategi yang dianalisis. Kesebelas strategi tersebut adalah transposisi 26.3%, transferensi 6%, modulasi 19.4%, padanan budaya 8.4%, penjelasan penambahan 3.6%, 6.3%, penerjemahan dengan literal translation 18%, eksplisitasi 6.8%, implisitasi 4.2%, calque 0.5%, and parfarasa 0.5%. Untuk kesepadanan makna, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dialog berimplikatur diterjemahkan secara sepadan. Ada lima kesepadanan yang dicapai yaitu kesepadanan konotatif 28%, denotatif 28.8%, text normatif 1.5%, pragmatik 16.7%, and formal 25%. Namun demikian, penyimpangan dalam penerjemahan juga ditemukan dalam novel ini. Terdapat tiga penyimpangan dalam TSa yaitu Pertama penyimpangan penerjemahan yang diakibatkan oleh ketidaksepadanan gramatikal sebanyak 2 dialog, adanya kata yang tidak diterjemahkan sebanyak 1 dialog, dan perbedaan sudut pandang penerjemah sebanyak 1 dialog.

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya. Selain untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat memberikan informasi tambahan bagi penerjemah, khususnya dalam menerjemahkan teks sastra. Berdasarkan hasil penelitian ada tiga strategi penerjemahan yang dapat mengakibatkan penyimpangan penerjemahan yaitu strategi penerjemahan literal, modulasi, dan penerjemahan dengan pengurangan. Dalam menggunakan strategi penerjemahan literal sebaiknya penerjemah juga harus memperhatikan maksud dan pesan yang ada pada TSu agar dalam menerjemahkan tidak hanya sepadan secara struktur kalimat tetapi sepadan pesannya. Dalam menggunakan strategi modulasi, penerjemah harus memastikan perbedaan sudut pandang penerjemah dengan pengarang masih menyajikan pesan yang sama antara TSa dan TSu. Dalam menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan, penerjemah harus yakin bahwa kata atau frasa yang tidak diterjemahkan tersebut bukan merupakan kata atau frasa yang dapat mengakibatkan ketidaksepadan makna.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd
Tanggal: 30/11/2016

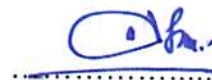
Prof. Dr. Rahayu S Hidayat
Tanggal: 14/11/16

PERSETUJUAN PANITIA YUDISIUM

Tanda Tangan

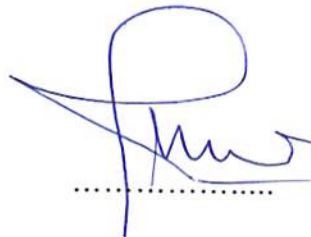
Tanggal

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
(Ketua)¹



22/2016
/12

Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd
(Sekretaris)²



30/ - 2016
/4

Nama : Lia Nurmalia



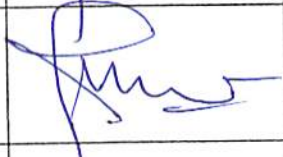



No. Registrasi : 7326140266

Tanggal Lulus : 14 Oktober 2016

¹ Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Ketua Program Studi Linguistik Terapan

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS**

| No | Nama | TandaTangan | Tanggal |
|---|---|--|-----------------|
| 1 | Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur PPs/Ketua) |  | 22/ 2016 12 |
| 2 | Prof. Dr.Yumna Rasyid, M.Pd (Ketua Prodi/Sekretaris) |  | 30/- 2016 11 |
| 3 | Prof. Dr.YumnaRasyid, M.Pd (Pembimbing I) |  | 30/- 2016 11 |
| 4 | Prof. Dr. Rahayu S Hidayat (Pembimbing II) |  | 14/11/16 |
| 5 | Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd (Penguji I) |  | 15/12/2016 |
| 6 | Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd (Penguji II) |  | 21-12-2016 |
| Nama : Lia Nurmalia No. Registrasi : 7326140266 Tanggal Lulus : 14 Oktober 2016 | | | |

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta 26 Agustus 2016

Lia Nurmalia

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi Allah SWT, berkat nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholat serta salam dicurahkan kepada Nabi akhir zaman yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Tesis ini diberi judul **Penerjemahan Dialog yang Mengandung Implikatur dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dalam Novel *A Game of Thrones*.**

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih penulis haturkan kepada Kepala Program Studi Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd yang sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih kepada Prof. Dr. Rahayu S Hidayat sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam pengerjaan tesis ini hingga selesai. Terimakasih penulis haturkan untuk keluarga khususnya untuk Ibu Sapinah, Ibunda yang selalu mendo'akan penulis dengan tulus, Eneng Juheni dan Kelik Supriatna yang selalu memberi motivasi kepada penulis dan senantiasa hadir saat penulis butuhkan. Terima kasih penulis haturkan kepada suami terkasih Muchamad Chumbul Fadlilah yang dengan sabar dan

setia mendampingi penulis dan selalu memberi semangat dan dorongan positif kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis berharap agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terjemahan novel *A Game of Thrones* khususnya dan penerjemah serta seluruh yang membaca tesis ini pada umumnya. Tesis ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari mana pun demi hasil yang lebih baik.

Jakarta, 30 Agustus 2016

Lia Nurmalia

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| COVER | i |
| ABSTRACT | ii |
| RINGKASAN | iii |
| Persetujuan Panitia Ujian | vi |
| Persetujuan Panitia Ujian Atas Hasil Perbaikan Tesis | vii |
| Lembar Pernyataan | viii |
| Kata Pengantar | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORETIK | 7 |
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian | 7 |
| 1. Hakikat Penerjemahan | 7 |
| a. Pengertian Penerjemahan | 8 |
| b. Penerjemahan Karya Sastra | 10 |

| | | |
|---------|---|----|
| | c. Proses Penerjemahan Karya Sastra | 11 |
| | d. Metode Penerjemahan | 16 |
| | e. Strategi Penerjemahan Karya Sastra | 20 |
| | f. Kesepadanan Makna..... | 25 |
| | g. Penyimpangan dalam Penerjemahan..... | 27 |
| | 2. Implikatur | 29 |
| | a. Implikatur Konvensional | 30 |
| | b. Implikatur Percakapan..... | 31 |
| | c. Jenis-Jenis Penerjemahan Implikatur..... | 35 |
| | 3. Pragmatik..... | 36 |
| | 4. Kebudayaan..... | 38 |
| | B. Hasil Penelitian yang Relevan..... | 40 |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | 44 |
| | A. Tujuan Penelitian | 44 |
| | B. Tempat dan Waktu Penelitian | 44 |
| | C. Latar Penelitian | 45 |
| | D. Metode dan Prosedur Penelitian | 46 |
| | E. Data dan Sumber Data | 47 |
| | F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data | 47 |
| | G. Prosedur Analisis Data..... | 48 |
| | H. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 50 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | 53 |

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum..... | 53 |
| B. Temuan Penelitian | 58 |
| 1. Jenis penerjemahan implikatur dalam dialog novel <i>A Game of Thrones</i> | 58 |
| a. Dialog Berimplikatur Jenis Preservasi | 59 |
| b. Dialog Berimplikatur Jenis Eksplisitasi..... | 61 |
| c. Dialog Berimplikatur Jenis Modifikasi | 62 |
| 2. Strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah | 63 |
| a. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi | 65 |
| b. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transferensi | 65 |
| c. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi..... | 66 |
| d. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan | 67 |
| e. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi pengurangan | 68 |
| f. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya..... | 69 |
| g. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan | |

| | |
|--|----|
| menggunakan strategi penerjemahan literal..... | 70 |
| h. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi..... | 70 |
| i. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi..... | 71 |
| j. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi <i>calque</i> | 71 |
| k. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi parafarsa | 72 |
| 3. Kesepadanan antara TSu dan TSa dialog yang mengandung implikatur | 73 |
| a. Kesepadanan denotatif..... | 74 |
| b. Kesepadanan Konotatif | 75 |
| c. Kesepadanan teks-normatif..... | 76 |
| d. Kesepadanan pragmatik..... | 77 |
| e. Kesepadanan formal..... | 78 |
| 4. Penyimpangan dalam penerjemahan dialog berimplikatur | 78 |
| a. Penyimpangan karena ketidaksepadanan gramatikal | 79 |
| b. Penyimpangan karena adanya kata yang tidak diterjemahkan | 80 |

| | | |
|-------|--|-----|
| | c. Penyimpangan karena perbedaan sudut pandang | 81 |
| BAB V | PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN..... | 82 |
| | A. Jenis Penerjemahan Implikatur dalam Dialog Novel <i>A Game of Thrones</i> | 82 |
| | 1. Dialog berimplikatur jenis preservasi | 82 |
| | 2. Dialog berimplikatur jenis eksplisitasi..... | 88 |
| | 3. Dialog berimplikatur jenis modifikasi | 91 |
| | A. Strategi yang digunakan penerjemah..... | 96 |
| | 1. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi | 96 |
| | 2. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transferensi | 99 |
| | 3. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi | 101 |
| | 4. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan | 104 |
| | 5. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi pengurangan | 107 |
| | 6. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya | 110 |
| | 7. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan | |

| | |
|--|-----|
| menggunakan strategi penerjemahan literal | 113 |
| 8. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan | |
| menggunakan strategi implisitasi | 114 |
| 9. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan | |
| menggunakan strategi eksplisitasi | 117 |
| 10. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan | |
| menggunakan strategi <i>calque</i> | 119 |
| 11. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan | |
| menggunakan strategi parafrasa | 120 |
| B. Kesepadanan antara Dialog Berimplikatur TSu | |
| ke dalam TSa | 121 |
| 1. Kesepadanan Denotatif | 122 |
| 2. Kesepadanan Konotatif | 124 |
| 3. Kesepadanan Teks Normatif | 127 |
| 4. Kesepadanan Pragmatik | 128 |
| 5. Kesepadanan Formal | 130 |
| C. Penyimpangan dalam Penerjemahan Dialog yang | |
| Mengandung Implikatur | 132 |
| 1. Penyimpangan karena ketidaksepadanan gramatikal | |
| | 133 |
| 2. Penyimpangan karena kata yang tidak diterjemahkan | |
| | 135 |

| | | |
|--------|--|-----|
| | 3. Penyimpangan karena perbedaan sudut pandang . | |
| | | 136 |
| BAB VI | SIMPULAN DAN REKOMENDASI | 138 |
| | A. Simpulan | 138 |
| | B. Rekomendasi | 140 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 141 |
| | LAMPIRAN | 143 |
| | RIWAYAT HIDUP | 300 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel IV. 1. analisis jenis implikatur..... | 60 |
| Table IV. 2. strategi penerjemahan..... | 66 |
| Tabel IV. 3. kesepadanan antara TSu dan TSa..... | 75 |
| Tabel IV. 4. implikatur jenis preservasi..... | 85 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|---|----|
| Diagram II. 1. Garis hubungan pengarang-penerjemah-pembaca..... | 10 |
| Diagram II. 2. proses penerjemahan..... | 12 |
| Diagram II. 3. Dinamika penerjemahan, Newmark..... | 15 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Dialog yang Mengandung Implikatur | 144 |
| Lampiran 2. Analisis Jenis Implikatur | 214 |
| Lampiran 3. Analisis Strategi Penerjemahan | 231 |
| Lampiran 4. Analisis Kesepadanan Penerjemahan | 269 |
| Lampiran 5 Pernyataan Keabsahan Data | 270 |
| Lampiran 6 Bukti Keabsahan Data | 271 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menerjemahkan sebuah novel bukanlah hal yang mudah. Banyak yang harus dipertimbangkan dalam menerjemahkannya, seperti gaya bahasa penulis, kebudayaan BSu (Bahasa Sumber), serta dialog berimplikatur yang ada didalamnya.

Dialog berimplikatur pada novel *A Game of Thrones* menjadi kajian dalam penelitian ini. Implikatur yang dipilih adalah implikatur percakapan (non konvensional) karena implikatur percakapan lebih sulit dipahami daripada implikatur konvensional. Untuk memahami implikatur percakapan pembaca harus memahami situasi dan konteks percakapan sedangkan implikatur konvensional dapat dipahami secara langsung melalui kalimat yang diucapkan. Jadi, dalam menerjemahkan dialog berimplikatur penerjemah harus bekerja ekstra. Penerjemah tidak hanya menerjemahkan sebuah TSu (Teks Sumber) ke TSa (Teks Sasaran) tetapi juga harus memahami maksud penutur yang tersembunyi dibalik ujarannya.

Kesulitan yang dialami penerjemah diantaranya adalah dalam mengambil keputusan apakah dialog berimplikatur TSu dialihkan ke dalam dialog berimplikatur dalam TSa atau penerjemah mengeksplisitkan pesan TSu ke dalam TSa untuk mempertahankan pesan dan bentuknya.

Keputusan yang diambil penerjemah akan berakibat pada pembaca sasaran dan terjemahannya. Jika penerjemah salah mengambil keputusan akan terjadi penyimpangan dalam penerjemahan atau pembaca sasaran mungkin tidak mendapatkan pengalaman yang sama dengan pembaca sumber. Oleh karena itu penerjemah harus tepat dalam mengambil keputusan melalui pemilihan strategi penerjemahan yang cocok serta mempertimbangkan jenis teks yang diterjemahkan agar pembaca sasaran memperoleh pengalaman yang sama dengan pembaca sumber.

Berikut contoh kasus penerjemahan dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*;

TSu : *The steward came at once. "You sent for me, my lord Hand?"*
"Hand no longer," Ned told him.

TSa : Pengurus rumah tangga itu langsung datang. "Anda memanggil saya, Tuanku Tangan Kanan Raja?"
 "Sudah tidak lagi," sahut Ned

Dialog di atas terjadi di menara King's Landing tempat Ned tinggal sebagai Tangan Kanan Raja. Ned baru saja kembali dari kamar Sang raja, Robert. Pada saat itu Ned memutuskan untuk mundur dari jabatan Tangan Kanan Raja karena Ned berbeda paham dengan Robert. Tiba-tiba seorang pelayan datang dan menanyakan apakah tadi Ned memanggilnya. Ned menjawab "Hand no longer". Jawaban Ned tidak secara langsung menjawab pertanyaan si pelayan tetapi tersembunyi dibalik ujaran tersebut, oleh karena itu dialog TSu adalah dialog yang mengandung implikatur.

Implikatur TSu adalah Ned menegaskan kepada si pelayan, tidak perlu memanggilnya *Lord Hand* lagi karena Ned sudah mengundurkan diri. Dalam TSa diterjemahan menjadi "sudah tidak lagi". Ungkapan "sudah tidak lagi" menunjukkan Ned tidak secara langsung menjawab pertanyaan si pelayan maka dialog TSa juga mengandung implikatur, namun implikatur TSa berbeda dengan TSu. Dalam TSa, implikturnya adalah Ned menegaskan kepada si pelayan bahwa dia memang memanggil si pelayan tapi karena si pelayan lama tidak datang, akhirnya Ned marah dengan mengatakan "sudah tidak lagi". Pada kasus di atas implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa.

Pada terjemahan di atas penerjemah melakukan penghilangan kata *Hand* dan langsung menerjemahkan menjadi *sudah tidak lagi*, penghilangan yang dilakukan, ternyata berakibat pada perbedaan maksud pesan TSu dengan maksud TSa.

Untuk mengkaji lebih dalam penerjemahan dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones* maka peneliti memutuskan untuk meneliti seluruh dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones* karya George R.R Martin serta terjemahannya yang diterjemahkan oleh Barokah Ruziati dengan judul yang sama (*Perebutan takhta*).

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah jenis penerjemahan implikatur dalam dialog novel *A Game of Thrones*, adapun subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis penerjemahan implikatur dalam dialog novel *A Game of Thrones*.
2. Strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*.
3. Kesepadanan antara dialog TSu dan TSa dalam novel *A Game of Thrones*.
4. Penyimpangan dalam penerjemahan dialog berimplikatur pada novel *A Game of Thrones*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian maka munculah masalah yang akan dikaji yaitu bagaimana strategi penerjemahan berakibat pada kesepadanan dialog berimplikatur TSu ke TSa dalam novel *A Game of Thrones*. Pertanyaan dirinci sebagai berikut.

1. Apakah jenis penerjemahan implikatur dalam novel *A Game of Thrones*?
2. Apakah strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*?

3. Bagaimana kesepadanan antara dialog berimplikatur dalam TSu dan TSa pada novel *A Game of Thrones*?
4. Bagaimana penyimpangan makna terjadi dalam dialog berimplikatur pada novel terjemahan *A Game of Thrones*?

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini memberikan manfaat bagi penerjemah dan peneliti berikutnya, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Melalui penelitian ini peneliti berharap agar para penerjemah dan peneliti berikutnya mendapatkan pengetahuan tentang (1) jenis penerjemahan dialog berimplikatur dalam sebuah novel berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, (2) strategi yang dapat digunakan untuk menerjemahkan dialog berimplikatur serta (3) penyimpangan dalam penerjemahan yang dapat mengakibatkan kesalahan makna dalam terjemahan. Dengan mengetahui tiga hal di atas penerjemah akan lebih berhati-hati dalam memilih strategi penerjemahan dan tidak melakukan kesalahan yang sama dengan penerjemah novel ini.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis yang mungkin didapat oleh penerjemahan dari penelitian ini diantaranya pertama, penerjemah dapat mengaplikasikan cara penerjemahan implikatur dengan tepat dan menghindari strategi penerjemahan yang mengakibatkan penyimpangan dalam penerjemahan. Kedua adalah manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memberikan gambaran umum tentang penelitian penerjemahan dialog berimplikatur dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Pada bagian ini akan dicantumkan teori-teori yang mendukung penelitian ini, yaitu (1) hakikat penerjemahan yang mencakup pengertian penerjemahan karya sastra, proses penerjemahan, metode penerjemahan karya sastra, strategi penerjemahan karya sastra, kesepadanan makna, serta penyimpangan dalam penerjemahan (2) implikatur (3) implikatur percakapan, (4) jenis penerjemahan implikatur, (5) pragmatik, (6) kebudayaan. Berikut penjelasan secara rinci tentang teori-teori di atas.

1. Hakikat Penerjemahan

Pada sub Bab ini peneliti mencantumkan teori-teori yang berkaitan dengan penerjemahan yaitu pengertian penerjemahan secara umum dan penerjemahan karya sastra, proses penerjemahan karya sastra, metode penerjemahan karya sastra, strategi penerjemahan karya sastra, dan kesepadanan makna.

a. Pengertian Penerjemahan

Secara umum penerjemahan ialah mengalihkan sebuah TSu ke TSa secara sepadan. Newmark mengungkapkan bahwa penerjemahan “*is rendering the meaning of a text into another language in the way that the author intended the text*”.¹ Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa penerjemahan adalah menerjemahkan sebuah teks ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan maksud penulis.

Ahli lain yaitu Nida dan Taber mengungkapkan bahwa penerjemahan “*consist in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message first in term of meaning and secondly in term of style*”.² Jadi, menerjemahkan adalah menghasilkan kembali sebuah karya dalam bahasa sasaran dengan upaya menemukan padanan terdekat dengan bahasa sumber baik makna maupun gaya. Dari pendapat Nida dan Taber dapat disimpulkan bahwa makna menjadi hal utama dalam penerjemahan.

Berbeda dengan Newmark dan Nida, Catford lebih memfokuskan penerjemahan dari segi kesepadanan. Ia mengatakan penerjemahan adalah “*The replacement of textual material in one language (SL) by*

¹ Peter Newmark, *About Translation Multilingual Matters*, (Great Britain: The Longdunn Press Ltd, 1996) h. 5.

² Eugene A. Nida dan Charles R. Taber, *The Theory and Parctice of Translation. Helps for Translator*, (Den Haag: Brill, 1982), h. 12

*equivalent textual material in another language (TL).*³ Dari pendapat Catford dapat dimengerti bahwa penerjemahan merupakan penggantian suatu teks secara tekstual dalam satu bahasa ke bahasa lain secara sepadan.

Pandangan yang lebih kompleks tentang penerjemahan datang dari Hatim dan Munday. Mereka melihat penerjemahan dari dua sudut pandang yaitu sebagai proses dan produk. Penerjemahan sebagai proses berarti fokus ke peran penerjemah dalam menerjemahkan teks BSu ke BSa. Sementara itu, penerjemahan sebagai produk adalah berupa hasil yang dapat dibaca oleh pembaca dalam bahasa sasaran⁴.

Melalui kegiatan penerjemahan, seorang penerjemah menyampaikan kembali isi dari sebuah teks ke dalam bahasa lain. Penerjemah juga harus memperhatikan pembaca sasaran, sehingga dapat dikatakan bahwa penerjemahan merupakan “jembatan makna” antara penghasil teks dengan pembaca teks.⁵

Keempat kutipan di atas merupakan pengertian penerjemahan secara umum, maksudnya adalah pengertian penerjemahan itu berlaku untuk segala jenis teks baik teks ilmiah, hukum, kedokteran maupun teks

³ J.C Catford, *A Linguistic Theory of translation*, (London:Oxford University Press, 1996),h. 20,

⁴ Basil Hatim dan Jeremy munday, *Translation: An Advanced Resource Book*, (New York: Routledge, 2004), h. 3.

⁵ Rochayah Machali, *Pedoman Umum Bagi Penerjemah*, (Jakarta: Pt.Grasindo, 2000), h. 5.

sastra. Namun demikian, ada beberapa ahli yang memberikan pandangan khusus terhadap penerjemahan teks sastra.

b. Penerjemahan Karya sastra

Penerjemahan karya sastra tidak seperti menerjemahkan teks ilmiah atau teks lainnya. Penerjemahan karya sastra memerlukan perhatian khusus karena penerjemah harus mengutamakan rasa dan pengalaman yang diperoleh oleh pembaca TSa. Sebuah teori hubungan antara pengarang, penerjemah dan pembaca di bawah ini akan menggambarkan bagaimana penerjemah bertanggung jawab langsung pada pembaca.



Diagram II. 1. Garis hubungan pengarang-penerjemah-pembaca, Landers, 2001⁶

Garis ini menggambarkan letak penerjemah di tengah pengarang dan pembaca. Secara realistis penerjemah dekat posisinya dengan pengarang dan penerjemah menjadi perantara yang membuat pembaca memahami sebuah karya yang diterjemahkan. Oleh karena itu, pembaca TSa dalam hal ini bergantung pada penerjemah.

⁶ Clifford E. Landers, *Literary Translation: A Practical Guide*, (New Jersey: Multilingual Matters Ltd, 2001), h.51,

Landers adalah salah satu ahli sekaligus praktisi penerjemahan karya sastra. Ia mengungkapkan bahwa penerjemahan karya sastra adalah penerjemahan yang menghasilkan reaksi emosional dan psikologis yang serupa antara pembaca teks sumber dan pembaca teks sasaran.⁷ Dalam penerjemahan karya sastra bukan hanya teks yang harus sepadan tetapi reaksi emosional dan psikologis pembaca juga harus sepadan.

Sependapat dengan Landers, Sayogi membahas satu bab khusus dalam bukunya mengenai penerjemahan karya sastra. Ia mengatakan bahwa dalam menerjemahkan karya sastra ada hal penting yang harus diperhatikan oleh penerjemah yaitu pembaca TSa harus mendapat pengalaman yang serupa dengan pengalaman yang didapat pembaca TSu.⁸ Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa penerjemahan karya sastra berarti penerjemahan yang menghasilkan sebuah karya yang memberikan pengalaman serupa terhadap pembaca TSu dan pembaca TSa.

c. Proses Penerjemahan Karya Sastra

Menerjemahkan tentunya harus melewati beberapa tahapan, walaupun pada praktiknya penerjemah terkadang tidak menyadari hal itu.

⁷ *Ibid.*,h.49

⁸ Frans Sayogi, *op.cit.*,h.158

Berikut adalah tahapan penerjemahan yang efektif menurut Nida dan Taber.

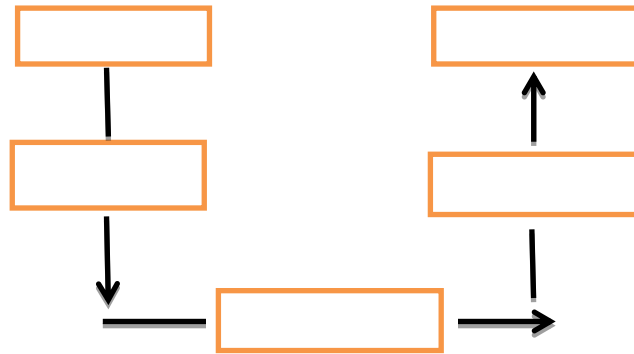


Diagram Il. 2. Proses penerjemahan, Eugene A. Nida dan Charles R. Taber, 1982

Ilustrasi gambar di atas menunjukkan tahap pertama ialah analisis, kedua pengalihan dan ketiga penyerasian.⁹

1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini penerjemah mempelajari teks sumber baik dari segi bentuk maupun isinya. Penerjemah harus melihat juga hubungan makna kata dan gabungan kata setelah melakukan analisis lengkap yang mencakup aspek gramatikal dan semantis. Tujuan analisis adalah agar penerjemah memahami pesan yang terkandung dalam TSu serta cara pengungkapannya.

⁹ Eugene A. Nida dan Charles R. Taber, *The Theory and Practice of Translation*, eds 2nd (Leiden: E. J. Brill, 1982), h. 33,

2. Pengalihan (*Transfer*)

Pada tahap ini penerjemah melakukan alih makna. Proses ini masih terjadi dalam pikiran penerjemah, dan jika perlu mulai dituliskan, sambil tetap mencari pemecahan masalah dengan melihat keluar dari teks. Hoed mengatakan pada tahap ini penerjemah melakukan *deverbalisasi* yaitu melepaskan diri dari ikatan kalimat-kalimat TSu untuk menangkap pesannya secara lebih rinci.¹⁰

3. Penyerasian (*Restructuring*)

Ini adalah tahap terakhir penerjemahan. Di sini penerjemah menyusun kembali teks hingga sesuai dan wajar dalam TSa.

Ketiga tahapan yang diungkapkan oleh Nida dan Taber sangat sederhana hanya meliputi analisis, transfer, dan penyerasian. Tahap-tahap itu umumnya dilewati penerjemah, walupun pada praktiknya tahapan yang dilakukan penerjemah lebih dari itu. Seperti Suryawinata dalam Sayogi mengungkapkan proses penerjemahan terdiri dari empat tahap yaitu analisis, transfer, restrukturisasi, dan evaluasi.

1. Analisis

Tahap ini merupakan tahap analisis pesan dalam bahasa sumber yang mencakup: hubungan gramatikal dan makna dari setiap kata dan frasa.

¹⁰ Benny Hoedoro Hoed, *Penerjemahan dan Kebudayaan*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2006), h.11.

2. Transfer

Tahap ini merupakan tahap mentransfer materi yang telah dianalisis dalam benak penerjemah dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

3. Restrukturisasi

Tahap ini merupakan tahap restrukturisasi materi yang telah ditransfer itu sedemikian rupa sehingga makna dan pesan yang dihasilkan sesuai dengan kaidah dan gaya BSa.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir yaitu merevisi terjemahan. Pada tahap ini kekurangan dan kejanggalan dapat diperbaiki dan diluruskan.¹¹

Proses penerjemahan yang dikemukakan para ahli diatas merupakan proses yang terjadi berdasarkan pengamatan dan pengalaman mereka, tidak bersifat membatasi penerjemah dalam menerjemahkan sebuah teks, apalagi teks sastra tidak hanya membutuhkan pengetahuan menerjemahkan yang lebih tetapi juga harus memahami budaya BSu serta mempunyai *feeling* terhadap karya sastra itu sendiri.

Landers mengatakan seorang penerjemah karya sastra harus mempunyai kemampuan menyimpulkan makna yang ambigu secara tepat, mempunyai telinga yang dapat mendengar lantunan merdu sebuah

¹¹ Frans Sayogi, *teori dan Praktik Penerjemahan*, (Tangerang:Transpustaka, 2014), h. 19-20,

nada, serta mempunyai sifat rendah hati agar tidak sombong karena mampu menghasilkan terjemahan yang baik karena pada hakikatnya seorang penerjemah tidak akan mampu mengalihkan semuanya yang ada dalam TSu.¹²

Di samping proses penerjemahan kita juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerjemahan. Newmark mengungkapkan 10 dinamika penerjemahan yang dijelaskan melalui diagram di bawah ini.

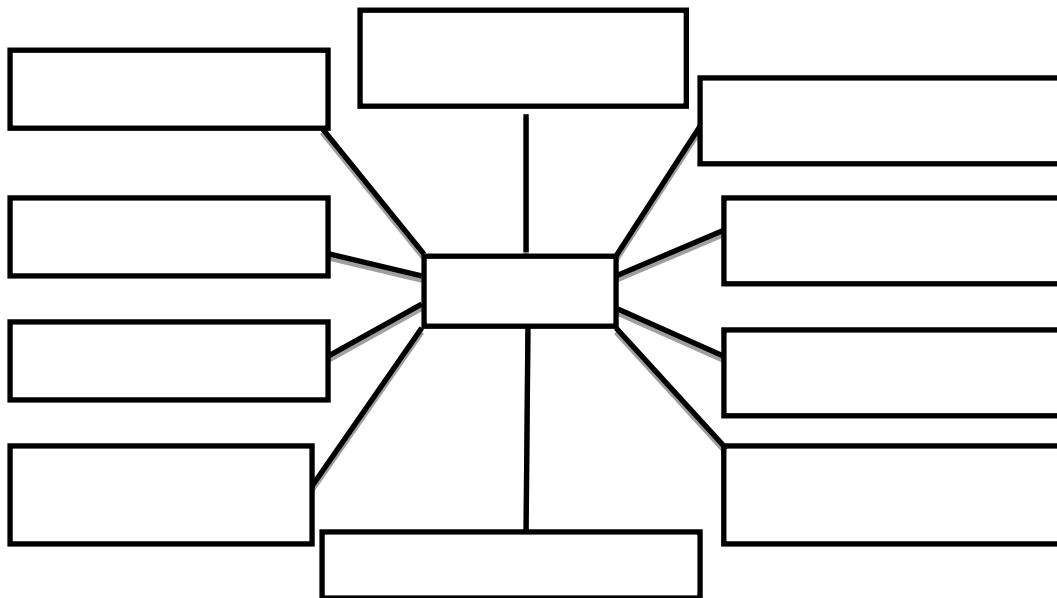


Diagram II. 3. Dinamika penerjemahan, Newmark, 1988.

Faktor-faktor yang ada pada diagram di atas muncul dalam tahap analisis.¹³ Penerjemah harus mempertimbangkan beberapa hal ketika menerjemahkan yaitu pembaca TSa harus mempunyai pengalaman yang

¹² Landers, *op. cit.*, h. 8

¹³ Sayogi, *op. cit.*, h.21

serupa dengan pembaca TSu, norma, budaya serta tradisi pada TSu juga harus disepadankan dengan norma TSa.

d. Metode Penerjemahan

Berbicara tentang metode berarti berkenaan dengan keseluruhan teks sebagai wacana yang utuh.¹⁴ Metode penerjemahan sedikit berbeda dengan prosedur penerjemahan, prosedur digunakan dalam tataran yang lebih kecil dari suatu teks yaitu tataran kalimat, klausa, frasa, dan kata sedangkan metode penerjemahan adalah cara melakukan penerjemahan dan rencana dalam pelaksanaan penerjemahan¹⁵.

Dilihat dari hasilnya, beberapa ahli menggolongkan terjemahan menjadi beberapa golongan seperti Moeliono menggolongkan terjemahan menjadi tiga yaitu terjemahan harfiah, terjemahan bahasa atau saduran, dan terjemahan idiomatik¹⁶. Terjemahan harfiah adalah penerjemahan kata demi kata dengan tujuan agar terjemahannya tidak menyimpang dari bentuk BSa, biasanya terjadi pada terjemahan teks ilmiah seperti artikel, buku, teks hukum dan sebagainya. Sedangkan terjemahan saduran berarti tidak terikat pada teks BSu hanya

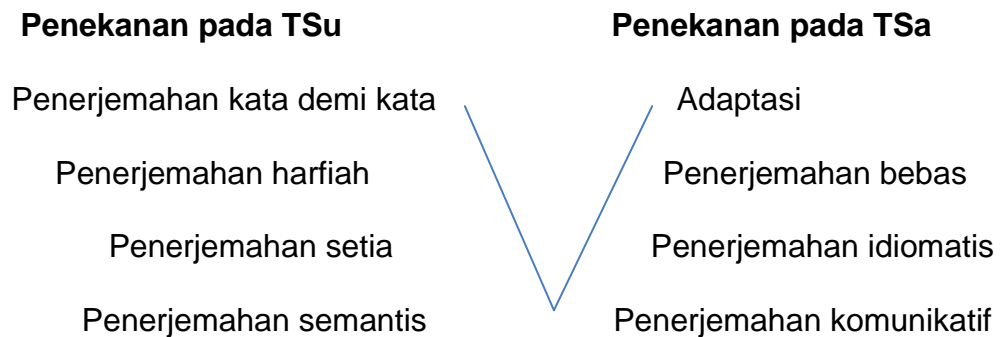
¹⁴ *Ibid.*, h.53.

¹⁵ Rochayah. Machali, *Pedomam Umum Bagi Penerjemah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), h. 49.

¹⁶ Anton. M Moeliono, *Kembara Bahasa*, (Jakarta:Gramedia,1989), h. 55-56.

mengambil ide dari teks BSu. Terakhir ialah terjemahan idiomatis yaitu terjemahan yang mengarah pada kesepadanan antara BSu dan BSa. terjemahan saduran dan idiomatis biasanya terjadi pada teks fiksi seperti novel, puisi, dongeng dan sebagainya karena kedua metode ini tidak kaku dan tidak terlalu terikat dengan bentuk.

Ahli lain yaitu Newmark membuat dua orientasi dalam metode penerjemahan yaitu penerjemahan yang berorientasi pada BSu dan penerjemahan yang berorientasi pada BSa¹⁷. Perhatikan diagram V berikut ini.



Berikut penjelasan mengenai metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber (BSu)

1. Penerjemahan kata demi kata

Penerjemahan ini dianggap sebagai penerjemahan yang paling dekat dengan BSu. Dalam penerjemahan ini semua kata diterjemahkan secara harfiah tanpa memperhatikan konteks pesannya. Hal itu

¹⁷ Newmark, *op. cit.* h, 45.

digunakan agar TSa tidak melenceng dari bentuk TSu. Biasanya penerjemahan ini digunakan untuk permulaan menerjemahkan.

2. Penerjemahan harfiah

Penerjemahan harfiah tidak terlalu berbeda jauh dengan penerjemahan kata demi kata. Dalam penerjemahan harfiah bentuk dalam BSu dikonversi ke dalam bentuk BSa. Penerjemahan ini juga sering digunakan untuk proses awal menerjemahkan sehingga dapat mendeteksi masalah yang akan dihadapi dalam menerjemahkan.

3. Penerjemahan setia

Penerjemahan setia merupakan penerjemahan yang mencoba menghasilkan kembali makna kontekstual teks BSu dalam teks BSa, walaupun begitu, secara bentuk masih mendekati BSu. Karena berusaha untuk menciptakan makna kontekstual teks BSu sehingga sering terjemahannya terasa kaku.

4. Penerjemahan Semantis

Penerjemahan semantis cenderung lebih fleksibel dibandingkan dengan penerjemahan setia. Dalam penerjemahan ini lebih memperhitungkan unsur estetika teks BSu dengan mengkompromikan makna selama masih dalam kewajaran. Selain itu, kata-kata yang sedikit mengandung istilah budaya dapat diterjemahkan dengan kata yang netral atau istilah yang fungsional.

Berdasarkan metode yang berorientasi pada BSu, tampak bahwa metode-metode tersebut lebih cocok digunakan pada teks-teks ilmiah yang menggunakan bahasa formal. Misalnya pada teks hukum untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam pengalihan makna.

Berikut adalah penjelasan mengenai metode penerjemahan yang berorientasi pada BSa.

1. Adaptasi

Penerjemahan adaptasi adalah metode yang paling berorientasi pada BSa. Penerjemahan ini biasanya digunakan untuk menerjemahkan drama atau puisi karena dengan menggunakan metode ini penerjemah bebas menerjemahkan TSu ke TSa dengan menyesuaikan pada kebudayaan BSa.

2. Penerjemahan bebas

Penerjemahan bebas bisa disebut juga parfrase, karena pada umumnya dengan melakukan metode ini penerjemah tidak melihat kembali teks BSu. Sehingga terjemahannya pun dapat lebih pendek atau panjang dari teks BSu.

3. Penerjemahan idiomatis

Penerjemahan ini tidak selalu sejajar antara BSu dan BSa, terkadang bentuk idiom dalam BSu diterjemahkan non-idiom dalam BSa. Inti dari penerjemahan idiomatis adalah pesan TSu tersampaikan dalam nuansa TSa.

4. Penerjemahan komunikatif

Penerjemahan komunikatif dianggap sebagai penerjemahan yang ideal karena dalam penerjemahan ini makna kontekstual dari TSu disampaikan sedemikian rupa dalam TSa. Sehingga, isi pesan dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan yang berorientasi pada BSa cenderung lebih fleksibel dibandingkan penerjemahan yang berorientasi pada BSu. Metode-metode ini cocok untuk menerjemahkan teks sastra seperti novel, puisi, drama dan sebagainya karena kita ketahui teks sastra bersifat imajinatif dan bahasa yang digunakan cenderung tidak terlalu formal dan dipenuhi dengan unsur-unsur budaya, sehingga penerjemah harus mampu menemukan padanannya dalam BSa, maka dengan menggunakan metode-metode yang berorientasi pada BSu penerjemah akan lebih bebas bereksplorasi.

e. Strategi Penerjemahan Karya Sastra

Teknik, prosedur, dan strategi penerjemahan merupakan tiga hal yang sama, yang membedakan ketiganya hanya penggunaan istilah oleh para ahli saja. Berikut adalah beberapa strategi penerjemahan yang sebagian diambil dari Molena dan Albir dan Newmark. Strategi penerjemahan dipilih yang paling memungkinkan dalam penerjemahan karya sastra. Berikut penjelasannya secara terperinci.

1. Transposisi

Prosedur ini dilakukan karena perubahan struktur bahasa dari BSu ke BSa. Hal itu terjadi karena tidak ada satu pun bahasa yang strukturnya sama, sehingga terjadi penggeseran untuk menyesuaikan TSu ke TSa. Newmark membagi penggeseran menjadi empat jenis penggeseran. Pertama penggeseran karena kaidah bahasa seperti penggeseran dari bentuk tunggal ke jamak. Kedua penggeseran ketika struktur gramatikal BSu tidak ada dalam struktur BSa. Ketiga perbedaan tingkatan kewajaran seperti frasa adverbial dalam BSu menjadi Adverbia dalam BSa. Keempat adanya kesenjangan leksikal atau kekosongan leksikal dengan menggunakan struktur gramatikal.¹⁸ Hoed menambahkan bahwa strategi transposisi digunakan untuk mengubah struktur kalimat agar dapat memperoleh terjemahan yang betul.¹⁹

2. Transferensi

Menurut Newmark transfer ialah menggunakan kata dalam BSu secara langsung ke BSa tanpa diterjemahkan. Hal itu dikarenakan tidak ada padanan kata dalam BSa yang dapat mengganti kata BSu, salah satu contohnya ialah kata pinjam (*borrowing word*). Catford menambahkan transferensi biasanya digunakan untuk menerjemahkan

¹⁸ Peter Newmark, *op. cit*, h.87.

¹⁹ Benny Hoedoro Hoed, *Penerjemahan dan Kebudayaan*, (Bandung: Pustaka jaya, 2006), h.12.

nama jalan, alamat atau nama yang memang tidak perlu diterjemahkan²⁰.

3. Modulasi

Modulasi terjadi ketika penerjemah mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam menginterpretasikan TSu namun pemahamannya masih sama. Contohnya dalam menerjemahkan *negated contrary* penerjemah lebih suka menggunakan *postive for double negative* yang sebenarnya mempunyai maksud sama. Modulasi juga digunakan untuk memberikan padanan yang secara semantik berbeda artinya atau cakupan maknanya, tetapi dalam konteks yang bersangkutan memberikan pesan maksud yang sama,²¹ misalnya *Not with me here* menjadi *tidak kalau ada aku* kata *with* secara semnatis artinya *dengan* tapi penerjemah lebih memilih kata *ada*.

4. Penjelasan Tambahan

Pada strategi penambahan, penerjemah memberikan penjelasan tambahan. Penambahan ini biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu kata yang tidak dapat dipahami misalnya nama makanan atau minuman yang masih dianggap asing oleh pembaca sasaran, contohnya sebagai berikut.

TSu: *Mounted on his huge black **destrier**.*

²⁰ J.C Catford, *op. cit*,h.48,

²¹ *Ibid.*,

TSa: Menunggangi **kuda perang *destrier*** yang besar dan hitam.

5. Pengurangan

Dalam strategi pengurangan, penerjemah membuang kata yang dirasa tidak terlalu penting dan jika dihilangkan pun tidak memengaruhi isi pesan yang disampaikan. Menurut Baker “*This strategy may sound rather drastic, but in fact it does no harm to omit translating a word or expression in some contexts.*”²² Maksudnya adalah tidak terlalu berbahaya, jika penerjemah mengurangi kata atau ungkapan pada konteks tertentu. Misalnya *Anything you like, m’lord, anything **at all*** menjadi *Apa pun yang Anda sukai, m’lord, apa saja kata at all* dihilangkan tetapi tidak memengaruhi pesan yang disampaikan.

6. Padanan Budaya

Prosedur ini bertujuan untuk menerjemahkan istilah budaya. Misalnya *tea break* menjadi *café-pause*. Prosedur ini sering digunakan dalam artikel populer atau fiksi populer.

7. Penerjemahan Deskriptif

Dalam prosedur ini kata diterjemahkan berdasarkan bentuk fisiknya. Biasanya prosedur ini digunakan dalam menerjemahkan istilah atau idiom yang tidak ada padanannya dalam BSa. Akibatnya, kata atau istilah diterjemahkan berdasarkan bentuk fisiknya atau dideskripsikan.

²² Mona. Baker, *In Other Word: A Course Book on Translation*, (London dan New York: Routledge, 1992), h. 40.

Sebagai contoh *Samurai* dalam bahasa Jepang diterjemahkan menjadi *the Japanese aristocracy from the eleventh to the nineteenth century* dalam bahasa Inggris.

8. Catatan Kaki/Notes

Penerjemah memberikan informasi tambahan berupa catatan kaki untuk menjelaskan kata yang tidak umum dan sulit dipahami oleh pembaca.

9. Penerjemahan literal

Penerjemahan literal adalah strategi yang digunakan untuk menerjemahkan kata atau ungkapan dengan jalan menyesuaikan dengan TSu. Strategi ini biasanya digunakan untuk menerjemahkan kata atau ungkapan yang sederhana. Contohnya *I am told you can read menjadi* Aku diberitahu kau bisa membaca.

10. Implisitasi

Implisitasi digunakan untuk mengimplistkan pesan yang pada teks disampaikan secara eksplisit, dengan kata lain dalam TSu pesan disampaikan melalui perangkat leksikal menjadi implisit secara gramatikal, tetapi tidak ada pesan yang dihilangkan. Misalnya *Behead the man* menjadi *Penggal kepalanya*.

11. Eksplisitasi

Eksplisitasi digunakan untuk memunculkan pesan implisit pada TSu menjadi eksplisit dalam TSa, tetapi tidak menambahkan informasi atau pesan yang memang tidak ada TSu. *Misalnya If I truly need to tell that* menjadi *Kalau aku perlu memberitahukannya padamu*.

12. Parafrasa

Parafrasa Digunakan ketika dalam BSa tidak ditemukan padanan istilah yang tepat sehingga diterjemahkan dengan cara memparafrasa kata tersebut dan hasilnya dapat lebih panjang atau lebih pendek.

13. Calque

Calque digunakan untuk menerjemahkan sebuah kata atau istilah dengan jalan meminjam dari bahasa lain, tetapi menggantinya dengan unsur BSa.

f. Kesepadanan makna

Dalam penerjemahan makna merupakan hal yang utama. Kesepadanan makna yang diproposisikan oleh Koller mengkaji tentang ujaran dan teks dari BSu ke BSa berdasarkan kesepadannya untuk menguji kemampuan menerjemahkan²³. Kesepadanan menurut Koller terbagi menjadi lima jenis kesepadanan.

²³ Jeremy. Munday, *Introducing Translation Studies: theories and application*, (London and New York: Routledge, 2008) h., 47

1. Kesepadanan Denotatif dikaitkan dengan kesepadanan tingkat isi kalimat dimana dalam isi kalimat terdapat makna denotasi yang harus dipertahankan.

TSu: *di kamar rapi* menjadi TSa: *it is tidy in the room*.

Pada contoh di atas TSa berbeda bentuk dengan TSu, tetapi isinya sama. Dalam contoh di atas menunjukkan adanya penambahan subjek dalam TSa karena dalam bahasa Inggris sebuah kalimat harus membutuhkan subjek sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak selalu dibutuhkan subjek.

2. Kesepadanan Konotatif berkaitan dengan makna yang ditentukan oleh stilistik fungsional dan nuansa ekspresif pengungkapan bahasa. Sebuah ujaran bisa sama satu sama lain jika dilihat dari sudut pandang makna denotatif, tapi bisa berbeda secara substansial menurut makna stilistik dan nuansa ekspresif.²⁴
3. Kesepadanan teks normatif berkaitan dengan jenis teks, yang berarti beda jenis teks maka beda pula cara menerjemahkannya.
4. Kesepadanan pragmatik atau disebut kesepadanan komunikatif berorientasi pada penerima pesan. Moentaha menambahkan kesepadanan pragmatis yang digunakan dalam penerjemahan

²⁴ Salihen Moentaha, *Bahasa dan Terjemahan*, (Bekasi Timur: KBI, 2006)., h. 163.

ditentukan oleh perbedaan-perbedaan dalam praktik sosial dan tradisi budaya setiap bahasa.²⁵

5. Kesepadanan formal berkaitan dengan estetika sebuah teks termasuk di dalamnya peran kata dan gaya individu dalam teks sumber atau disebut dengan kesepadanan ekspresif²⁶.

Peneliti menggunakan kesepadanan Koller dalam menganalisis kesepadanan dialog yang mengandung implikatur pada novel *A Game of Thrones*. Kesepadanan yang diproposisikan oleh Koller terlihat sangat variatif, peneliti merasa ini cocok dengan untuk menganalisis kesepadanan jenis implikatur dalam dialog novel.

g. Penyimpangan dalam penerjemahan

Newmark mengatakan ada lima jenis penyimpangan dalam penerjemahan. Pertama, pergeseran kalimat dalam penerjemahan kerap menimbulkan keganjilan semantis karena adanya penerjemahan leksikal dapat mengubah susunan kata. Kedua, ada kata atau frasa inti yang tidak diterjemahkan sehingga pesan yang ada pada TSu tidak tersampaikan. Ketiga, penggunaan gaya bahasa individu penerjemah dibandingkan menggunakan bahasa yang lazim digunakan di masyarakat. Keempat perbedaan sudut pandang penerjemah terhadap TSu sehingga

²⁵ *Ibid*, h. 170.

²⁶ Jeremy Munday. *Loc. cit*, h.47.

menimbulkan kekeliruan. Kelima ketidaksepadanan gramatikal dan leksikal antara BSu dan BSa.²⁷

Selanjutnya Hatim dan Munday mengungkapkan penyebab utama penyimpangan dalam penerjemahan adalah seringnya penerjemah mengabaikan jenis teks, pembaca sasaran, dan tujuan penerjemahan. Selain itu, penyimpangan dalam penerjemahan juga terjadi karena penerjemah mengabaikan bentuk gramatikal BSu.²⁸

Selain Hatim dan Munday Nord juga turut membahas tentang penyimpangan penerjemahan. Ia mengatakan ada empat permasalahan dalam penerjemahan. Pertama, permasalahan yang disebabkan hal khusus pada TSu, seperti kata, kompleksitas isi, panjang teks, jumlah proposisi, tingkat kekonsistenan dan kejelasan, sintaksis, dan kealamian elemen nonverbal. Kedua, permasalahan pragmatik, seperti orientasi penerima teks. Ketiga, permasalahan yang timbul akibat perbedaan norma dan konvensi antara budaya BSu dan budaya BSa. Keempat, permasalahan yang disebabkan oleh perbedaan struktur BSu dan BSa.²⁹ Nord menegaskan ada dua kesalahan dalam penerjemahan, yaitu kesalahan linguistik dan kesalahan pragmatik. Kesalahan linguistik terjadi akibat kurangnya pemahaman penerjemah terhadap teks yang

²⁷ Newmark, *op.cit.*, h. 101-106

²⁸ Hatim dan Munday. *Op. cit.*, h. 14-15

²⁹ Christane Nord, *Text Analysis in Translation* (Amsterdam: Rodopi, 1991), h. 151-155

diterjemahkan sedangkan kesalahan pragmatik terjadi akibat ketidaksesuaian norma pembaca TSu dan TSa.³⁰

2. Implikatur

Sebelum membahas implikatur percakapan secara mendalam, peneliti ini akan memberikan gambaran mengenai hubungan antara pesan yang ada pada kalimat dan implikatur menurut Grice. Istilah yang digunakan untuk hubungan antara pesan yang ada pada kalimat dan apa yang tersirat disebut *total signification of an utterance*. Grice secara sistematis menggambarkan hubungan itu sebagai berikut.

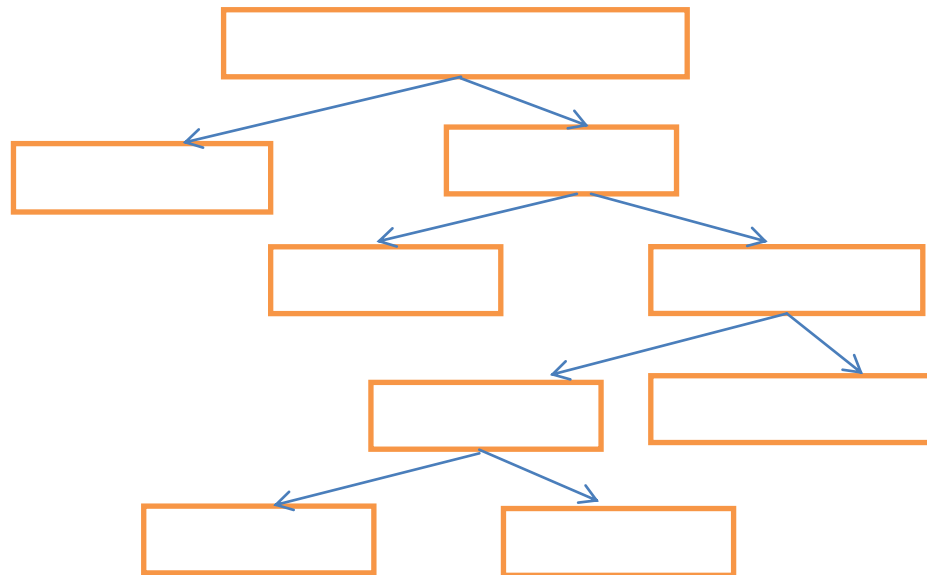


Diagram 4. Bagan *total signification of an utterance*, Grice³¹

³⁰ *Ibid.*, h.169

³¹ Gargely Botlyan, *The Oprationally of Grice's Test for Implicature*, h.1.

Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa implikatur bukan apa yang dikatakan dalam kalimat, tetapi implikatur adalah maksud penutur yang tersembunyi dibalik ujaran si penutur. Implikatur dibagi menjadi dua yaitu implikatur konvensional dan implikatur percakapan (nonkonvensional).

a. Implikatur konvensional

Menurut Grice implikatur konvensional "*the conventional meaning of the words used will determine what is implicated, besides helping to determine what is said.*"³² Implikatur konvensional merupakan implikatur yang diperoleh langsung dari makna kata, sehingga dapat membantu pembaca dalam memahami apa yang terimplikasi dalam kalimat itu. Perhatikan contoh dibawah ini

(1) *He is an Englishman; he is, therefore, brave.*

Kalimat tersebut menyatakan secara konvensional seorang laki-laki Inggris biasanya berjiwa pemberani, sehingga kita dapat memahami *Englishman* berimplikasi laki-laki pemberani dari kalimat tambahan *therefore, brave*.

Walaupun tidak serinci Grice, Hansen juga membagi implikatur menjadi dua yaitu implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Hansen mengatakan implikatur konvensional adalah "*Implicature which is not based on the Cooperative Principle, namely what he calls*

³² Grice Herbert Paul, *Logic and conversation. In Studies in the way of words* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1989), h.25.

conventional implicature.”³³ Dapat disimpulkan, Implikatur konvensional adalah implikatur yang diperoleh langsung dari makna kata, bukan dari prinsip percakapan.

Peneliti ini tidak mengkaji implikatur konvensional, namun untuk memberikan gambaran umum tentang implikatur maka peneliti ini mencantumkan teori-teori tersebut. Dalam penelitian, peneliti ini mengkaji implikatur percakapan karena berdasarkan pengamatan peneliti implikatur percakapan lebih kompleks daripada implikatur konvensional, pembaca harus memahami situasi percakapan untuk mengerti apa yang terimplikasi dalam kalimat atau ujaran.

b. Implikatur Percakapan

Menurut Grice implikatur percakapan dinyatakan oleh “*certain general features of discourse*.” Bukan dari makna kalimat sebuah kata.³⁴ Dari pernyataan di atas berarti untuk memahami implikatur percakapan kita harus memperhatikan ciri-ciri khusus dalam sebuah wacana.

Hansen mengungkapkan berdasarkan teori kerjasama Grice ada dua jenis implikatur percakapan yaitu Implikatur percakapan umum (*Generalized conversational implicature*) dan implikatur percakapan

³³Maj-Britt Mosegaard Hansen, *Particels at the Semantics/Pragmatics Interface: Synchronic and Diachronic Issues*, (UK:The University of Manchester, 2008), h. 29.

³⁴Grice Herbert Paul, *op.cit*, h.26.

husus (*Particularized conversational implicature*).³⁵ Perhatikan contoh implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus di bawah ini.

(1) *If you mow the lawn, I'll give you \$10. (>>If and only if you mow the lawn will I give you \$10.)*

(2) *[in a cafe at 10am] A. Do you want a croissant with your coffee?
B. I had breakfast just an hour ago. (>> I do not want a croissant with my coffee.)*³⁶

Contoh (1) menunjukkan contoh implikatur percakapan umum. Ungkapan *jika kau memotong rumput, aku akan memberimu 10 dolar* bermakna jika dan hanya jika kau memotong rumput akan aku berikan kau 10 dolar. Implikatur pada ungkapan (1) tidak membutuhkan konteks khusus untuk memahaminya. Sedangkan contoh (2) menunjukkan implikatur percakapan khusus. *Ungkapan Saya baru sarapan satu jam yang lalu* bermakna bahwa dia tidak menginginkan croissant karena dia masih kenyang. Implikatur pada ujaran (2) berada dalam konteks percakapan khusus yaitu jawaban dari pertanyaan *Do you want a croissant with your coffee?*

Yule memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai implikatur percakapan, ada tiga implikatur percakapan yaitu

³⁵ *Ibid*, h. 27.

³⁶ *Ibid*, h. 28.

generalized conversational implicature, scale implicature dan particularized conversational implicature³⁷

1. Implikatur percakapan general (*Generalized conversational implicature*)

Yule mengungkapkan bahwa implikatur percakapan umum “no, special background knowledge of the context of utterance is required in order to make the necessary inferences.” Pendapat ini menyatakan bahwa tidak memerlukan latar belakang khusus dalam konteks untuk memahami implikatur percakapan umum. Perhatikan contoh berikut.

(3) Charlena : *I hope you brought the bread and the cheese.*
 Dexter : *Ah, I bought the bread.*

Pada dialog di atas Dexter tidak menjawab dengan lengkap. *Ah, I bought the bread* menunjukkan bahwa Dexter hanya membawa roti. Dexter tidak menjelaskan apakah dia membawa keju atau tidak. Namun, melalui ungkapan tersebut Dexter bermaksud mengatakan bahwa dia hanya membawa roti dan tidak membawa keju.

2. Implikatur skalar (*Scalar implicature*)

Implikatur skalar terjadi pada ungkapan yang menggunakan skalar nilai atau kuantitas seperti *all, most, many, some, few, always, often, sometimes* (semua, sebagian besar, banyak, beberapa,

³⁷ George. Yule, *Pragmatics*, (Oxford: Oxford University Press,1996), h. 40-42.

sedikit, selalu, sering, kadang-kadang).³⁸ Implikatur skalar terlihat pada ujaran di bawah ini.

(4) *I'm studying a linguistics and I've completed **some** of the required courses*

Dengan menggunakan **some** penutur bermaksud mengatakan ia belum menyelesaikan semua mata kuliah melainkan ia baru menyelesaikan sebagian saja. Maka, ujaran tersebut mengandung implikatur skalar.

3. Implikatur percakapan yang dikhususkan (*Particularized conversational implicature*)

Sebagian besar percakapan terjadi dalam konteks khusus yang secara lokal kesimpulannya dipahami. Kesimpulan tersebut dibutuhkan untuk memahami makna yang dihasilkan dari implikatur percakapan yang dikhususkan.³⁹ Implikatur percakapan yang dikhususkan dapat digambarkan melalui contoh berikut ini.

(5) Rick : *Hey, coming to the wild party tonight?*
Tom : *My parents are visiting.*

Pada percakapan di atas, tanggapan Tom terhadap pertanyaan Rick tentang kedatangannya ke *wild party* tidak tampak jelas karena jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan. Tanggapan yang dibutuhkan adalah jawaban *iya* atau *tidak*. Tetapi Rick menjawab

³⁸ *Ibid*, h. 41.

³⁹ *Ibid*, h. 42.

My parents are visiting. Dalam situasi seperti ini Rick harus menyimpulkan bahwa Tom akan menghabiskan waktu bersama orang tuanya sehingga dia tidak akan datang ke *wild party*.

Teori implikatur di atas memberikan penjelasan secara rinci tentang implikatur dan jenis implikatur. Peneliti menjadikan teori di atas sebagai acuan untuk mengumpulkan data dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Untuk memudahkan proses pengumpulan data, peneliti juga berpedoman pada ciri-ciri implikatur percakapan yang diproposisikan oleh Grice yaitu bahwa pertukaran linguistik diatur oleh prinsip kerja sama. Ketika salah satu pelaku percakapan dalam pertukaran terlihat tidak mematuhi prinsip kerja sama atau jawaban yang diberikan penutur tidak sesuai dengan pertanyaan lawan tutur, namun lawan tutur tidak menyadarinya dan bertentangan dengan apa yang diucapkan, prinsip percakapan mengkaji tingkat yang lebih dalam.⁴⁰

c. Jenis-Jenis Penerjemahan Implikatur

Berikut adalah Jenis implikatur penerjemahan implikatur menurut Desilla. Jenis penerjemahan implikatur ini dilihat berdasarkan cara penerjemah mengalihkan implikatur TSu ke dalam TSa. Desilla

⁴⁰ *Ibid*, h. 26.

memproposisikan tiga jenis penerjemahan implikatur yaitu preservasi, eksplisitasi, dan modifikasi.⁴¹

1. Jenis preservasi adalah implikatur yang dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa.
2. Jenis eksplisitasi adalah implikatur yang dialihkan menjadi nonimplikatur untuk mengeksplisit pesannya dalam TSa.
3. Jenis modifikasi adalah implikatur yang dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerjemahan dialog berimplikatur penerjemah dapat melakukan tiga cara menerjemahkan implikatur yaitu pertama implikatur TSu diterjemahkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa, kedua implikatur TSu diterjemahkan menjadi pesan eksplisit dalam TSa, ketiga implikatur TSu diterjemahkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa.

3. Pragmatik

Penerjemahan merupakan bidang ilmu terapan yang berkaitan dengan bidang ilmu lain. Newmark mengatakan bahwa diantara bidang-bidang ilmu terkait penerjemahan adalah ilmu pengetahuan

⁴¹ Desilla, L. (2009). *Towards a methodology for the study of implicatures in subtitled films: Multimodal construal and reception of pragmatic meaning across cultures*. University of Manchester – England. h. 54

dan teknologi, sosial, ekonomi, politik, literatur dan sebagainya.⁴² Dengan demikian penerjemahan juga berkaitan dengan ilmu pragmatik.

Pragmatik dan penerjemahan keduanya mempunyai fokus yang sama yaitu makna, namun dalam kajian berbeda. Pragmatik mengkaji makna berdasarkan maksud penutur, Yule menegaskan "*pragmatic is the study of speaker meaning*".⁴³ Sedangkan penerjemahan adalah proses pengalihan sebuah TSu ke TSa secara sepadan baik gaya maupun makna⁴⁴

Manfaat pragmatik dalam penerjemahan secara nyata adalah ketika dalam sebuah teks terdapat ujaran yang harus dikaji berdasarkan maksud penutur bukan berdasarkan sintaksisnya. Misalnya dalam sebuah novel terdapat dialog yang mengandung implikatur. Penerjemah tentunya harus mengkaji dialog tersebut berdasarkan kajian pragmatik karena jika mengkajinya hanya berdasarkan rangkaian sintaksisnya saja mungkin penerjemah sulit memahami maksudnya atau bahkan kurang tepat memahaminya.

Penjelasan di atas dapat dikaitkan dengan pendapat Yule mengenai manfaat pragmatik terhadap bidang ilmu lain yaitu "*the advantage of studying language via pragmatics is that one can talk*

⁴² Newmark, *op. cit.*, h.3.

⁴³ Yule, *op cit.*, h. 3.

⁴⁴ Nida dan Taber, *lok cit.*

about people's intended meaning, their assumption, their purpose or goals, and the kind of action (for example, request) that they are performing when they speak." Jadi, melalui pragmatik kita dapat memahami maksud, tujuan, sasaran dan tindakan penutur melalui ujaran yang mereka ungkapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa pragmatik dan penerjemahan mempunyai hubungan yang erat. Peneliti menyimpulkan dalam menerjemahkan karya sastra khususnya penerjemah akan lebih terbantu dalam memahami dialog atau ujaran yang ada pada teks dengan mempelajari pragmatik, sehingga penerjemah dapat lebih peka terhadap sebuah ujaran yang juga harus dilihat berdasarkan maksud penutur.

4. Kebudayaan

Sebuah TSu tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor penulis, norma yang berlaku dalam BSu, serta kebudayaan yang melatari TSu, begitu pula dengan TSa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya calon pembaca, norma yang berlaku dalam BSa serta kebudayaan yang melatari TSa.⁴⁵

Dalam hal ini kebudayaan menjadi salah satu faktor yang ada baik dalam TSu maupun TSa. Dapat disimpulkan bahwa budaya

⁴⁵ Newmark, *op cit.*, h. 4.

menjadi faktor yang penting dalam penerjemahan. Hoed mengungkapkan bahwa budaya adalah “*way of life*” setiap masyarakat. Oleh karena itu tidak ada dua kebudayaan yang sama.⁴⁶

Berdasarkan faktor-faktor yang dijabarkan di atas maka dalam penerjemahan, unsur budaya dapat menjadi kendala bagi penerjemah⁴⁷ yang harus diatasi setepat mungkin agar menghasilkan terjemahan yang sepadan dan memberikan pengalaman yang sama bagi pembaca TSa dengan pembaca TSu.

Istilah budaya yang ada pada sebuah teks tentunya bukan hal yang mudah untuk ditemukan padanannya. Berikut penjelasan dari Hoed mengenai masalah penerjemahan istilah budaya bahasa Inggris ke Indonesia atau sebaliknya. Ia mengatakan bahwa sejumlah kata dalam bahasa Indonesia tidak dikenal padanannya dalam bahasa Inggris atau kata Inggrisnya tidak sepenuhnya sepadan, misalnya, kebaya, batik, bupati, camat, terasi, lampu templok, delman, bajigur, dan kredit candak kulak. Hoed menyarankan jalan keluar yang dapat diambil penerjemah diantaranya dengan melakukan *foreignization* atau *domestication*. *Foreignization* maksudnya dengan tetap mempertahankan istilah asing. *Domestication* maksudnya

⁴⁶ Hoed, *op cit*, h. 80.

⁴⁷ Nida dan Taber, *op cit*, h. 91

menyesuaikan dengan bahasa atau istilah yang biasa di pakai oleh penduduk domestik atau pribumi.

Sayogi mengungkapkan bahwa hubungan penerjemahan dan budaya sangat erat karena penerjemahan merupakan pengalihan makna yang diwujudkan dalam bahasa dan budaya. Ia juga menambahkan, seorang penerjemah hendaknya memiliki *Cultural Awareness* dari budaya yang berbeda karena makna budaya harus bisa ditangkap oleh pembaca yang berasal dari kultur yang berbeda. *Cultural Awareness* akan sangat membantu dalam menangkap makna BSu untuk diteruskan dalam makna budaya BSa.⁴⁸

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Conversational Implicatures in English Plays and their Persian Translations: A Norm-governed Study

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Zahra Hassani Laharomi ini mengkaji implikatur percakapan yang terdapat pada sebuah teks drama yang diterjemahkan di era sebelum dan setelah revolusi Islam di Iran.

Peneliti mengkaji implikatur percakapan berdasarkan teori yang diproposisikan oleh Grice tentang pelanggaran maksim, kemudian peneliti juga mengklasifikasikan implikatur berdasarkan teori yang diproposisikan oleh Desilla yaitu ada tiga klasifikasi. Pertama *preservation* yaitu

⁴⁸ Sayogi, *op cit.* h. 130

implikatur yang diterjemahkan menjadi implikatur yang sama, kedua *explicitation* yaitu implikatur yang diterjemahkan menjadi eksplisit, dan terakhir *modification* yaitu implikatur yang diterjemahkan menjadi implikatur yang berbeda. Selain itu peneliti juga melihat tren norma penerjemahan implikatur berdasarkan teori yang diproposisikan oleh Toury.

Hasil penelitian menunjukkan pada teks terjemahan sebelum dan setelah revolusi Islam di Iran menunjukkan *preservation* adalah gaya penerjemahan implikatur yang paling dominan. Kedua dan ketiganya adalah *modification* dan *explicitation*. Namun, pada era setelah revolusi Islam di Iran *modification* dan *explicitation* mengalami peningkatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada era setelah revolusi Islam di Iran trend penerjemahan implikatur mengalami perubahan sesuai dengan penerima pesan pada masa tersebut.

Kaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Zahra Hassani Laharomi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya mengkaji tentang implikatur percakapan yang ada pada sebuah teks karya sastra serta mengkaji tentang strategi penerjemahan implikatur. Namun perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji sebuah teks sumber dan teks terjemahannya tidak membandingkan dua terjemahan pada era berbeda seperti yang dilakukan oleh Zahra Hassani Laharomi. Kedua peneliti juga mengkaji strategi penerjemahan secara

berbeda. Peneliti strategi penerjemahan berdasarkan teori penerjemahan karya sastra yang diproposisikan oleh beberapa ahli penerjemahan seperti Molena Albir, Newmark, dan lain-lain kemudian disesuaikan dengan teks yang peneliti kaji. Perbedaan yang lebih signifikan lagi adalah peneliti lebih fokus pada kesepadanan jenis implikatur.

Kajian Terjemahan Ujaran yang Mengandung Implikatur pada Novel *The Da Vince Code*

Penelitian ini dilakukan oleh Sumardiono pada tahun 2011 di Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penelitian ini berfokus pada ujaran yang mengandung implikatur dalam novel *The Da Vinci Code*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis implikatur yang terkandung dalam ujaran, untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh penerjemah dan pergeseran daya pragmatis yang diakibatkan. Selain itu penelitian ini juga mengukur tingkat keberterimaan dan keakuratan terjemahan.

Hasil penelitian menunjukkan dari lima jenis implikatur menurut Searle dan Leech hanya ditemukan empat jenis implikatur yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif, peneliti tidak menemukan implikatur deklaratif. Kemudian sebagian besar implikatur tidak mengalami pergeseran daya pragmatis hanya ada beberapa data yang mengalami pergeseran daya pragmatis menjadi pesan eksplisit. Teknik yang digunakan ada 13 teknik penerjemahan. Kemudian berdasarkan nilai yang diberikan para *rater*

terjemahan juga dapat dikategorikan terjemahan yang mempunyai tingkat keakuratan tinggi dan keberterimaan tinggi.

Secara umum penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama meneliti tentang implikatur percakapan yang terkandung dalam dialog sebuah novel, kemudian dikaji berdasarkan jenis implikatur, teknik yang digunakan oleh penerjemah. Bedannya dalam penelitian yang peneliti ini lakukan tidak hanya mengkaji tentang jenis implikatur saja tapi juga melihat kesepadanan antara TSu dan TSa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam masalah penelitian, berikut adalah sasaran penelitian:

1. Jenis-jenis penerjemahan implikatur dalam novel *A Game of Thrones*.
2. Strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimplikatur pada novel *A Game of Thrones*.
3. Kesepadanan antara dialog berimplikatur dalam TSu dan TSa pada novel *A Game of Thrones*.
4. Penyimpangan dalam penerjemahan dialog berimplikatur pada novel terjemahan *A Game of Thrones*.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu, karena ini merupakan penelitian kualitatif yang berupa analisis isi sehingga dapat dilakukan dimana pun. Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian ini selama 8 (delapan) bulan yaitu dari bulan Oktober hingga Juni 2016.

C. Latar Penelitian

Menerjemahkan teks sastra memerlukan perhatian lebih daripada teks lainnya. Berdasarkan penelaahan dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satu yang menjadi perhatian penerjemah adalah dialog berimplikatur. *A Game of Thrones* adalah salah satu novel yang didalamnya terdapat dialog berimplikatur. Ada beberapa kasus yang terjadi dalam penerjemahan dialog berimplikatur diantaranya dialog diterjemahkan secara tidak sepadan implikaturnya serta pesan yang tidak tersampaikan dalam TSa.

Dua hal di atas dapat mempengaruhi pemahaman pembaca TSa, sehingga ini perlu untuk dikaji agar pembaca TSa mendapatkan pengalaman yang sama dengan pembaca TSu. Walaupun, kasus yang ditemukan tidak terlalu banyak tetapi kita perlu mengetahui secara tepat maksud yang disampaikan dibalik dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*.

Dalam mengkaji masalah di atas, juga dapat diketahui strategi yang berakibat pada kesepadanan makna TSa dengan TSu sehingga membuat penerjemah novel lain lebih hati-hati dalam memilih strategi yang tepat dan menghindari strategi yang kurang tepat dalam menerjemahkan dialog berimplikatur pada novel *A Game of Thrones*. Melalui penelitian ini juga kita dapat mengetahui penyimpangan dalam penerjemahan yang terjadi dalam novel tersebut.

Oleh karena itu peneliti meneliti penerjemahan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones* karya George R.R. Martin yang diterjemahkan oleh Barokah Ruziati dengan judul serupa *A Game of Thrones* (Perebutan Takhta).

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi model komparatif. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif agar lebih detail dan jelas. data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat yang memiliki arti, bermakna dan mampu memicu munculnya pemahaman yang lebih nyata dibandingkan hanya sajian angka dan frekuensi.¹ Penelitian ini merupakan penelitian penerjemahan yang mengkaji dua jenis teks yaitu TSu dan TSa. Peneliti ini membandingkan TSu dan TSa untuk menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah, kesepadanan antara TSu dan TSa serta penyimpangan yang terjadi dalam terjemahan. Dengan demikian analisis isi akan digabungkan dengan komparatif.

Prosedur penelitian meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Tahap persiapan meliputi penentuan tema penelitian, menentukan sumber data yang akan dikaji, dan menyusun proposal penelitian. Tahap kedua yaitu pelaksanaan

¹Sutopo, H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002), h.40,

meliputi pendalaman data dalam TSu dan TSa, kemudian mengumpulkan data berupa dialog yang mengandung implikatur, setelah data didapat peneliti mereduksi data yang dirasa kurang sesuai. Pada tahap berikutnya adalah analisis data berdasarkan teori yang sudah ditentukan. Kemudian membahas temuan berdasarkan batasan masalah yang dibahas hingga penarikan kesimpulan.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian berupa dialog yang mengandung implikatur yang diperoleh dari novel *A Game of Thrones* karya George R.R Martin sebagai novel sumber dan *A Game of Thrones* (Perebutan Takhta) yang diterjemahkan oleh Barokah Ruziati sebagai novel sasaran. Data yang dikumpulkan adalah semua dialog yang mengandung implikatur percakapan dalam dialog novel *A Game of Thrones*.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji dokumen. Pertama peneliti ini membaca novel sumber yaitu *A Game of Thrones* secara keseluruhan. Setelah membaca novel tersebut peneliti ini melihat banyak dialog yang mengandung implikatur. Kedua peneliti fokus pada dialog yang mengandung implikatur dalam novel sumber dan novel sasaran. Dalam mengumpulkan data peneliti ini menggunakan teknik

pengumpulan dialog menggunakan kartu. Yaitu dengan menuliskan nomor data, bab dalam novel, halaman dan paragraf, hal tersebut untuk memudahkan peneliti ini ketika ingin melihat konteks percakapan secara lengkap dalam novel. Ketiga, peneliti ini mereduksi data yang dianggap bukan merupakan dialog yang mengandung implikatur percakapan. Kemudian setelah terkumpul data yang berupa dialog yang mengandung implikatur percakapan, peneliti ini mengkaji data tersebut.

G. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang sebagian besar mengacu pada model Milles dan Hubberman yaitu dengan tahapan 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan, 4. Verifikasi temuan penelitian.² Namun, dalam praktiknya ada beberapa tahapan yang tidak tercantum dalam model Hubberman.

1. Tahap pertama ialah reduksi, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara menyeleksi data yang diperlukan dan mereduksi data yang dianggap tidak penting. Pada tahap ini peneliti menggunakan kartu, peneliti menulis dialog yang mengandung implikatur pada kartu kemudian menyantumkan

² Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2009).

kode berupa nomor bab, halaman, dan paragraf letak dialog yang mengandung implikatur berada.

2. Tahap kedua ialah analisis data dikaitkan dengan teori yang sudah ditetapkan sesuai dengan subfokus penelitian

Berikut adalah tabel kerja analisis data berdasarkan subfokus yang telah ditentukan

Tabel kerja Analisis Jenis penerjemahan Implikatur:

| No | TSu | TSa | Keterangan |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | "He was a wildling," Bran said. | "dia orang wildling," Bran menjawab | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

Tabel Kerja Strategi Penerjemahan Yang Digunakan Penerjemah

| No | TSu | TSa | Keterangan |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | "He was a wildling," Bran said. | "dia orang wildling," Bran menjawab | Transposisi (kopula was: tidak ada, artikel a menjadi orang: noun) |

Tabel Kerja Kesepadanan antara TSu dan TSa

| No | TSu | TSa | Keterangan |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1. | "He was a wildling," Bran said. | "dia orang wildling," Bran menjawab | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |

3. Tahap ketiga ialah penyajian data (*data display*), pada tahap ini, peneliti menjabarkan secara jelas mengenai data yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil analisis yaitu jenis implikatur yang terkandung dalam dialog novel sumber *A Game of Thrones*, strategi yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur, kesepadanan implikatur dari ungkapan TSu ke TSa, serta penyimpangan penerjemahan yang terjadi dalam novel tersebut.
4. Tahap ketiga ialah penarikan kesimpulan. Peneliti menyimpulkan hasil analisis berdasarkan subfokus penelitian disertai dengan jumlah dan persentase data.
5. Tahap terakhir ialah Verifikasi temuan penelitian. Peneliti melakukan verifikasi temuan penelitian berulang kali yaitu dengan cara membaca kembali hasil analisis yang telah dilakukan dengan terus memperbaiki dan menyempurnakan analisis yang masih kurang atau belum tepat.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup derajat kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*). Berikut penjelasannya.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Tingkat kredibel yang tinggi pada penelitian ini terletak pada keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan penelitian, mengeksplorasi masalah dan mendeskripsikan setting, proses dan pola interaksi yang kompleks. Beberapa hal yang dilakukan untuk mencapai tingkat kredibel yaitu pertama, peneliti terlibat langsung dalam penelitian serta melakukan pengecekan ulang setelah pengumpulan data untuk mengklarifikasi mengenai data yang telah diperoleh. Peneliti juga melakukan diskusi teman sejawat. Peneliti mendiskusikan hasil penelitian sementara dan hasil penelitian akhir. Kegiatan ini memberikan manfaat terhadap peneliti sehingga lebih terbuka dan jujur dalam memperoleh hasil penelitian.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Derajat keteralihan dalam penelitian kualitatif tidak dapat dinilai secara langsung oleh peneliti sendiri, namun harus melibatkan pembaca. Semakin mudah dipahami maka semakin tinggi pula derajat keteralihan pada penelitian tersebut. Penelitian ini mempunyai tingkat keteralihan yang cukup tinggi karena laporan penelitian ini dapat dibaca oleh siapa pun dan disajikan dengan kalimat yang dapat dipahami pembaca.

3. Dependabilitas (*dependability*),

Dependabilitas menunjukkan konsistensi peneliti dalam melakukan penelitian hingga memperoleh kesimpulan. Dependabilitas data penelitian kualitatif dapat dinilai melalui stabilitas, konsistensi, dan ekuivalensi. Ada beberapa upaya untuk mencapai dependabilitas yaitu diantaranya dengan memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Peneliti memilih metode analisis isi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui jawaban dari masalah penelitian yang telah ditentukan dan menyajikan hasilnya secara deskriptif.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas sama dengan penilaian obyektifitas pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan transparansi. Transparansi berarti keterbukaan dalam melakukan penelitian. Sebuah hasil penelitian dapat dikatakan mencapai derajat konfirmabilitas ketika hasil penelitian ditemukan melalui sebuah proses penelitian yang transparan. Penelitian ini dilakukan secara transparan, peneliti melibatkan beberapa rekan untuk membaca hasil penelitian serta menerima setiap masukan yang diberikan oleh mereka maupun oleh pembimbing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum tentang objek penelitian yaitu novel *A Game of Thrones*. Novel ini tentang perpolitikan yang menyangkut takhta di sebuah kerajaan di Westeros, *Iron throne of Seven Kingdoms*. Perebutan takhta ini mencuat setelah kematian Jon Arryn, Tangan Kanan Raja. Raja yang bertakhta pada saat itu, Robert Baratheon akhirnya meminta Eddard Stark atau biasa dipanggil Ned untuk menempati posisi tersebut. Ned Stark adalah pemimpin di sebuah kawasan utara Westeros yang bernama Winterfell, gelarnya adalah Lord of Winterfell.

Ned Stark beristrikan Catelyn Tully dan memiliki lima anak, Robb, Sansa, Arya, Bran, dan Rickon. Stark juga mempunyai anak haram, Jon Snow, dan tawanan yang mereka urus seperti anak sendiri, Theon Greyjoy. Robert datang ke Winterfell bersama istrinya, Cersei Lannister, gelarnya Queen Regent. Juga pemimpin Kingsguard, Jaime Lannister yang merupakan saudara kembar dari Cersei. Ikut juga dalam rombongan Tyrion Lannister, adik dari Jaime dan Cersei, yang disebut kurcaci, serta Joffrey Baratheon yang merupakan anak dari Robert dan Cersei.

Ned sempat tidak menginginkan untuk menjadi Tangan Kanan Raja, terlebih setelah ada insiden Bran jatuh dari menara. Catelyn curiga bahwa Bran bukan jatuh karena tidak sengaja, melainkan ada orang yang sengaja mencelakakan Bran. Akan tetapi, akhirnya Ned tetap berangkat ke King's Landing, ibukota Seven Kingdoms. Ikut juga Arya dan Sansa. Sansa direncanakan untuk menikah dengan Joffrey, agar keluarga Baratheon dan Stark bisa menjadi keluarga terikat darah.

Bersamaan dengan keberangkatan Ned ke King's Landing. Ned melepas Jon Snow untuk berangkat ke The Wall, ikut juga bersama Jon Snow yaitu Tyrion Lannister. Di The Wall, Jon akan menjadi bagian dari Night's Watch. Tugas Night's Watch adalah menjaga perbatasan di daerah utara Westeros, tempat salju turun tanpa henti.

Di King's Landing, setelah menjadi Hand of the King, Ned diterima oleh *small council*, yang terdiri atas Master of Coin, Lord Petyr Baelish/Littlefinger; Master of Whisperer, Varys; dan Lord Pychelle.

Di tempat lain, tepatnya di seberang Narrow Sea, ada Viserys Targaryen dan adiknya Daenerys Targaryen yang merupakan keturunan dari 'Mad King' yang digulingkan oleh Robert Baratheon, dan pasukannya. Mereka berdua berusaha untuk kembali ke King's Landing untuk merebut tahta yang seharusnya milik mereka. Viserys menikahkan Daenerys dengan Khal Drogo, pemimpin suku Dothraki, dalam rangka mencari bala

bantuan untuk menyerang King's Landing. Daenerys disertai Ser Jorah Mormont yang kemudian jadi penasihatnya.

Kehadiran Ned Stark di King's Landing mengusik beberapa orang. Terlebih dengan Ned Stark yang berusaha tegas dan memimpin dengan adil. Ned sempat berselisih dengan Robert karena mengetahui kenyataan bahwa Jaime-lah yang mencelakakan anaknya, Bran. Sementara itu, Catelyn Tully, menawan Tyrion yang baru pulang dari The Wall, sebagai balasan karena keluarga Lannister sudah membuat anggota keluarga Stark celaka.

Namun Robert tidak membiarkan Ned mengambil sikap sendiri. Pada saat, Ned akan menemui Catelyn di rumah bordil milik Littlefinger, Ned diserang oleh Jaime. Robert mengembalikan lagi jabatan Hand of The King ke Ned, sementara Robert pergi berburu. Malang tak dapat ditolak, Robert yang berburu sambil mabuk diserang oleh hewan buruannya. Tak lama kemudian, Robert pun meninggal dunia.

Cersei Lannister langsung memproklamirkan, Joffrey Baratheon sebagai raja yang baru. Ned yang mengetahui kenyataan bahwa Joffrey Baratheon sebenarnya bukan anak Robert, tidak menyetujuinya. Karena itu, Ned dituduh sebagai pengkhianat. Ned dihukum pancung di depan Sansa, anaknya. Sementara itu, Arya melarikan diri dan ikut dalam rombongan yang merekrut orang-orang untuk dibawa ke Tembok Besar. Di

rombongan itu, Arya berteman dengan Gendry, pengerajin logam yang ternyata anak haram dari Robert Baratheon.

Di utara, Jon Snow dilatih untuk menjadi Night's Watch. Di The Wall terdengar rumor tentang White Walker (semacam zombie) yang kembali meneror. Jon berteman dengan Samwell Tarly yang dikirim ayahnya ke sana. Jon ingin menjadi Ranger, tapi meski memiliki kemampuan rata-rata Jon malah dijadikan steward yang khusus melayani Lord Commander Jeor Mormont.

Robb Stark berusaha menghimpun kekuatan untuk membebaskan ayahnya. Akan tetapi, setelah mendengar berita kematian Ned, Robb akhirnya mengganti tujuan perangnya untuk membalas dendam kepada Joffrey dan membebaskan kedua adiknya. Winterfell ditinggalkan Rob kepada Bran yang jadi pemimpin sementara di sana.

Daenerys Targaryen mendapatkan hadiah pernikahan tiga telur naga. Viceris terus mendesak Daenerys agar membujuk Khal Drogo untuk menyerang King's Landing. Akan tetapi, hubungan Drogo dan Daenerys yang tadinya tidak bagus, akhirnya malah jadi saling mencintai. Daenerys pun mengandung anak Drogo. Drogo tahu Viceris sering bersikap kasar kepada Daenerys dan sangat ingin menjadi raja, akhirnya Khal Drogo membunuh Viceris.

Akan tetapi karena sebuah insiden Daenerys kehilangan Drogo dan anak dalam kandungannya sekaligus. Setelah itu, seluruh klan Dothraki

pun meninggalkan Daenerys bersama beberapa pengikut setianya karena tidak sudi dipimpin wanita. Saat membakar jenazah Drogo, Daenerys tidak terbakar dan ketiga telur naga itu pecah. Pada akhirnya Daenerys berdiri tegak bersama ketiga naganya di antara puing-puing arang dan abu.

Dalam sebuah lingkungan kerajaan biasanya komunikasi yang digunakan berbeda dengan komunikasi di lingkungan masyarakat biasa. Di lingkungan kerajaan orang-orang berkomunikasi secara lebih formal dan sopan karena mereka harus membedakan cara berkomunikasi dengan raja, abdi raja, pelayan, rakyat biasa, dan lain-lain. Dalam sebuah lingkungan kerajaan juga biasanya orang lebih menjaga perasaan lawan bicara agar tidak menimbulkan perpecahan. Gaya komunikasi tersebut memunculkan dialog-dialog berimplikatur dalam novel, dimana pembicara tidak menyampaikan maksudnya secara langsung tetapi lebih memilih untuk mengimplisitka pesan yang ingin disampaikan.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang akan dibahas pada bab ini mencakup jenis penerjemahan implikatur dalam dialog novel *A Game of Thrones*, strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah, kesepadanan dialog berimplikatur TSu ke dalam TSa pada novel *A Game of Thrones*, serta penyimpangan dalam penerjemahan dialog berimplikatur pada novel terjemahan *A Game of Thrones*.

1. Jenis Penerjemahan Implikatur dalam Dialog Novel *A Game of Thrones*.

Setelah melakukan analisis, peneliti memperoleh 134 data berupa dialog yang mengandung implikatur percakapan dalam novel *A Game of Thrones*. Data tersebut dianalisis menggunakan teori jenis penerjemahan implikatur yang diproposisikan oleh Desilla yaitu ada tiga jenis penerjemahan implikatur. Pertama, jenis preservasi (implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa), kedua, jenis eksplisitasi (implikatur TSu dialihkan menjadi pesan eksplisit dalam TSa), ketiga, modifikasi (implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang lain dalam TSa). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tiga jenis implikatur tersebut dan akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 1. Jenis penerjemahan implikatur

| No | Jenis implikatur | Jumlah | Persentase |
|-------|------------------|--------|------------|
| 1. | Preservasi | 129 | 96.3% |
| 2. | Eksplisitasi | 2 | 1.5% |
| 3. | Modifikasi | 3 | 2.2% |
| Total | | 134 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar implikatur dalam dialog novel *A Game of Thrones* dialihkan ke dalam implikatur yang sepadan. Tabel di atas menunjukkan jenis preservasi sebanyak 129 (96.3%), kemudian modifikasi sebanyak 2 (1.5%), dan eskplisitasi sebanyak 3 (2.2%). Berikut penjelasan secara terperinci dari setiap jenis implikatur.

a. Dialog berimplikatur jenis preservasi

Dalam penelitian ini terdapat 129 dialog berimplikatur jenis preservasi. Berikut contoh dialog berimplikatur jenis preservasi (implikatur yang dialihkan ke dalam implikatur yang sama).

Dialog di bawah ini terjadi saat Ned sedang berada di hutan sakral untuk berdoa kepada Dewa lama, kemudian Catelyn datang menghampiri Ned dan mengabarkan berita bahwa Jon Arryn meninggal.

Catelyn : *“I’m so sorry, my love. Jon Arryn is dead”*

his eyes found hers. And she could see how hard it took him, as she had known it would...

Ned : “Jon...” He said. “Is this news certain?”

Catelyn : “It was the king’s seal, and the letter is in Robert’s own hand”

Catelyn : “aku ikut berduka, sayangku. Jon Aryyn meninggal.”Ned menatap mata istrinya lurus-lurus, dan Catelyn bisa melihat kabar itu sangat mengguncangnya.Seperti yang sudah diduga...

Ned : “Jon...” Ned berkata.“Kabar itu sudah pasti?”

Catelyn : “Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri.”

Pada dialog di atas, bagian yang digaris bawah menunjukkan ungkapan yang mengandung implikatur karena ungkapan tersebut tidak secara langsung menjawab pertanyaan *Is this news certain?* tetapi maksud penutur tersembunyi dibalik ujaran *It was the king’s seal, and the letter is in Robert’s own hand.* Ujaran TSu diterjemahkan menjadi Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri. Ujaran TSu mengandung implikatur yang sama dalam TSa. Implikaturnya adalah Catelyn meyakinkan Robert bahwa kabar tersebut sudah pasti benar karena surat tersebut dibubuhi segel raja dan ditulis oleh raja. Dengan demikian dialog di atas mengandung implikatur jenis preservasi karena TSa mengandung implikatur yang sama dengan TSu.

b. Dialog berimplikatur jenis eksplisitasi

Dalam penelitian ini terdapat 2 dialog berimplikatur jenis eksplisitasi. Berikut contoh dialognya. Dialog di bawah ini terjadi saat Ned dipanggil oleh raja Robert ke ruangnya. Pada saat itu Ned baru saja pulih dari cedera akibat diserang Jaime Lannister. Sesampainya di ruangan raja Ned ditawari *wine* oleh raja.

Robert : *“No matter,” the king said gruffly. “Some wine? From the Arbor. A good vintage.”*

Ned : *“A small cup,” Ned said. “My head is still heavy from the milk of the poppy.”*

Robert : “Tak masalah,” sergah sang raja. “Mau anggur? Dari punjung. Anggur tua yang bagus.”

Ned : “Sedikit saja,” sahut Ned. “Kepalaku masih berat setelah minum sari bunga opium.”

Dialog TSu di atas mengandung implikatur karena ungkapan yang digaris bawah menunjukkan Ned tidak secara langsung menjawab tawaran Robert melainkan tersembunyi dibalik ujaran “A small cup”. Dari ujaran tersebut terlihat, untuk menghargai raja Ned menerima tawarannya setengah hati tapi menggunakan bahasa yang halus yaitu “A small cup”. Namun dalam TSa ungkapan “A small cup” diterjemahkan menjadi “Sedikit saja”. Ujaran “Sedikit saja,” terlihat sudah tidak mengandung implikatur karena dalam TSa Ned secara langsung menerima tawaran raja tapi Ned ingin minum sedikit saja. Oleh karena

itu dialog di atas dikategorikan dialog yang mengandung implikatur jenis eksplisitasi karena dialog yang mengandung implikatur TSu diterjemahkan menjadi eksplisit dalam TSa.

c. Dialog berimplikatur jenis modifikasi

Dalam penelitian ini terdapat 3 dialog berimplikatur jenis modifikasi, berikut contoh dialognya. Dialog di bawah ini terjadi di menara King's Landing tempat Ned tinggal sebagai Tangan Kanan Raja. Ned baru saja kembali dari kamar Sang raja, Robert. Pada saat itu Ned memutuskan untuk mundur dari jabatan Tangan Kanan Raja karena Ned berbeda paham dengan Robert. Tiba-tiba seorang pelayan datang dan menanyakan apakah tadi Ned memanggilnya.

Steward : *The steward came at once. "You sent for me, my lord Hand?"*

Ned : *"Hand no longer," Ned told him. "The king and I have quarreled. We shall be returning to Winterfell."*

Steward : Pengurus rumah tangga itu langsung datang. "Anda memanggil saya, Tuanku Tangan Kanan Raja?"

Ned : "Sudah tidak lagi," sahut Ned, "Aku bertengkar dengan Raja. Kita akan kembali ke Winterfell."

Dialog TSu dan TSa di atas mengandung implikatur karena ungkapan yang digarisbawahi menunjukkan Ned tidak secara langsung menjawab pertanyaan si pelayan tetapi apa yang Ned maksud

tersembunyi di balik ujaran yang Ned ujkarkan. Ungkapan TSu "Hand no longer," menunjukkan bahwa Ned bermaksud mengatakan kepada si pelayan tidak perlu memanggilnya Tangan kanan raja lagi karena Ned sudah mengundurkan diri. Ungkapan TSu diterjemahkan menjadi "Sudah tidak lagi". Ungkapan dalam TSa menunjukkan Ned marah kepada si pelayan karena Ned memanggilnya tetapi si pelayan lama tidak muncul. Dengan demikian implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa. Sehingga dialog di atas dikategorikan dialog yang mengandung implikatur jenis modifikasi.

2. Strategi Penerjemahan yang Digunakan Penerjemah

Setelah dilakukan analisis, terdapat 11 strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Pada 134 dialog ada yang diterjemahkan menggunakan lebih dari satu strategi penerjemahan. Dari 134 dialog ditemukan 190 data untuk di analisis strategi penerjemahannya. Hasil penelitian akan dideskripsikan melalui table berikut ini.

Table IV. 2. Strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah

| No | Strategi Penerjemahan | Jumlah | Persentase |
|-------|-----------------------|--------|------------|
| 1. | Transposisi | 50 | 26.3% |
| 2. | Transferensi | 11 | 6% |
| 3. | Modulasi | 37 | 19.4% |
| 4. | Penjelasan Tambahan | 7 | 3.6% |
| 5. | Pengurangan | 12 | 6.3% |
| 6. | Padanan Budaya | 16 | 8.4% |
| 7. | Penerjemahan Literal | 34 | 18% |
| 8. | Implisitasi | 8 | 4.2% |
| 9. | Eksplisitasi | 13 | 6.8% |
| 10 | <i>Calque</i> | 1 | 0.5% |
| 11 | Parafrasa | 1 | 0.5% |
| Total | | 190 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penerjemah sangat sering menggunakan strategi transposisi. Hal tersebut dilakukan agar T_{Sa} dapat berterima dan lazim bagi pembaca sasaran. Tabel di atas menunjukkan strategi transposisi sebanyak 50 kali, transferensi 11 kali, modulasi 37 kali, penjelasan tambahan 7 kali, penerjemahan dengan pengurangan 12 kali, padanan budaya 16 kali,

penerjemahan literal 34 kali, implisitasi 8 kali, eksplisitasi 13 kali, calque 1 kali dan parafrasa 1 kali.

Berikut contoh dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan masing-masing strategi di atas.

a. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi

Myrcella : *“Will Bran get better, Uncle?” little Myrcella asked.
She had all of her mother’s beauty, and none of her nature.*

Tyrion : *“His back is broken little one.” Tyrion told her.*

Myrcella : Apakah Bran akan sembuh, paman?” Myrcella kecil bertanya. Dia mewarisi semua kecantikan ibunya, namun tidak sifatnya.

Tyrion : *“Punggungnya patah, Nak,” Tyrion memberitahu*

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi transposisi karena terjadi pergeseran antara TSu ke TSa yaitu kalimat dalam TSu *“His back is broken little one.”* menjadi klausa dalam TSa *“Punggungnya patah, Nak,”*. Dengan demikian ungkapan ini diterjemahkan menggunakan strategi transposisi.

b. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transferensi

Bran : *“What is it?” Bran asked.*

Yoren : *Yoren wiped his fingers on his vest. “There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and mead, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.”*

Bran : “Ada apa?” Tanya Bran.

Yoren : Yoren menyeka jemarinya di rompi. “Ada kabar buruk, m’lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang.”

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi transfer. Penerjemah menerjemahkan kata m’lord dalam TSu menjadi m’lord dalam TSa, penerjemah menggunakan strategi tersebut karena tidak ada padanan yang sesuai dalam TSa. *M’lord* adalah panggilan yang digunakan oleh rakyat biasa atau pembantu kerajaan terhadap bangsawan.

c. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi

Catelyn : *“I’m so sorry, my love. Jon Arryn is dead”
his eyes found hers. And she could see how hard it took him, as she had known it would...*

Ned : “Jon...” He said. “Is this news certain?”

Catelyn : *“It was the king’s seal, and the letter is in Robert’s own hand”*

Catelyn : “aku ikut berduka, sayangku. Jon Aryyn meninggal.”Ned menatap mata istrinya lurus-lurus, dan Catelyn bisa melihat kabar itu sangat mengguncangnya.Seperti yang sudah diduga...

Ned : “Jon...” Ned berkata.“Kabar itu sudah pasti?”

Catelyn : “Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri.”

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawan diterjemahkan menggunakan strategi modulasi karena TSu membicarakan dua hal yaitu *It was the king's seal* dan *the letter is in Robert's own hand.* Akan tetapi penerjemah mempunyai sudut pandang berbeda sehingga menerjemahkannya menjadi Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri. DalamTSA tampak bahwa penerjemah menjadikan dua pesan dalam TSu menjadi satu pesan dalam TSA.

d. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan

Bran : “*What is it?*” Bran asked.

Yoren : *Yoren wiped his fingers on his vest. “There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and mead, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.”*

Bran : “Ada apa?” Tanya Bran.

Yoren : Yoren menyeka jemarinya di rompi. “Ada kabar buruk, m’lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang.”

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan. Ada penambahan kata kauhidangkan dalam TSa sedangkan dalam TSu hanya *for meat and mead*. Penambahan tersebut dilakukan untuk memberi penjelasan agar kalimat TSa dapat dipahami.

e. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi pengurangan

Tyrion : *“You will be able to manage food, I trust?”*

Masha : *“Anything you like, m’lord, anything at all,” the innkeep promised. And may he choke on it, Catelyn thought, but it was Bran she was choking, drowning on his own blood.*

Tyrion : “Kau bisa menyediakan makanan, aku rasa?”

Masha : “Apa pun yang Anda sukai, *m’lord*, apa saja,” janji si pengurus penginapan. Dan semoga dia tersedak saat memakannya, piker Catelyn, tapi yang dilihatnya tersedak adalah Bran, tenggelam dalam darah sendiri.

Pada dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan. Kata at all dalam TSu tidak diterjemahkan dalam TSa. Namun, penghilangan tersebut tidak mempengaruhi maksud pesan TSu.

f. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya

Ned : *Ned smiled. "Did you make a falcon helm for Lord Arryn?"*

Tobbo Mott : *"The hand did call upon me, with Lord Stannis, the king's brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage"*

Ned : Ned tersenyum. "Apakah kau membuat helm alap-alap untuk Lord Arryn?"

Tobbo Mott : "Tangan Kanan Raja memang pernah datang bersama Lord Stannis, adik Raja. Sayangnya, kedatangan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya."

Dalam dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya. Kata The hand dalam TSu diterjemahkan menjadi Tangan Kanan Raja. The Hand adalah sebutan untuk orang yang sangat dipercayai oleh raja dan bertugas menjalankan perintah raja, dalam BSa lazimnya disebut

Tangan kanan. Oleh karena itu penerjemah menerjemahkan kata The hand menjadi Tangan kanan raja.

g. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal

John Snow : “*What does it say about Bran?*”

Jeor Mormont : “*I am told you can read.*”

John Snow : “Ada kabar apa tentang Bran?”

Jeor Mormont : “Aku diberitahu kau bisa membaca.”

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal. Kalimat pasif dalam TSu *I am told you can read* diterjemahkan menjadi kalimat pasif dalam TSa Aku diberitahu kau bisa membaca dan tidak terjadi penggeseran yang signifikan.

h. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi

Ned : “*Do you remember Ser Jorah Mormont?*”

Robert : “*Would that I might forget him,*”

Ned : “Kau ingat Ser Jorah Mormont?”

Robert : “Andai bisa kulupakan,”

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemah menggunakan strategi implisitasi. Penerjemah mengimplisitkan objek dalam kalimat tersebut. Objek him dalam TSu diimplisitkan dalam TSa.

i. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi

Jaime : *“Stark will never consent to leave Winterfell with his son lingering in the shadow of death,”*

Tyrion : *“He will if Robert commends it,” Tyrion said.*

Jamie : *“Stark tak akan bersedia meninggalkan Winterfell sementara putranya dihantui bayangan kematian.”*

Tyrion : *“Dia akan pergi jika Robert memberi perintah,” Tyrion berkata.*

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi. Penerjemah mengeksplisitkan pesan TSu dalam TSa. Kata will dalam TSa diterjemahkan menjadi akan pergi. Hal ini dilakukan karena akan terlihat kurang berterima dalam BSa jika kalimat tersebut diterjemahkan menjadi dia akan jika Robert memberi perintah. Oleh karena itu penerjemah mengeksplisitkan pesan tersebut.

j. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi calque

Ned : *“How did you get past my other guards?” Ned asked.*

Varys : *“The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders.” Varys smiled apologetically.*

Ned : “Bagaimana kau bisa melewati penjagaku yang lain?”
tanya Ned.

Varys : “Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba.” Varys tersenyum meminta maaf.

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi *calque*. Penerjemah meminjam kata The Red Keep dengan menerjemahkannya secara harfiah menjadi Benteng Merah.

k. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi parafarsa

Joffrey : *“If the first one is stupid, I’ll chop off your head and find a smarter wife. When do you think you’ll be able to have children?”*

Sansa : *Sansa could not look at him, he shamed her so. “Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.”*

Joffrey : “Kalau yang pertama bodoh, akan kupenggal kepalamu dan mencari istri yang lebih pintar. Kapan kira-kira bisa mulai punya anak?”

Sansa : Sansa tak sanggup menatap Joffrey karena dia membuatnya begitu malu. “Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas.”

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi parafrasa. Penerjemah memparafrasa kata *flowering* menjadi mencapai kedewasaan. Strategi tersebut dilakukan karena dalam BSa tidak ada padanan istilah yang tepat dari kata *flowering* sehingga penerjemah menggunakan strategi parafrasa.

3. Kesepadanan Antara Dialog Berimplikatur TSu ke dalam TSa

Setelah dilakukan analisis maka diperolehlah 134 dialog berimplikatur. Dari 134 dialog tersebut sebagian besar dialog mencapai kesepadanan, hanya ada 2 dialog yang tidak mencapai kesepadanan. Kesepadanan makna dianalisis menggunakan teori yang diproposisikan oleh Koller. Terdapat 5 tingkat kesepadanan yang dicapai yaitu kesepadanan denotatif, konotatif, teks normatif, pragmatik, dan formal. Berikut tabel analisis kesepadanan ungkapan TSu ke TSa dalam novel *A Game of Thrones*.

Tabel IV. 3. Kesepadanan antara dialog berimplikatur TSu ke dalam TSa

| No | Kesepadanan | Jumlah | Persentasi |
|----|---------------|--------|------------|
| 1. | Denotatif | 38 | 28.8% |
| 2. | Konotatif | 37 | 28% |
| 3. | Teks normatif | 2 | 1.5% |
| 4. | Pragmatik | 22 | 16.7% |

| | | | |
|-------|--------|-----|------|
| 5. | Formal | 33 | 25% |
| Total | | 132 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar dialog berimplikatur mencapai kesepadanan denotatif. Dengan demikian, dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones* diterjemahkan secara sepadan baik isi maupun bentuk. Tingkat kesepadanan denotative yang dicapai yaitu sebanyak 38 atau 28.8%, kemudian kesepadanan konotatif sebanyak 37 atau 28%, kesepadanan formal sebanyak 33 atau 25%, kesepadanan pragmatik sebanyak 22 atau 16.7% dan kesepadanan teks normatif sebanyak 2 atau 1.5%. Berikut adalah contoh dialog berimplikatur yang mencapai kesepadanan tertentu.

a. Kesepadanan denotatif

Berikut contoh dialog berimplikatur yang mencapai kesepadanan denotatif.

Ned : “*Do you understand why I did it?*”

Bran : “*He was a wildling,*” *Bran said.*

Ned : “Kau mengerti kenapa aku melakukannya?”

Bran : “dia orang *wildling,*” Bran menjawab.

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan secara sepadan isinya, walaupun secara struktur ada sedikit penggeseran. Dalam ungkapan TSa kata *wildling* diterjemahkan dengan menggunakan istilah yang sama dengan TSu demi menjaga kesepadanan istilah tersebut. Dengan demikian, dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan denotatif.

b. Kesepadanan Konotatif

Berikut contoh dialog berimplikatur yang mencapai kesepadanan konotatif.

Jaime : *“Stark will never consent to leave Winterfell with his son lingering in the shadow of death,”*
 Tyrion : *“He will if Robert commends it,” Tyrion said.*

Jaime : “Stark tak akan bersedia meninggalkan Winterfell sementara putranya dihantui bayangan kematian.”
 Tyrion : *“Dia akan pergi jika Robert memberi perintah,”* Tyrion berkata.

Dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan konotatif. Kesepadanan konotatif berkaitan dengan pilihan kata dan gaya bahasa penerjemah. Pada ungkapan di atas penerjemah menerjemahkan *He will if Robert commends it* menjadi *Dia akan pergi jika Robert memberi perintah,* pada TSu tampak bahwa penerjemah mengeksplisitkan kata *will* menjadi kata *akan*

pergi. Eksplisitasi tersebut sebenarnya tetap menyajikan pesan yang sepadan. Sehingga dialog di atas mencapai kesepadanan konotatif. Berikut contoh kedua dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan normative.

c. Kesepadanan teks normatif

Berikut contoh dialog berimplikatur yang mencapai kesepadanan teks-normatif.

Joffrey : *“If the first one is stupid, I’ll chop off your head and find a smarter wife. When do you think you’ll be able to have children?”*

Sansa : *Sansa could not look at him, he shamed her so. “Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.” (67.5.1)*

Joffrey : “Kalau yang pertama bodoh, akan kupenggal kepalamu dan mencari istri yang lebih pintar. Kapan kira-kira bisa mulai punya anak?”

Sansa : Sansa tak sanggup menatap Joffrey karena dia membuatnya begitu malu. “Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas.”

Kesepadanan teks normatif berkaitan dengan jenis teks. Sebuah teks diterjemahkan sesuai dengan jenis teksnya. Ungkapan TSu yang digaris bawah pada dialog diatas diterjemahkan sesuai dengan jenis teks sastra, tampak bahwa ungkapan yang digaris bawah dalam TSa diterjemahkan tidak terlalu formal karena teks yang diterjemahkan adalah teks sastra bukan teks ilmiah, sehingga penerjemah

menerjemahkan kata most menjadi kebanyakan. Dapat disimpulkan bahwa dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan teks normatif.

d. Kesepadanan pragmatik

Berikut contoh dialog berimplikatur yang mencapai kesepadanan pragmatik.

Visery : “*are you sure that khal Drogo like his woman this young?*”

Illyrio : “*She has had her blood. She is old enough for the Khal.*” Illyrio told him

Visery : “Kau yakin Khal Drogo menyukai perempuan muda ini?”

Illyrio : “Dia sudah datang bulan. Dia cukup tua untuk sang Khal.” Illyrio menjawab

Kesepadanan pragmatik berkaitan dengan kesepadanan komunikatif dan berorientasi pada penerima pesan. Ungkapan di atas mencapai kesepadanan pragmatik. Terlihat dari ungkapan *She has had her blood* menjadi Dia sudah datang bulan. Dalam hal ini penerjemah menyesuaikan istilah yang biasa digunakan di B_{Sa}, *Blood* menjadi datang bulan. Hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan pembaca T_{Su}.

e. Kesepadanan formal

Berikut contoh dialog berimplikatur yang mencapai kesepadanan formal.

Jon : *"I have a mile of wall to guard. Will you walk with me?"*

Tyrion : *"If you walk slowly," Tyrion said.*

Jon : "Ada 1,5 kilometer Tembok yang harus kujaga. Kau mau berjalan denganku?"

Tyrion : "Kalau kau jalan pelan-pelan," sahut Tyrion.

Kesepadanan formal berkaitan dengan estetika sebuah teks termasuk didalamnya peran kata dan gaya individu dalam TSu. Ungkapan yang mengandung implikatur pada dialog di atas mencapai kesepadanan formal karena TSa diterjemahkan sesuai dengan estetika TSu, struktur TSu teralihkan secara sepadan dalam TSa.

4. Penyimpangan dalam Penerjemahan Dialog Berimplikatur

Dalam penelitian ini ditemukan tiga jenis penyimpangan penerjemahan dari lima jenis penyimpangan penerjemahan menurut Newmark. Ketiga jenis penyimpangan tersebut adalah Ketidaksepadanan gramatikal, adanya kata yang tidak diterjemahkan, dan perbedaan sudut pandang penerjemah.

a. Penyimpangan karena ketidaksepadanan gramatikal.

Berikut salah satu contoh dialog yang mengandung implikatur yang mengalami penyimpangan penerjemahan.

Ned : *“Was there nothing else? No final words?”*

Maester : *“When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy, so he should not suffer. Just before he closed his eyes for the last time, he whispered something to the king and his lady wife, a blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again.”*

Ned : “Tidak ada apa-apa lagi? Tak ada kata-kata terakhir?”

Maester : “Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium, agar dia tidak menderita. Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali, dia membisikkan sesuatu kepada Raja dan istrinya, restu untuk putranya. *Benihnya kuat*, dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru datang keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi.”

Pada dialog di atas, bagian yang digaris bawah dan ditebalkan merupakan penyimpangan penerjemahan karena ketidaksepadanan gramatikal antara TSu dan TSa. TSu, **for the last time** diterjemahkan

menjadi **untuk terakhir kali** dalam TSa. Dalam kasus ini, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan literal, namun penerjemah mengabaikan maksud TSu, sehingga mengakibatkan penyimpangan penerjemahan dan membuat TSa bermakna sebaliknya dari TSu. Makna TSu adalah menutup mata selamanya (mati) sedangkan dalam TSa menjadi menutup mata untuk terakhir kali (hidup/sembuh).

b. Penyimpangan karena kata yang tidak diterjemahkan

Berikut salah satu contoh dialog yang mengandung implikatur yang mengalami penyimpangan penerjemahan.

TSu:

Steward : *The steward came at once. “You sent for me, my lord Hand?”*

Ned : *“Hand no longer,” Ned told him. “The king and I have quarreled. We shall be returning to Winterfell.”*

TSa:

Steward : Pengurus rumah tangga itu langsung datang. “Anda memanggil saya, Tuanku Tangan Kanan Raja?”

Ned : “Sudah tidak lagi,” sahut Ned, “Aku bertengkar dengan Raja. Kita akan kembali ke Winterfell.”

Pada dialog di atas, bagian yang digaris bawah mengalami penyimpangan penerjemahan sehingga membuat pesan TSu kurang tersampaikan dalam TSa. Dalam kasus ini penerjemah tidak menerjemahkan kata Hand, sehingga penyimpangan ini disebabkan oleh adanya kata yang tidak diterjemahkan. Maksud TSu adalah Ned

sudah bukan Tangan Kanan Raja lagi sedangkan TSa menjadi Ned sudah tidak memanggil si pelayan lagi.

c. Penyimpangan karena perbedaan sudut pandang

Berikut salah satu contoh dialog yang mengandung implikatur yang mengalami penyimpangan penerjemahan.

TSu:

Ned : *“Often and with some heat, “Ned said, hoping that would end it. He had no patience with this game they played, this dueling with words.*

Littlefinger : *“I should have thought that heat ill suits you Starks.”*

TSa:

Ned : “Sering, dan dengan cukup panas,” balas Ned, berharap bisa mengakhiri pembicaraan ini. Dia tak sabar dengan permainan yang mereka mainkan, bersilat lidah seperti ini.

Littlefinger : “Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark.”

Pada dialog di atas, bagian yang digarisbawahi mengalami penyimpangan karena sudut pandang penerjemah berbeda dengan sudut pandang penulis. Dalam kasus ini penerjemah menggunakan strategi modulasi, tetapi berakibat pada penyimpangan makna. Maksud TSu adalah Klan Stark tidak cocok dengan udara panas sedangkan maksud TSa adalah Klan Stark cocok dengan udara panas.

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

A. Jenis Penerjemahan Implikatur dalam Dialog novel *A Game of Thrones*

Untuk menganalisis jenis penerjemahan implikatur, peneliti menggunakan teori yang diproposisikan oleh Desilla yang menyebutkan bahwa ada tiga jenis implikatur dalam penerjemahan; (1) jenis preservasi yaitu implikatur yang dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa. (2) jenis eksplisitasi yaitu implikatur yang dialihkan menjadi eksplisit dalam TSa. (3) jenis modifikasi yaitu implikatur yang dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa. Berdasarkan teori tersebut peneliti menemukan ketiga jenis penerjemahan implikatur dalam dialog novel *A Game of Thrones* yang akan di bahas di bawah ini.

1. Dialog berimplikatur jenis preservasi

Dari 134 dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*, peneliti memperoleh 129 dialog berimplikatur jenis preservasi atau dengan persentasi 96.3%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones* TSu

diterjemahkan ke dalam dialog yang mengandung implikatur yang sama dalam TSa. Dengan demikian, penerjemah dapat dikatakan berhasil mengalihkan implikatur TSu ke dalam TSa secara sepadan baik pesan dan bentuknya. Adapun dialog berimplikatur jenis preservasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4 implikatur jenis preservasi

| No | Jenis Implikatur | No data | Jumlah |
|----|------------------|---|--------|
| 1. | Preservasi | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78. 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, | 130 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134. | |
|--|--|--|--|

Berikut beberapa contoh dialog berimplikatur jenis preservasi beserta pembahasannya.

Dialog berikut ini terjadi ketika Dany dan kakaknya Visery sedang duduk di taman. Dany bertanya kepada Visery mengapa Illyro begitu baik kepada mereka karena semenjak kerajaan ayah mereka dikalahkan oleh raja Robert dan mereka menjadi yatim piatu, mereka menumpang di rumah Illyro. Mereka dijamu dengan baik dan dilayani seperti di rumah sendiri. Itu yang membuat Dany heran, mengapa Illyro sangat baik mungkin ada yang diinginkan Illyro dari mereka.

Data 3: 3/1/2

Dany : *“Why does he give us so much?” she asked. “What does he want from us?” for nigh on half a year, they had lived in the Magister’s house, eating his food, pampered by his servant. Dany was thirteen old enough to know that such gifts seldom come without their price, here in the free city of Pentos*

Visery : *“Illyro is no fool.” Visery said*

Data 3: 3/18/3

Dany : “Mengapa dia memberi kita begitu banyak?” tanyanya. “Apa yang dia inginkan dari kita?” sudah hampir setengah tahun mereka tinggal di rumah sang magister, menyantap makannya, dimanjakan para pelayannya.

Usia Dany tiga belas tahun, sudah cukup dewasa untuk tahu bahwa hadiah-hadiah semacam itu jarang diberikan tanpa imbalan, di sini di kota merdeka Pentos.

Visery : "Illyro tidak bodoh." Visery berkata

Pada dialog di atas, Visery tidak menjawab pertanyaan Dany secara langsung tetapi tersembunyi di balik ujaran yang ia ujkarkan. Dalam TSu Visery menjawab Illyro is no fool kemudian dalam Tsa diterjemahkan menjadi Illyro tidak bodoh. Berdasarkan ujaran tersebut baik TSu maupun Tsa mengandung implikatur yang sama yaitu Visery menegaskan kepada Dany, adiknya, bahwa Illyro tidak mungkin bersikap baik kepada mereka tanpa menginginkan imbalan, ketika mereka dewasa nanti dan menduduki takhta mereka kembali, pasti Illyro mengharapkan balas budi dari mereka. Karena Visery tahu bahwa Illyro sebenarnya bukan orang yang tulus.

Berdasarkan analisis di atas dialog yang mengandung implikatur pada data 3 dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam Tsa. Dengan demikian dialog di atas dikategorikan sebagai dialog yang mengandung implikatur jenis preservasi.

Berikut contoh kedua dialog yang mengandung implikatur jenis preservasi. Dialog berikut ini terjadi saat Jeor Mormont menerima sepucuk surat tentang kabar Bran adik tiri Jon yang sangat ia sayangi, kemudian Jeor Mormont menyerahkan surat tersebut kepada Jon.

Data 18: 9/7/6

Jon : *“What does it say about Bran?”*
 Jeor Mormont : *Jeor Mormont, Lord Commander of the Night’s Watch, was a gruff old man with an immense bald head and shaggy grey beard. He had a raven on his arm, and he was feeding it kernels of corn. “I am told you can read.”*

Data 18: 9/200/3

Jon : *“Ada kabar apa tentang Bran?”*
 Jeor Mormont : *Jeor Mormont, Komandan Garda malam, adalah lelaki tua kasar dengan kepala besar botak dan janggut abu-abu kusut. Di lengannya bertengger seekor raven, dan dia sedang memberinya butiran jagung. “Aku diberitahu kau bisa membaca.”*

Pada dialog di atas Jeor Mormont tidak menjawab pertanyaan Jon secara langsung tetapi maksud Jeor Mormont tersembunyi dibalik ujaran yang ia ujkarkan. Dalam TSu Jeor Mormont menjawab *I am told you can read* yang diterjemahkan menjadi *Aku diberitahu kau bisa membaca* dalam TSa. Berdasarkan ujaran tersebut, baik TSu maupun TSa mengandung implikatur yang sama yaitu Jeor Mormont menyuruh Jon untuk membaca sendiri surat tersebut. Dia tidak mau memberi tahu secara langsung kepada Jon apa isi suratnya.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa implikatur yang terkandung dalam dialog TSu dialihkan ke dalam

implikatur yang sama dalam T_{Sa}. Dengan demikian data 8 dikategori sebagai dialog yang mengandung implikatur jenis preservasi.

Berikut contoh ketiga dialog yang mengandung implikatur jenis preservasi. Dialog berikut ini terjadi ketika Dany mencari Maz Duur, seorang paranormal yang Dany selamatkan dari salah satu wilayah yang direbut oleh kaum Dothraki. Maz Duur diperlakukan dengan baik oleh Dany dan ketika suami Dany sakit, Khal Drogo, Maz Duur berusaha untuk membantu mengobati Khal Drogo dengan kekuatan ilmu hitam, namun Khal Drogo tak kunjung sembuh. Pada saat itu Dany sangat marah kepada Maz Duur karena tidak bisa menyembuhkan suaminya, Khal Drogo, malah membuatnya semakin parah.

Data 114: 64/3/3

Dany : *“Where is Mirri Maz Duur?” she demanded, her patience rubbed raw with fear.*
 Irri : *“Ootho will find her,” Irri said.*

Data 114: 64/794/1

Dany : “Di mana Mirri Maz Duur?” tuntutan Dany, kesabarannya hilang karena ketakutan.
 Irri : *“Qotho akan menemukannya,” ujar Irri.*

Pada dialog di atas Irri tidak menjawab secara langsung pertanyaan Dany, tetapi apa yang Irri maksud tersembunyi dibalik ujaran yang ia ujkarkan. Ujaran T_{Su} *Ootho will find her* diterjemahkan

menjadi Qotho akan menemukannya. Berdasarkan ujaran tersebut baik TSu maupun TSa mengandung Implikatur yang sama yaitu Irri berjanji pada Dany bahwa Qotho, salah satu prajurit Dothraki yang bisa diandalkan akan menemukan Maz Duur.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan data 114 mengandung implikatur preservasi karena implikatur yang terkandung dalam TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa.

2. Dialog berimplikatur jenis eksplisitasi

Dari 134 dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones* peneliti memperoleh 2 (1.5%) dialog berimplikatur jenis eksplisitasi. Implikatur jenis eksplisitasi yaitu implikatur TSu dialihkan menjadi eksplisit ke dalam TSa. Dilihat dari persentasenya dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit implikatur yang tidak lagi menjadi implikatur melainkan pesannya menjadi eksplisit. Dari dua kasus tersebut ada dialog yang masih menyajikan pesan yang sama antara TSu dan TSa, namun ada juga yang pesannya tidak tersampaikan dalam TSa. Adapun dialog berimplikatur jenis eksplisitasi yaitu data 27 dan 80. Berikut adalah dialog berimplikatur jenis eksplisitasi.

Dialog di bawah ini terjadi saat Ned dipanggil oleh raja Robert ke ruangnya. Pada saat itu Ned baru saja pulih dari cedera akibat

diserang Jaime Lannister. Sesampainya di ruangan raja, Ned ditawari *wine* oleh raja.

Data 80: 39/3/3

Robert : “*No matter,*” the king said gruffly. “*Some wine? From the Arbor. A good vintage.*”

Ned : “*A small cup,*” Ned said. “*My head is still heavy from the milk of the poppy.*”

Data 80: 39/475/3

Robert : “Tak masalah,” sergah sang raja. “Mau anggur? Dari punjung. Anggur tua yang bagus.”

Ned : “Sedikit saja,” sahut Ned. “Kepalaku masih berat setelah minum sari bunga opium.”

Dialog TSu di atas mengandung implikatur karena ungkapan yang digaris bawah menunjukkan Ned tidak secara langsung menjawab tawaran Robert tetapi maksud Ned tersembunyi dibalik ujaran “*A small cup*”. Implikatur dari ungkapan tersebut adalah Ned menerima tawaran raja untuk minum *wine* walaupun kepala Ned masih pusing, hal tersebut Ned lakukan demi untuk menghormati raja. Namun dalam TSa ungkapan “*A small cup*” diterjemahkan menjadi “Sedikit saja,”. Ujaran “Sedikit saja,” terlihat tidak mengandung implikatur karena dalam TSa Ned secara langsung menerima tawaran raja tapi Ned ingin minum sedikit saja. Oleh karena itu dialog di atas dikategorikan dialog yang mengandung implikatur jenis eksplisitasi karena dialog yang

mengandung implikatur TSu diterjemahkan menjadi eksplisit dalam TSa.

Berikut data kedua dialog yang mengandung implikatur jenis eksplisitasi. Dialog berikut ini terjadi saat Littlefinger secara tidak sengaja bertemu dengan Ned. Untuk membuka topik pembicaraan Littlefinger bertanya tentang kakanya Ned yaitu Brandon yang dulu pernah mengalahkannya dalam pertarungan, hingga saat ini Littlefinger masih dendam terhadap Brandon. Hubungan Littlefinger dengan keluarga Ned memang kurang baik.

Data 27: 20/2/2

- Ned : *“Often and with some heat, Ned said, hoping that would end it. He had no patience with this game they played, this dueling with words.*
- Littlefinger : *“I should have thought that heat ill suits you Starks,”*

Data 27: 20/205/4

- Ned : *“Sering, dan dengan cukup panas,”* balas Ned, berharap bisa mengakhiri pembicaraan ini. Dia tak sabar dengan permainan yang mereka mainkan, bersilat lidah seperti ini.
- Littlefinger : *“Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark.”*

Pada dialog TSu di atas, komentar Littlefinger sebenarnya tidak diharapkan oleh Ned dan tidak dibutuhkan pula dalam runtutan percakapan tersebut, namun komentar Littlefinger tersebut tidak

benar-benar menunjukkan apa yang dimaksud oleh Littlefinger, justru yang la maksud ada dibalik ujaran *I should have thought that heat ill suits you Starks.* Implikatur dalam TSu yaitu Littlefinger bermaksud menghina Ned karena keluarga Stark berada di utara dan tidak pernah merasakan hangat matahari. Namun dalam TSa diterjemahkan menjadi Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark. Ungkapan ini menunjukkan maksud Littlefinger secara eksplisit. Pembaca dapat langsung memahami maksud Littlefinger melalui ungkapan tersebut.

Berdasarkan analisis di atas, maka data 27 dikategorikan dialog yang mengandung implikatur jenis eksplisitasi yaitu implikatur dalam TSu dialihkan menjadi eksplisit dalam TSa.

3. Dialog berimplikatur jenis modifikasi

Setelah dilakukan analisis, dari 134 dialog yang mengandung implikatur, peneliti memperoleh 3 (2.2%) dialog berimplikatur jenis modifikasi. Implikatur jenis modifikasi yaitu implikatur dalam TSu dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa. Adapun dialog berimplikatur jenis modifikasi yaitu data 37, 63, dan 116. Ketiga dialog tersebut menyajikan pesan yang tidak sepadan antara TSu dan TSa. Dapat disimpulkan bahwa penerjemahan implikatur jenis modifikasi membuat implikatur TSu tidak sepadan dengan TSa. Berikut contoh dialog berimplikatur jenis modifikasi.

Dialog ini terjadi saat Ned sedang mengintrogasi seorang Maester di King's Landing. Ia yang mengurus Jon Arryn disaat sekarat.

Data: 25/3/3

Ned : "Was there nothing else? No final words?"

Maester : "When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy, so he should not suffer. **Just before he closed his eyes for the last time, he whispered something to the king and his lady wife, a blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again.**"

Data: 25/273/4

Ned : "Tidak ada apa-apa lagi? Tak ada kata-kata terakhir?"

Maester : "Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium, agar dia tidak menderita. **Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali,** dia membisikkan sesuatu kepada Raja dan istrinya, restu untuk putranya. Benihnya kuat, dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru datang keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi."

Dialog yang mengandung implikatur di atas termasuk jenis modifikasi karena bagian yang ditebalkan pada TSu **Just before he closed his eyes for the last time** mengandung pesan bahwa Jon Arryn meninggal atau memejamkan mata untuk selamanya dalam Tsa diterjemahkan menjadi **Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali** mengandung makna bahwa Jon Arryn sembuh dan hidup karena tersadar dari memejamkan terakhir kali yang artinya saat ini Jon Arryn membuka mata. Oleh karena itu dialog di atas dikategorikan mengandung jenis modifikasi.

Dialog ini terjadi di menara King's Landing tempat Ned tinggal sebagai Tangan Kanan Raja. Ned baru saja kembali dari kamar Sang raja, Robert. Pada saat itu Ned memutuskan untuk mundur dari jabatan Tangan Kanan Raja karena Ned berbeda paham dengan Robert. Tiba-tiba seorang pelayan datang dan menanyakan apakah tadi Ned memanggilnya.

Data 63: 33/3/7

Steward : *The steward came at once. "You sent for me, my lord Hand?"*

Ned : *"Hand no longer," Ned told him. "The king and I have quarreled. We shall be returning to Winterfell."*

Data 63: 33/392/3

Steward : Pengurus rumah tangga itu langsung datang. “Anda memanggil saya, Tuanku Tangan Kanan Raja?”

Ned : “Sudah tidak lagi,” sahut Ned, “Aku bertengkar dengan Raja. Kita akan kembali ke Winterfell.”

Dialog TSu dan TSa di atas mengandung implikatur karena ungkapan yang digaris bawah menunjukkan Ned tidak secara langsung menjawab pertanyaan si pelayan tetapi apa yang Ned maksud tersembunyi di balik ujaran yang Ned ujkarkan. Ungkapan TSu *Hand no longer*, mengandung implikatur bahwa Ned bermaksud mengatakan kepada si pelayan tidak perlu memanggilnya Tangan kanan raja lagi karena Ned sudah mengundurkan diri. Ungkapan TSu diterjemahkan menjadi “Sudah tidak lagi,”. Ungkapan dalam TSa menunjukkan Ned marah kepada si pelayan karena Ned memanggilnya tetapi si pelayan lama tidak muncul. Dengan demikian implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa. Sehingga dialog di atas dikategorikan dialog yang mengandung implikatur jenis modifikasi.

Berikut contoh ketiga dialog yang mengandung implikatur jenis modifikasi. Dialog berikut ini terjadi saat Arya, salah satu putri Ned Stark sang Nadir utara berada di salah satu pelabuhan tempat la persembunyiannya. Ia bertanya pada salah satu buruh pelabuhan, apakah nama kapal yang megah itu.

Data 116: 65/4/2

Arya : *She grabbed a passing longshoreman by the sleeve. "Please," she said, "what ship is this?"*

A Longshoreman : *"She's the Wind Witch, out of Myr," the man said.*

Data 116: 65/6/3

Arya : Dia menarik lengan baju seorang buruh pelabuhan yang kebetulan lewat. "Tolong," katanya, "Kapal apa ini?"

A Longshoreman : *"Dia Penyihir Angin, dari Myr,"* lelaki itu menjawab.

Pada dialog TSu di atas tampak bahwa jawaban yang diberikan oleh buruh pelabuhan melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga dialog diatas dikategorikan sebagai dialog yang mengandung implikatur. Implikatur yang terkandung dalam dialog TSu yaitu buruh pelabuhan menjelaskan kepada Arya bahwa nama kapalnya adalah *Wind Witch* dan berasal dari Myr. Buruh pelabuhan menggunakan kata *She* diawal kalimat menunjukkan bahwa kapal dikategorikan bergender *female* dalam BSu. Sedangkan dalam TSa diterjemahkan menjadi "Dia Penyihir Angin, dari Myr," ungkapan dalam TSa ini mengandung implikatur yaitu si buruh pelabuhan sedang memberi tahu Arya salah satu nama orang yang ada dalam kapal tersebut dan nama kapal tersebut jadi berubah menjadi Penyihir Angin.

Berdasarkan analisis di atas, data 116 dikategorikan sebagai dialog yang mengandung implikatur jenis modifikasi yaitu implikatur dalam TSu dialihkan ke dalam implikatur berbeda dalam TSa.

B. Strategi yang Digunakan Penerjemah

Untuk menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimplikatur, peneliti menggunakan teori yang diproposisikan oleh Newmark dan Molena dan Albir. Ada 13 strategi yang dipilih yaitu transposisi, transferensi, modulasi, penjelasan tambahan, pengurangan, penerjemahan literal, padanan budaya, catatan kaki, penerjemahan deskriptif, eksplisitasi, implisitasi, calque, dan parafrasa. Dari 13 strategi penerjemahan, peneliti hanya menemukan 11 strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimplikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut penjelasan secara rinci dari setiap strategi yang digunakan penerjemah.

1. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi transposisi dilakukan sebanyak 50 kali atau 26.3% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A*

Game of Thrones. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi.

Data: 9/3/6

Myrcella : *“Will Bran get better, Uncle?” little Myrcella asked. She had all of her mother’s beauty, and none of her nature.*

Tyrion : *“His back is broken little one.” Tyrion told her.*

Data: 9/88/5

Myrcella : Apakah Bran akan sembuh, paman?” Myrcella kecil bertanya. Dia mewarisi semua kecantikan ibunya, namun tidak sifatnya.

Tyrion : *“Punggungnya patah, Nak,”* Tyrion memberitahu

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi transposisi karena terjadi pergeseran antara TSu ke TSa yaitu kalimat dalam TSu *“His back is broken little one.”* menjadi klausa dalam TSa *“Punggungnya patah, Nak,”*. Dengan demikian ungkapan ini diterjemahkan menggunakan strategi transposisi. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi.

Data: 7/1/5

Sansa : *She looked at Arya. “what did you think of Prince Joff, sister? He’s very gallant, don’t you think?”*

Arya : *“Jon says he looks like a girl,” Arya said.*

Data: 7/65/5

Sansa : Dia menatap Arya “Bagaimana pendapatmu tentang Pangeran Joff, Dik? Dia sangat gagah, bukan?”

Arya : “Kata Jon dia seperti anak perempuan,” Arya menyahut.

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi transposisi karena terjadi pergeseran antara TSu ke TSa Jon says : he looks like a girl menjadi Kata Jon dia seperti anak perempuan. Penggesarannya terjadi pada frasa verba looks like diterjemahkan menjadi adverbial seperti, artikel a tidak diterjemahkan, nomina girl dalam TSu menjadi frasa nomina anak perempuan. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transposisi.

Data: 6/3/1

Ned : *Ned frowned. He had little patience for this sort of thing, Catelyn knew. “A lens,” he said. “What has that to do with me?”*

Maester Luwin : *“I asked the same question,” Maester Luwin said.*

Data: 6/56/4

Ned : Ned mengerutkan dahi. Catelyn tahu dia tak punya kesabaran untuk hal semacam

ini, “Lensa.” Cetusnya. “apa hubungannya dengan ku?”

Maester Luwin : “saya mengajukan pertanyaan serupa,”

Maester Luwin berkata

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi transposisi karena terjadi pergeseran antara TSu ke TSa *I asked the same question* menjadi saya mengajukan pertanyaan serupa. Penggeserannya terjadi pada artikel *the* tidak diterjemahkan, same question (adverbial+nomina) menjadi pertanyaan serupa (nomina+adverbial).

2. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi transferensi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi transferensi dilakukan sebanyak 11 kali atau 6% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi transferensi.

Data: 24/8/1

Bran : “*What is it?*” *Bran asked.*

Yoren : *Yoren wiped his fingers on his vest. “There’s hard news,*

m'lords, and a cruel way to pay you for meat and mead, but the man as asks the question must bear the answer. Stark's gone."

Data: 24/269/1

Bran : "Ada apa?" Tanya Bran.

Yoren : Yoren menyeka jemarinya di rompi. "Ada kabar buruk, m'lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang."

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi transferensi. Kata m'lord diterjemahkan menjadi m'lord, penerjemah meminjam kata m'lord secara langsung dari BSu karena tidak ada padanan yang sesuai dalam TSa. *m'lord* adalah panggilan yang digunakan oleh rakyat biasa atau pembantu kerajaan terhadap bangsawan. Berikut contoh kedua ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi transferensi.

Data: 36/5/2

Dany : *Most of the halls, even the largest, seemed deserted. "Where are the people who live here?" Dany asked.*

Ser Jorah : “Only the crones of the **dosh khaleen** dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants.” Ser Jorah replied

Data: 36/432/6

Dany : “Di mana orang-orang yang tinggal di sini?” tanya Dany.

Ser Jorah : “Hanya para sintua anggota **dosh khaleen** yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan mereka,” Ser Jorah menjelaskan,

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi transferensi. Kata dosh khaleen diterjemahkan menjadi dosh khaleen, penerjemah meminjam kata dosh khaleen secara langsung, penerjemah menggunakan strategi tersebut karena dosh khaleen adalah nama sebuah golongan yang tidak mau mengikuti aturan raja.

3. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi modulasi dilakukan sebanyak 37 kali atau 19.4% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel A

Game of Thrones. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi.

Data: 2/3/3

Catelyn : “*I’m so sorry, my love. Jon Arryn is dead*”

his eyes found hers. And she could see how hard it took him, as she had known it would...

Ned : “*Jon...*” He said. “*Is this news certain?*”

Catelyn : “*It was the king’s seal, and the letter is in Robert’s own hand*”

Catelyn : “aku ikut berduka, sayangkan. Jon Arryn meninggal.” Ned menatap mata istrinya lurus-lurus, dan Catelyn bisa melihat kabar itu sangat mengguncangnya. Seperti yang sudah diduga...

Ned : “Jon...” Ned berkata. “Kabar itu sudah pasti?”

Catelyn : “Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri.”

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi modulasi karena penerjemah mempunyai sudut pandang berbeda dengan penulis dalam menerjemahkan *It was the king’s seal and the letter is in Robert’s own hand* menjadi Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri. TSu berisi penjelasan tentang dua hal yaitu *It was the king’s seal* dan *the letter is in Robert’s own hand* tetapi dalam TSa menjadi satu penjelasan yaitu surat dibubuhi segel

raja dan dalam tulisan Robert. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi.

Data: 21/6/4

Tyrion : *“I was captured by a whim. If a touch Ghost, will he chew my hand off?”*

Jon : *“Not with me here,” Jon promised.*

Data: 21/227/4

Tyrion : “Aku mengikuti dorongan hati, kalau aku menyentuh Ghost apakah dia bakal merobek tanganku?”

Jon : *“tidak kalau ada aku”* Jon berjani

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi modulasi karena penerjemah mempunyai sudut pandang berbeda dalam menerjemahkan with me menjadi kalau ada aku. Secara harfiah *with* artinya dengan, serta, bersama, namun memilih kata ada. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi modulasi.

Data: 6/5/2

Catelyn : *“But please, Ned, for the love you bear me, let Bran remain here at Winterfell. He is only seven.”*

Ned : “I was weight when my father sent me to foster at the Eyrie,” Ned said.

Data: 6/60/4

Catelyn : “Tapi kumohon Ned, demi cintamu untukku, biarkan Bran tetap di Winterfell. Dia baru tujuh tahun.”

Ned : “Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untuk diasuh di Eyrie,” Ned berkata.

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawan diterjemahkan menggunakan strategi modulasi karena penerjemah mempunyai sudut pandang berbeda dalam menerjemahkan I was weight when my father sent me to foster at the Eyrie menjadi Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untuk diasuh di Eyrie. Pada TSu subjek utamanya adalah I was eight namun dalam TSa subjek utama menjadi umurku.

4. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan penjelasan tambahan dilakukan sebanyak 7 kali atau 3.6% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan tambahan.

Data: 24/8/1

Bran : *“What is it?” Bran asked.*

Yoren : *Yoren wiped his fingers on his vest. “There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and mead, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.”*

Data: 24/12/1

Bran : “Ada apa?” Tanya Bran.

Yoren : Yoren menyeka jemarinya di rompi. “Ada kabar buruk, *m’lord*, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang.”

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan karena dalam TSu frasa *for meat and mead* diterjemahkan menjadi membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan. Pada TSu terdapat penambahan kata kauhidangkan. Penambahan tersebut dilakukan untuk memberi penjelasan agar kalimat TSa dapat lebih mudah dipahami. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan.

Data: 33/5/3

Ned : *Ned greeted him coldly. "Might I ask the reason for this visit, Lord Baelish?"*

Lord baelish : "I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."

Data: 33/394/5

TSa :Ned menyapanya tanpa ekspresi. "Boleh kutanyakan alasan kunjungan ini, Lord Baelish?"

Lord Naelish : "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey."

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan karena dalam TSu kata Lamprey diterjemahkan menjadi ikan lamprey. Pada TSu terdapat penambahan kata ikan.

Penambahan tersebut dilakukan untuk memberi penjelasan bahwa Lamprey itu adalah jenis ikan yang masih jarang dipahami dalam BSA, sehingga dengan ditambahkan kata ikan akan membuat pembaca lebih memahami maksud penulis. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi penjelasan tambahan.

5. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi pengurangan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan dengan pengurangan dilakukan sebanyak 12 kali atau 6.3% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan.

Data: 28/6/1

Tyrion : *“You will be able to manage food, I trust?”*
 Masha : *“Anything you like, m’lord, anything at all,” the innkeep promised. And may he choke on it, Catelyn thought, but it was Bran she was choking, drowning on his own blood.*

Data: 28/317/5

- Tyrion : “Kau bisa menyediakan makanan, aku rasa?”
- Masha : “Apa pun yang Anda sukai, *m’lord*, apa saja,”
 janji si pengurus penginapan. Dan semoga dia
 tersedak saat memakannya, piker Catelyn, tapi
 yang dilihatnya tersedak adalah Bran, tenggelam
 dalam darah sendiri.

Pada dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang digarisbawahi diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan. Kata at all dalam TSu tidak diterjemahkan dalam TSa. Namun, penghilangan tersebut tidak mempengaruhi maksud pesan TSu. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan.

Data: 3/4/1

- Maester Luwin : “*Can we go back now?*” he asked. “*I’m cold.*”
- Robb : *Robb glanced around. “We need to find the wolves. Can you stand to go a bit longer?”*

Data: 37/444/2

- Maester Luwin : “Bisakah kita kembali sekarang?” pintanya.
 “Aku kedinginan.”

Robb : Robb memandang berkeliling. “Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi?”

Pada dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang di garis bawah diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan. Kata stand to dalam TSu tidak diterjemahkan dalam TSa. Namun, penghilangan tersebut tidak mempengaruhi maksud pesan TSu karena dengan diterjemahkan menjadi Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi pembaca sudah dapat memahami pesan TSa. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan.

Data: 71/4/3

Catelyn : “Theon,” she interrupted, “where might I find my son?”

Theon : “Lord Robb went to visit the godswood, my lady...”

Data: 71/891/4

Catelyn : “Theon,” Catelyn menyela, “di mana aku bisa menemukan putraku?”

Theon : “Lord Robb pergi ke hutan sakral, my lady.”

Pada dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang di garis bawah diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan

dengan pengurangan. Kata went to visit dalam TSu tidak diterjemahkan menjadi pergi ke dalam TSa, terjadi penghilangan kata visit. Namun, penghilangan tersebut tidak mempengaruhi maksud pesan TSu.

6. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan padanan budaya dilakukan sebanyak 16 kali atau 8.4% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan padanan budaya.

Data: 27/6/2

Ned : *Ned smiled. "Did you make a falcon helm for Lord Arryn?"*

Tobbo Mott : *"The hand did call upon me, with Lord Stannis, the king's brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage"*

Data: 27/305/1

Ned : Ned tersenyum. "Apakah kau membuat helm alap-alap untuk Lord Arryn?"

Tobbo Mott : “Tangan Kanan Raja memang pernah datang bersama Lord Stannis, adik Raja. Sayangnya, kedatangan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya.”

Dalam dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya. Kata *The hand* dalam TSu diterjemahkan menjadi Tangan Kanan Raja. The Hand adalah sebutan untuk orang yang sangat dipercayai oleh raja dan bertugas menjalankan perintah raja, dalam BSa lazimnya disebut Tangan kanan. Oleh karena itu penerjemah menerjemahkan kata *The hand* menjadi Tangan kanan raja. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan padanan budaya.

Data: 3/4/4

Visery: “*are you sure that khal Drogo like his woman this young?*”

Illyrio : “*She has had her blood. She is old enough for the Khal.*” Illyrio told him

Data: 3/24/2

Visery: “Kau yakin Khal Drogo menyukai perempuan muda ini?”

Illyrio : “Dia sudah datang bulan. Dia cukup tua untuk sang Khal,” Illyrio menjawab

Dalam dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya. Kata had her blood dalam TSu diterjemahkan menjadi datang bulan karena dalam BSa tanda seorang perempuan beranjak balig adalah dengan mengalami datang bulan, sehingga kata penerjemah memadankan had her blood dengan datang bulan. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan padanan budaya.

Data: 9/3/6

Myrcella : *“Will Bran get better, Uncle?” little Myrcella asked.*

Tyryion : *“His back is broken little one.” Tyryion told her.*

Data: 9/88/5

Myrcella : “Apakah Bran akan sembuh, paman?” Myrcella kecil bertanya.

Tyryion : “punggungnya patah, Nak,” Tyryion memberitahu

Dalam dialog yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi padanan budaya. Kata little one dalam TSu diterjemahkan menjadi Nak karena dalam BSa Nak ada panggilan sayang kepada anak kecil sehingga penerjemah memilih kata Nak untuk menerjemahkan little one.

7. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan literal dilakukan sebanyak 34 kali atau 18% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal.

John Snow : “*What does it say about Bran?*”

Jeor Mormont : “*I am told you can read.*”

John Snow : “Ada kabar apa tentang Bran?”

Jeor Mormont : “Aku diberitahu kau bisa membaca.”

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal. Kalimat pasif dalam TSu *I am told you can read* diterjemahkan menjadi kalimat pasif dalam TSA Aku diberitahu kau bisa membaca dan struktur TSu tidak terjadi penggeseran yang signifikan. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi literal.

Data: 7/3/2

Jon : *Jon gave her a curious look. “Shouldn’t you be working on your stiches, little sister?”*

Arya : *Arya made a face at him. “I wanted to see them fight.”*

Data: 7/68/2

Jon :Jon menatapnya heran. “bukankah seharusnya kau sedang menjahit. Adik kecil?”

Arya : Arya mencibir. “aku ingin melihat mereka bertarung.”

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal. Kalimat TSu *I wanted to see them fight* diterjemahkan menjadi aku ingin melihat mereka bertarung. Struktur TSu tersampaikan dalam TSa dan tidak terjadi penggeseran yang signifikan. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi literal.

Data: 21/6/2

Jon : *“I have a mile of wall to guard. Will you walk with me?”*

Tyrion : *“If you walk slowly,” Tyrion said.*

Data: 21/228/3

Jon : “Ada 1,5 kilometer Tembok yang harus kujaga. Kau mau berjalan denganku?”

Tyrion : “Kalau kau jalan pelan-pelan,” sahut Tyrion.

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal. Kalimat *If you walk slowly* diterjemahkan menjadi Kalau kau jalan pelan-pelan. Struktur TSu tersampaikan dalam TSa dan tidak terjadi penggeseran yang signifikan.

8. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan implisitasi dilakukan sebanyak 8 kali atau 4.2% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan literal.

Data: 12/2/3

Ned : *“Do you remember Ser Jorah Mormont?”*

Robert : *“Would that I might forget him,”*

Data: 12/113/2

Ned : *“Kau ingat Ser Jorah Mormont?”*

Robert : *“Andai bisa kulupakan,”*

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi. Penerjemah mengimplisitkan objek *him* dalam TSu dalam TSa Andai bisa kulupakan, namun pesan TSu tetap tersampaikan dalam TSa. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi.

Data: 30/4/3

Ned : *“Have you forgotten how wild you were at his age?”*

Robert : *“It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don’t know him as I do.”*

Data: 30/339/2

Ned : “Apa kau lupa betapa liar dirimu saat seusianya?”

Robert : “Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku.”

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi objek the boy dalam TSu menjadi dia dalam TSa. Dalam TSu penulis menyampaikan objek secara eksplisit yaitu anak laki-laki tetapi dalam TSa menjadi dia. Dia bisa ditujukan kepada laki-laki atau perempuan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerjemah menggunakan strategi implisitasi. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi.

Data: 40/1/4

Catelyn : *“but Edmure is not the Lord of Riverrun. What of my lord father?”*

Ser Rodrik : *“The message made no mention of Lord Hoster, my lady.”*

Data: 40/481/1

Catelyn : “tapi Edmure bukan Lord Riverrun. Bagaimana dengan ayahku?”

Ser Rodrik : “Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord Hoster, *my lady*.”

Ungkapan yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi implisitasi. Bagian yang digaris bawah dalam TSu *made no mention* diterjemahkan menjadi *tidak menyebutkan*. Penerjemah mengimplisitaskan kata *made* dengan langsung menjadikan menerjemahkan menjadi *tidak menyebutkan*. Namun, pengimplisitan tersebut tidak memengaruhi pesan TSu.

9. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan eksplisitasi dilakukan sebanyak 13 kali atau 6.3% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan eksplisitasi.

Data: 9/4/4

Jaime : *“Stark will never consent to leave Winterfell with his son lingering in the shadow of death,”*

Tyrion : *“He will if Robert commends it,” Tyrion said.*

Data: 9/90/1

Jamie : *“Stark tak akan bersedia meninggalkan Winterfell sementara putranya dihantui bayangan kematian.”*

Tyrion : “Dia akan pergi jika Robert memberi perintah,” Tyrion berkata.

Dialog berimplikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi. Penerjemah mengeksplisitkan pesan TSu dalam TSa. Kata will dalam TSa diterjemahkan menjadi akan pergi. Hal ini dilakukan karena akan terlihat kurang berterima dalam BSa jika kalimat tersebut diterjemahkan menjadi dia akan jika Robert memberi perintah. Oleh karena itu penerjemah mengeksplisitkan pesan tersebut menjadi dia akan pergi jika Robert memberi perintah. Berikut contoh kedua ungkapan yang mengandung implikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi.

Data: 65/5/2

Arya : “Where you going?” she shouted when she was right behind him. “What’s happening?”

A Boy : He glanced back without slowing. “The gold cloaks is carryin’ him to the sept.”

Data: 65/814/3

Arya : “Kau mau ke mana?” dia berseru saat sudah berada di samping anak itu. “Apa yang terjadi?”

A Boy : Dia menoleh ke belakang tanpa melambatkan larinya. “Pasukan jubah emas membawanya ke kuil.”

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi karena dalam TSu frasa The gold cloaks diterjemahkan menjadi

Pasukan jubah emas. Pada TSu terdapat penambahan kata pasukan. Penerjemah mengeksplisitkan bahwa gold cloak adalah nama sebuah pasukan. Berikut contoh ketiga ungkapan yang mengandung implikatur diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi.

Data: 22/3/5

Septa : *“Arya Stark, you open this door at once, do you hear me?”*

Arya : *Arya spon around, with Needle in her hand. “You better not come here!” She warned.*

Data: 22/237/1

Septa : “Arya Stark, buka pintunya sekarang juga, kau dengar?”

Arya : Arya bebalik, Neddle terenggam di tangan. “Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” dia memperingatkan.

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi eksplisitasi. Kata come dalam TSu diterjemahkan menjadi masuk dalam TSa. Kata masuk yang dipilih penerjemah memberikan pemahaman secara langsung kepada pembaca bahawa pada saat itu Arya sedang berada di sebuah ruangan.

10. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi *calque*

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan *calque* dilakukan sebanyak 1 kali atau 0.5% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan *calque*.

Data: 30/10/6

Ned : *"How did you get past my other guards?" Ned asked.*

Varys : *"The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders." Varys smiled apologetically.*

Data: 30/350/3

Ned : "Bagaimana kau bisa melewati penjagaku yang lain?" tanya Ned.

Varys : "Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba." Varys tersenyum meminta maaf.

Pada ungkapan yang mengandung implikatur di atas, kata yang digaris bawah diterjemahkan menggunakan strategi *calque*. Penerjemah meminjam kata *The Red Keep* dengan menerjemahkannya secara harfiah menjadi Benteng Merah.

11. Dialog berimplikatur yang diterjemahkan menggunakan strategi parafrasa

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penerjemahan parafrasa dilakukan sebanyak 1 kali atau 0.5% oleh penerjemah dalam menerjemahkan dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut contoh ungkapan yang diterjemahkan menggunakan strategi penerjemahan parafrasa.

Data: 67/5/1

Joffrey : *“If the first one is stupid, I’ll chop off your head and find a smarter wife. When do you think you’ll be able to have children?”*

Sansa : *Sansa could not look at him, he shamed her so. “Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.”*

Data: 67/842/3

Joffrey : “Kalau yang pertama bodoh, akan kupenggal kepalamu dan mencari istri yang lebih pintar. Kapan kira-kira bisa mulai punya anak?”

Sansa : Sansa tak sanggup menatap Joffrey karena dia membuatnya begitu malu. “Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas.”

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan menggunakan strategi parafrasa. Penerjemah memparafrasa kata *flowering* menjadi mencapai kedewasaan. Strategi tersebut dilakukan karena dalam BSA tidak ada padanan istilah yang tepat dari kata *flowering* sehingga penerjemah menggunakan strategi parafrasa.

C. Kesepadanan antara Dialog Berimplikatur TSu ke dalam TSA

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang diproposisikan oleh Koller untuk menganalisis kesepadanan penerjemahan dialog yang mengandung implikatur pada novel *A Game of Thrones*. Menurut Koller ada 5 tingkat kesepadanan yang mungkin dicapai dalam penerjemahan yaitu kesepadanan denotatif, konotatif, teks-normatif, pragmatik, dan formal. Hasil penelitian menunjukkan dari 134 dialog yang diperoleh dalam novel *A Game of Thrones* 132 dialog atau sekitar 98.5% mencapai tingkat kesepadanan, hanya terdapat 2 dialog yang tidak mencapai tingkat kesepadanan. Berikut pembahasannya secara rinci.

1. Kesepadanan Denotatif

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 38 dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan denotatif dengan persentase 28.8%. Kesepadanan denotatif berkaitan dengan tingkat isi kalimat dimana dalam isi kalimat terdapat makna denotasi

yang harus dipertahankan. Berikut contoh dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan denotatif.

Ned : *“Do you understand why I did it?”*

Bran : *“He was a wildling,” Bran said.*

Ned : *“Kau mengerti mengapa aku melakukannya?”*

Bran : *“dia orang wildling,” Bran menjawab.*

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan secara sepadan isinya, penerjemah menerjemahkan wildling dengan menggunakan istilah yang sama dengan TSu demi menjaga kesepadanan istilah tersebut. Dengan demikian, dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan denotatif. Contoh kedua dialog yang mengandung implikatur yang mencapai kesepadanan denotatif.

Robert : *“Lord Eddard Stark, I would name you the Hand of King.”*

Ned : *“Your Grace,” He said “ I am not worthy of the honor.”*

Robert : *“Lord Eddard Stark, aku akan mengangkatmu sebagai Tangan Kanan Raja”*

Ned : *“Yang Mulia,” ujarnya “aku tidak pantas mendapat kehormatan ini.”*

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan secara sepadan isinya. TSu *I am not worthy of the honor.* Diterjemahkan menjadi “aku tidak pantas mendapat kehormatan ini. Dalam TSa terdapat penambahan kata mendapat, untuk mempertahankan isi kalimat TSu dalam TSa. Dengan demikian, dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan denotatif. Contoh ketiga dialog yang mengandung implikatur yang mencapai kesepadanan denotatif.

Catelyn : *“But please, Ned, for the love you bear me, let Bran remain here at Winterfell. He is only seven.”*

Ned : *“I was weight when my father sent me to foster at the Eyrie,” Ned said.*

Catelyn : “Tapi kumohon Ned, demi cintamu untukku, biarkan Bran tetap di Winterfell. Dia baru tujuh tahun.”

Ned : “Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untu diasuh di Eyrie,” Ned berkata.

Dialog yang mengandung implikatur di atas diterjemahkan secara sepadan isinya. TSu *I was weight when my father sent me to foster at the Eyrie* Diterjemahkan menjadi Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untu diasuh di Eyrie. Dalam TSa terjadi penggeseran srtuktur kalimat, namun hal tersebut demi mempertahankan isi kalimat TSu dalam TSa. Dengan demikian, dialog

yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan denotatif.

2. Kesepadanan Konotatif

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 37 dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan konotatif dengan persentase 28%. Berikut contoh dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan konotatif.

Jaime : *“Stark will never consent to leave Winterfell with his son lingering in the shadow of death,”*

Tyrion : *“He will if Robert commends it,” Tyrion said.*

Jaime : “Stark tak akan bersedia meninggalkan Winterfell sementara putranya dihantui bayangan kematian.”

Tyrion : *“Dia akan pergi jika Robert memberi perintah,”* Tyrion berkata.

Dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan konotatif. Kesepadanan konotatif berkaitan dengan pilihan kata dan gaya bahasa penerjemah. Pada ungkapan di atas penerjemah menerjemahkan *He will if Robert commends it* menjadi *Dia akan pergi jika Robert memberi perintah*, pada TSu tampak bahwa penerjemah mengeksplisitkan kata *will* menjadi kata *akan pergi*. Eksplisitasi tersebut sebenarnya tetap menyajikan pesan yang sepadan. Sehingga dialog di atas mencapai kesepadanan konotatif. Berikut contoh kedua dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan konotatif.

Catelyn : *“You say you love Robert like a brother. Would you leave your brother surrounded by Lannisters?”*

Ned : *“The others take both of you,” Ned muttered darkly.*

Catelyn : *“Kau bilang kau menyayangi Robert dikelilingi para Lannister?”*

Ned : *“Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua,” Ned menggumam murka.*

Dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan konotatif. Ungkapan TSu *The others take both of you* diterjemahkan menjadi *Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua.* Dalam ungkapan TSa terlihat bahwa penerjemah menggunakan penambahan kata *semoga* untuk menegaskan bahwa ungkapan tersebut digunakan untuk mengungkapkan kekesalan. Hal tersebut dilakukan agar pesan TSu tersampaikan dalam TSa dan memberikan pengalaman yang sama terhadap pembaca TSa. Berikut contoh ketiga dialog yang mengandung implikatur yang mencapai kesepadanan konotatif.

Ned : *“Have you forgotten how wild you were at his age?”*

Robert : *“It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don’t know him as I do.”*

Ned : *“Apa kau lupa betapa liar dirimu saat seusianya?”*

Robert : “Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku.”

Dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan konotatif. Ungkapan TSu *It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don't know him as I do.* Ditejemahkan menjadi Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku. Dalam TSa terlihat bahwa penerjemah mengimplistkan kata the boy menjadi dia hal tersebut dilakukan karena kata ganti dia menunjukan the boy dan sudah dapat dimengerti oleh pembaca TSa.

3. Kesepadanan Teks Normatif

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 2 dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan teks normatif dengan persentasi 1.5%. Berikut contoh dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan teks normatif.

Joffrey : *“If the first one is stupid, I'll chop off your head and find a smarter wife. When do you think you'll be able to have children?”*

Sansa : *Sansa could not look at him, he shamed her so. “Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.”*

Joffrey : “Kalau yang pertama bodoh, akan kupenggal kepalamu dan mencari istri yang lebih pintar. Kapan kira-kira bisa mulai punya anak?”

Sansa : Sansa tak sanggup menatap Joffrey karena dia membuatnya begitu malu. “Kata Septa Mordane

kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas."

Kesepadanan teks normatif berkaitan dengan jenis teks. Sebuah teks diterjemahkan sesuai dengan jenis teksnya. Ungkapan TSu yang digarisbawahi pada dialog diatas diterjemahkan sesuai dengan jenis teks sastra, tampak bahwa ungkapan yang digarisbawahi dalam TSa diterjemahkan tidak terlalu formal karena teks yang diterjemahkan adalah teks sastra bukan teks ilmiah, sehingga penerjemah menerjemahkan kata *most* menjadi kebanyakan. Dapat disimpulkan bahwa dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai kesepadanan teks normatif. Berikut contoh kedua dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan teks normatif.

Catelyn : "*Have you had any word of your sisters?*"

Robb : "*There was a letter.*" Robb said

Catelyn : "Kau mendapat kabar tentang adik-adikmu?"

Robb : "Ada surat datang," sahut Robb

Dialog yang mengandung implikatur di atas mencapai tingkat kesepadanan teks normatif karena penerjemahan TSu *There was a letter* menjadi Ada surat datang menyesuaikan dengan teks sastra, penambahan kata datang untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan pada saat percakapan.

4. Kesepadanan Pragmatik

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 22 dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan pragmatik dengan persentasi 16.7%. Berikut contoh dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan pragmatik.

Visery : *“are you sure that khal Drogo like his woman this young?”*

Illyrio : *“She has had her blood. She is old enough for the Khal.”* Illyrio told him

Visery : “Kau yakin Khal Drogo menyukai perempuan muda ini?”

Illyrio : *“Dia sudah datang bulan. Dia cukup tua untuk sang Khal.”* Illyrio menjawab

Kesepadanan pragmatik berkaitan dengan kesepadanan komunikatif dan berorientasi pada penerima pesan. Ungkapan di atas mencapai kesepadanan pragmatik. Terlihat dari ungkapan *She has had her blood* menjadi *Dia sudah datang bulan.* Dalam hal ini penerjemah menyesuaikan istilah yang biasa digunakan di BSa, *Blood* menjadi *datang bulan.* Hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan pembaca TSu. Berikut contoh kedua dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan pragmatik.

Cersei : Queen Cersei looked to the others. “My lords of the council, what do you say to her plea?”

Varys : “The poor child,” murmured Varys.

Cersei : Ratu Cersei memandang yang lain. “Tuan-tuan anggota majelis, bagaimana tanggapan kalian mengenai permohonannya?”

Varys : “Anak malang,” gumam Varys.

Ungkapan di atas mencapai kesepadanan pragmatik. Terlihat dari ungkapan TSu The poor child diterjemahakan menjadi Anak malang. Dalam hal ini penerjemah menyesuaikan dengan komunikasi yang biasa digunakan dalam Bsa. Berikut contoh ketiga dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan pragmatik.

Tyrion : “*Have you traveled north?*”

Marillion : “Why would I?” Marillion asked

Tyrion : “Kau pernah berkelana ke utara?”

Marillion : “Untuk apa?” tanya Marillion.

Ungkapan di atas mencapai kesepadanan pragmatik. Terlihat dari ungkapan TSu Why would I? diterjemahakan menjadi Untuk apa?. Dalam hal ini penerjemah menyesuaikan dengan komunikasi yang biasa digunakan dalam BSa.

5. Kesepadanan Formal

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 33 dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan formal dengan persentasi 25%. Berikut contoh dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan formal.

Jon : *"I have a mile of wall to guard. Will you walk with me?"*

Tyrion : *"If you walk slowly," Tyrion said.*

Jon : "Ada 1,5 kilometer Tembok yang harus kujaga. Kau mau berjalan denganku?"

Tyrion : "Kalau kau jalan pelan-pelan," sahut Tyrion.

Kesepadanan formal berkaitan dengan estetika sebuah teks termasuk didalamnya peran kata dan gaya individu dalam TSu. Ungkapan yang mengandung implikatur pada dialog di atas mencapai kesepadanan formal karena TSa diterjemahkan sesuai dengan estetika TSu, struktur TSu teralihkan secara sepadan dalam TSa. Berikut contoh kedua dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingt kesepadanan formal.

Ned : "How did you get past my other guards?" Ned asked.

Varys : "The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders." Varys smiled apologetically

TSa : “Bagaimana kau bisa melewati penjagaku yang lain?”
tanya Ned.

Varys : “Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba.” Varys tersenyum meminta maaf.

Ungkapan yang mengandung implikatur pada dialog di atas mencapai kesepadanan formal karena TSa diterjemahkan sesuai dengan estetika TSu, struktur TSu juga tersampaikan dalam TSa. Berikut contoh ketiga dialog yang mengandung implikatur yang mencapai tingkat kesepadanan formal.

Dany : *“Why does he give us so much?” she asked. “What does he want from us?”*

Visery : *“Illyro is no fool.” Visery said*

Dany : “mengapa dia memberi kita begitu banyak?” tanyanya.
“Apa yang dia inginkan dari kita?”

Visery : “Illyro tidak bodoh.” Visery berkata

Ungkapan yang mengandung implikatur pada dialog di atas mencapai kesepadanan formal karena TSa diterjemahkan sesuai dengan estetika TSu, struktur TSu juga tersampaikan dalam TSa. TSu *“Illyro is no fool”* diterjemahkan menjadi “Illyro tidak bodoh”.

D. Penyimpangan dalam Penerjemahan Dialog yang Mengandung Implikatur

Dalam penelitian ini ditemukan tiga jenis penyimpangan penerjemahan dari lima jenis penyimpangan penerjemahan menurut

Newmark. Newmark mengatakan ada lima jenis penyimpangan penerjemahan yang pertama akibat pergeseran kalimat, adanya kata atau frasa yang tidak diterjemahkan, perbedaan sudut pandang penerjemah, gaya bahasa individu penerjemah, dan ketidaksepadanan gramatikal antara BSu dan BSa. Dari lima jenis tersebut hanya tiga jenis penyimpangan penerjemahan pada dialog yang mengandung implikatur dalam novel *A Game of Thrones*. Berikut pembahasan secara rinci dari masing-masing penyimpangan penerjemahan.

1). Penyimpangan karena ketidaksepadanan gramatikal.

Berikut adalah dialog yang mengandung implikatur yang mengalami penyimpangan penerjemahan akibat ketidaksepadanan gramatikal.

Ned : *“Was there nothing else? No final words?”*

Maester : *“When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy, so he should not suffer. Just before he closed his eyes for the last time, he whispered something to the king and his lady wife, a blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again.”*

Ned : *“Tidak ada apa-apa lagi? Tak ada kata-kata terakhir?”*

Maester : “Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium, agar dia tidak menderita. Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali, dia membisikkan sesuatu kepada Raja dan istrinya, restu untuk putranya. *Benihnya kuat*, dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru datang keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi.”

Pada dialog di atas, bagian yang digarisbawahi dan ditebalkan merupakan penyimpangan penerjemahan karena ketidaksepadanan gramatikal antara TSu dan TSa. TSu, ***for the last time*** diterjemahkan menjadi **untuk terakhir kali** dalam TSa. Dalam kasus ini, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan literal, namun penerjemah mengabaikan maksud TSu, sehingga mengakibatkan penyimpangan penerjemahan dan membuat TSa bermakna sebaliknya dari TSu. Makna TSu adalah menutup mata selamanya (mati) sedangkan dalam TSa menjadi menutup mata untuk terakhir kali (hidup/sembuh). Berikut dialog kedua yang mengalami penyimpangan penerjemahan akibat ketidaksepadanan gramatikal.

TSu:

Arya : *She grabbed a passing longshoreman by the sleeve. “Please,” she said, “what ship is this?”*

A Longshoreman : “She’s the Wind Witch, out of Myr,” the man said.

TSa:

Arya : Dia menarik lengan baju seorang buruh pelabuhan yang kebetulan lewat. “Tolong,” katanya, “Kapal apa ini?”

A Longshoreman : “Dia Penyihir Angin, dari Myr,” lelaki itu menjawab.

Pada dialog di atas, bagian yang digaris bawah mengalami penyimpangan penerjemahan karena ketidaksepadanan gramatikal antara TSu dan TSa. She’s the Wind Witch, out of Myr, diterjemahkan menjadi Dia Penyihir Angin, dari Myr dalam TSa. Dalam kasus ini, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan literal, namun penerjemah mengabaikan maksud TSu, sehingga mengakibatkan penyimpangan penerjemahan dan membuat TSa bermakna tidak sama dengan TSu. Maksud TSu adalah nama kapal besar itu Wind Witch dari Myr, sedangkan dalam TSa menjadi seseorang penyihir angin dari Myr karena penggunaan pronominal dia dalam TSa menunjuk kepada orang ketiga tunggal.

2) Penyimpangan karena kata yang tidak diterjemahkan

Berikut salah satu contoh dialog yang mengandung implikatur yang mengalami penyimpangan penerjemahan.

TSu:

Steward : *The steward came at once. “You sent for me, my lord Hand?”*

Ned : *“Hand no longer,” Ned told him. “The king and I have quarreled. We shall be returning to Winterfell.”*

TSa:

Steward : Pengurus rumah tangga itu langsung datang. “Anda memanggil saya, Tuanku Tangan Kanan Raja?”

Ned : *“Sudah tidak lagi,”* sahut Ned, “Aku bertengkar dengan Raja. Kita akan kembali ke Winterfell.”

Pada dialog di atas, bagian yang digarisbawahi mengalami penyimpangan penerjemahan sehingga membuat pesan TSu kurang tersampaikan dalam TSa. Dalam kasus ini penerjemah tidak menerjemahkan kata Hand, sehingga penyimpangan ini disebabkan oleh adanya kata yang tidak diterjemahkan. Maksud TSu adalah Ned sudah bukan Tangan Kanan Raja lagi sedangkan TSa menjadi Ned sudah tidak memanggil si pelayan lagi.

3) Penyimpangan karena perbedaan sudut pandang

Berikut salah satu contoh dialog yang mengandung implikatur yang mengalami penyimpangan penerjemahan.

TSu:

Ned : *“Often and with some heat,” Ned said, hoping that would end it. He had no patience with this game they played, this dueling with words.*

Littlefinger : *“I should have thought that heat ill suits you Starks.”*

TSa:

Ned : “Sering, dan dengan cukup panas,” balas Ned, berharap bisa mengakhiri pembicaraan ini. Dia tak

sabar dengan permainan yang mereka mainkan, bersilat lidah seperti ini.

Littlefinger : “Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark.”

Pada dialog di atas, bagian yang digarisbawahi mengalami penyimpangan penerjemahan karena perbedaan sudut pandang penerjemah dengan penulis BSu. Dalam kasus ini penerjemah menggunakan strategi modulasi, namun strategi tersebut mengakibatkan pesan TSu tidak tersampaikan dalam TSa. Pesan TSu adalah Klan Stark tidak cocok dengan udara panas sedangkan pesan TSa adalah Klan Stark cocok dengan udara panas.

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis penerjemahan dialog berimplikatur pada novel *A Game of Thrones* ada 3 jenis, yaitu jenis preservasi sebanyak 129 (96.3%), jenis eksplisitasi sebanyak 2 (1.5%), dan jenis modifikasi sebanyak 3 (2.2%). Dengan demikian, sebagian besar implikatur dalam dialog novel *A Game of Thrones* dialihkan ke dalam implikatur yang sepadan. Itu artinya penerjemah berhasil mengalihkan implikatur TSu ke dalam TSa dengan baik.

Adapun strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan dialog berimpikatur pada novel *A Game of Thrones* sebanyak 11 strategi penerjemahan. Kesebelas strategi itu adalah strategi transposisi sebanyak 50 kali (26.3%), strategi transferensi sebanyak 11 kali (6%), strategi modulasi sebanyak 37 kali (19.4%), strategi penjelasan tambahan sebanyak 7 kali (3.6%), strategi penerjemahan dengan pengurangan sebanyak 12 kali (6.3%), strategi padanan budaya sebanyak 16 kali (8.4%), strategi penerjemahan literal sebanyak 34 kali (18%), strategi implisitasi sebanyak 8 kali (4.2%), strategi eksplisitasi sebanyak 13 kali (6.8%), strategi *calque*

sebanyak 1 kali (0.5%), strategi parafrasa sebanyak 1 kali (0.5%). Strategi-strategi tersebut berakibat pada kesepadanan TSu dan TSa. Dan dalam penelitian ini kesepadanan TSu dan TSa dikatakan tercapai dengan persentase 98.5%. Dalam penelitian ini ditemukan 5 jenis kesepadanan yaitu kesepadanan denotatif sebanyak 38 dialog (28.8%), kesepadanan konotatif sebanyak 37 dialog (28%), kesepadanan teks normatif sebanyak 2 dialog (1.5%), kesepadanan pragmatik sebanyak 22 (16.7%), dan kesepadanan formal sebanyak 33 (25%).

Namun demikian ditemukan juga dialog berimplikatur yang tidak sepadan dan mengalami penyimpangan dalam penerjemahan. Penyimpangan dalam penerjemahan yang terjadi dalam penelitian ini diakibatkan oleh ketidaksepadanan gramatikal sebanyak 2 dialog, adanya kata yang tidak diterjemahkan sebanyak 1 dialog, dan perbedaan sudut pandang penerjemah sebanyak 1 dialog.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terjemahan dialog berimplikatur pada novel *A Game of Thrones* sudah sepadan dengan persentase 96.3% dan ada beberapa penggunaan strategi yang kurang tepat mengakibatkan penyimpangan dalam penerjemahan.

B. Rekomendasi

Penelitian ini bersifat studi kasus yang hanya dilakukan pada novel *A Game of Thrones* saja, sehingga apa yang ditemukan dalam penelitian tidak dapat dijadikan pedoman mutlak penerjemahan dialog berimplikatur pada novel. Namun, apa yang ditemukan dalam penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya. Selain untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat memberikan informasi tambahan bagi penerjemah khususnya dalam menerjemahkan teks sastra. Berdasarkan hasil penelitian ada tiga strategi penerjemahan yang dapat mengakibatkan penyimpangan penerjemahan yaitu strategi penerjemahan literal, modulasi, dan penerjemahan dengan pengurangan. Dalam menggunakan strategi penerjemahan literal sebaiknya penerjemah juga harus memperhatikan maksud dan pesan yang ada pada TSu agar dalam menerjemahkan tidak hanya sepadan secara struktur kalimat tetapi sepadan pesannya. Dalam menggunakan strategi modulasi, penerjemah harus memastikan perbedaan sudut pandang dengan TSu masih menyajikan pesan yang sama antara TSa dan TSu. Dalam menggunakan strategi penerjemahan dengan pengurangan, penerjemah harus yakin bahwa kata atau frasa yang tidak diterjemahkan tersebut bukan merupakan kata atau frasa yang dapat mengakibatkan ketidaksepadan makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdellah. A. S. (2002). "The Translator's Dilemma Implicatures and the role of the translator." *Translation Journal*. Vol 6, No. 3, July. Online, available: <http://accurapid.com/journal/21novice.htm>
- Catford, J.C.1996. *A Linguistic Theory of translation*. London: Oxford University Press.
- Grice, H.P.1975. "Logic and Conversation" *Syntax and Semantics, Speech Act*, 3. New York: Academic Press.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hansen, Maj-Britt Mosegaard. 2008. *Particles at the Semantics/ Pragmatics Interface: Synchronic and Diachronic Issue*. UK: The University of Manchester.
- Hasan, Alwi. 2003.*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hatim, Basil dan Jeremy munday. 2004. *Translation: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge.
- H.B. Sutopo. 2002 .*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Hoed, Benny Hoedoro. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Jaszcolt. K.M. 2001 *Semantics and Pragmatics*. New York: Pearson Education.
- Laharomi, Zahra Hassani (2013) "Conversational Implicatures in English Plays and Their Persian Translations: A Norm-governed Study." *International Journal of Applied Linguistics & English Literature* ISSN 2200-3592 (Print), ISSN 2200-3452 (Online) Vol. 2 No. 5; September 2013
- Landers, Clifford E. 2001. *Literary Translation: A Practical Guide*. Great Britain: Cromwell Press Ltd.

- Leech, Geoffrey N. 1983. *Principles of Pragmatics*. London and New York: Gramedia.
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman Umum Bagi Penerjemah*. Jakarta: Pt.Grasindo.
- Moeliono, Anton. M. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujiyono, Wiryationo. 1996. *Implikatur percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Malang: IKIP Malang.
- Munday, Jeremy. 2008. *Introducing Translation Studies: Theories and Application*. London dan New York: Routlege
- Nababan, Mangatur, dkk. 2012. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan: Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol.24
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Newmark, Peter. 1996. *About Translation Multilingual Matters* Great Britain: The Longdunn Press Ltd.
- Nida, Eugene A dan Charles R. Taber. 1982. *The Theory and Practice of Translation. Helps for Translator* Den Haag: Brill.
- Sayogi, Frans. 2014. *Teori dan Praktik Penerjemahan*. Tangerang Selatan: Transpustaka.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.

RIWAYAT HIDUP



Lia Nurmalia anak kedua dari pasangan Ibu Sapinah dan Bapak Anong, lahir di Lebak, 4 Agustus 1992. Ia adalah Istri dari Muchamad Chumbul Fadlilah. Ia mengawali pendidikannya di SDN 1 Cisarap lulus pada tahun 2003, kemudian di MTS Matla'ul Anwar Malingping lulus pada tahun 2006, dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Wanasalam lulus pada tahun 2009. Setelah lulus SMA, Ia merantau ke Jakarta dan melanjutkan pendidikan diploma tiga di Bina Sarana Informatika mengambil Jurusan ABA Bahasa Inggris dan lulus pada tahun 2012. Di BSI lah Ia mengawali karirnya dengan menjadi asisten Lab bahasa. Pelajaran dan pengalaman yang Ia peroleh selama menjadi asisten membuatnya semakin jatuh cinta kepada bahasa, kemudian Ia melanjutkan pendidikan Strata Satu di STIBA IEC Jatinegara dan mendapat gelar Sarjana Sastra pada Maret 2014. Setelah lulus, Ia langsung melanjutkan studi Strata 2 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan Linguistik Terapan pada September 2014, alasan Ia mengambil jurusan ini karena menurutnya penerjemahan merupakan salah satu ilmu yang harus dimiliki seorang ahli bahasa. Selain itu Linguistik Terapan juga merupakan keilmuan yang linier

dengan pendidikannya agar dapat menopang keinginannya untuk menjadi seorang dosen profesional. Saat ini Ia masih aktif sebagai Instruktur Lab Bahasa di Bina Sarana Informatika. Selain itu, Ia juga aktif mengajar privat untuk tingkat SMP hingga Universitas. Ia juga pernah mengajar di beberapa tempat kursus diantaranya E-Learning (English-Learning), Cempaka Putih, Kumon Suara Pembaharuan, Cawang, Prime Education Center, Percetakan Negara dan CEC (Comprehensive English Course), Wanasalam. Contact person 0852-1363-9441 dan Surel nurmalia_1@yahoo.co.id.

Lampiran 1 Dialog Yang Mengandung Implikatur

Dialog 1

TSu: *“Do you understand why I did it?”*

“He was a wildling,” Bran said. (1.3.1)

TSa: *“Kau mengerti kenapa aku melakukannya?”*

“dia orang wildling,” Bran menjawab. (1.4.5)

Dialog 2

TSu: *“I’m so sorry, my love. Jon Arryn is dead” his eyes found hers. And she could see how hard it took him, as she had known it would... “Jon...” He said. “Is this news certain?”*

“It was the king’s seal, and the letter is in Robert’s own hand” (2.3.3)

TSa: *“aku ikut berduka, sayangku. Jon Aryyn meninggal.” Ned menatap mata istrinya lurus-lurus, dan Catelyn bisa melihat kabar itu sangat mengguncangnya. Seperti yang sudah diduga... “Jon...” Ned berkata. “Kabar itu sudah pasti?”*

“Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri.” (2.15.1)

Dialog 3

TSu: *“Why does he give us so much?” she asked. “What does he want from us?” for nigh on half a year, they had lived in the Magister’s house, eating his food, pampered by his servant. Dany was thirteen old enough to know that such gifts seldom come without their price, here in the free city of Pentos*
“Illyro is no fool.” Visery said (3.1.2)

TSa: “kenapa dia memberi kita begitu banyak?” tanyanya. “Apa yang dia inginkan dari kita?” sudah hampir setengah tahun mereka tinggal di rumah sang magister, menyantap makannya, dimanjakan para pelayannya. Usia Dany tiga belas tahun, sudah cukup dewasa untuk tahu bahwa hadiah-hadiah semacam itu jarang diberikan tanpa imbalan, di sini di kota merdeka Pentos.
“Illyro tidak bodoh.” Visery berkata (3.18.3)

Dialog 4

TSu: *“are you sure that khal Drogo like his woman this young?”*
“She has had her blood. She is old enough for the Khal.” Illyrio told him (3.4.4)

TSu: “Kau yakin Khal Drogo menyukai perempuan muda ini?”
“Dia sudah Dialogng bulan. Dia cukup tua untuk sang Khal,” Illyrio menjawab (3.24.2)

Dialog 5

TSu: *“I trust you enjoyed the journey, Your Grace?”*

Robert snorted “Bogs and forest and fields. And scarcely a decent in north of the Neck. I’ve never seen such a vast emptiness. (4.2.3)”

TSa: “aku yakin kau menikmati perjalananmu, yang Mulia?”

Robert Mendengus “Rawa, padang dan penginapan tak layak disebelah utara Neck. Aku tak pernah melihat wilayah kosong seluas itu.” (4.33.2)

Dialog 6

TSu: *“Lord Eddard Stark, I would name you the Hand of King.”*

“Your Grace,” He said “ I am not worthy of the honor.” (4.6.2)”

TSa: “Lord Eddard Stark, aku akan mengangkatmu sebagai Tangan Kanan Raja”

“Yang Mulia,” ujarnya “aku tidak pantas mendapat kehormatan ini.” (4.40.4)

Dialog 7

TSu: *Benjen Stark gave Jon a long look. “Don’t you usually eat at the table with your brothers?”*
“Most times,” Jon answered in a flat voice. “But tonight Lady Stark thought it might give insult to the royal family to seat a bastard among them.” (5.3.3)

TSa: Benjen Stark menatap Jon lekat-lekat. “bukankah kau biasanya makan di meja bersama saudara-saudaramu? “Seringnya begitu,” Jon menjawab dengan suara Dialogr. “tapi mala ini Lady Stark beranggapan mungkin keluarga raja akan tersinggung jika ada anak haram didudukan di antara mereka.” (5.47.7)

Dialog 8

TSu: *Ned frowned. He had little patience for this sort of thing, Catelyn knew. “A lens,” he said.*
“What has that to do with me?”
“I asked the same question,” Maester Luwin said. “Clearly there was more to this than the seeming.” (6.3.1)

TSa: Ned mengerutkan dahi. Catelyn tahu dia tak punya kesabaran untuk hal semacam ini, “Lensa.” Cetusnya. “apa hubungannya dengan ku?”
“saya mengajukan pertanyaan serupa,” Maester Luwin berkata “ jelas ada makna tersembunyi di baliknya” (6.56.4)

Dialog 9

TSu: *Ned glanced helpless around the bed chamber. Catelyn heart went out to him, but she knew she she could not take him in her arm just then. First the victory must be won, for the children's sake. "You say you love Robert like a brother. Would you leave your brother surrounded by Lanisters?"*

"The others take both of you," Ned muttered darkly.
(6.4.2)

TSa: Ned mengedarkan pandangan ke sekeliling kamar tidur dengan tak berdaya. Catelyn bersimpati padang, tapi dia tahu saat ini dia bisa memeluk Ned. Pertama-tama kemenangan harus diraih, demi anak-anaknya. "Kau bilang kau menyayangi Robert dikelilingi para Lannister?"
"Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua," Ned menggumam murka. **(6.59.1)**

Dialog 10

TSu: *"But please, Ned, for the love you bear me, let Bran remain here at Winterfell. He is only seven."*
"I was weight when my father sent me to foster at the Eyrie," Ned said. (6.5.2)

TSa: "Tapi kumohon Ned, demi cintamu untukku, biarkan Bran tetap di Winterfell. Dia baru tujuh tahun."
"Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untu diasuh di Eyrie," Ned berkata. **(6.60.4)**

Dialog 11

TSu: *She looked at Arya. “what did you think of Prince Joff, sister? He’s very gallant, don’t you think?”*
“Jon says he looks like a girl,” Arya said. Sansa sighed as he stitched. “Poor Jon,” she said. (7.1.5)

TSa: Dia menatap Arya “Bagaimana pendapatmu tentang Pangeran Joff, Dik? Dia sangat gagah, bukan?”
“Kata Jon dia seperti anak perempuan,” Arya menyahut. (7. 65.5)

Dialog 12

TSu: *Jon gave her a curious look. “Shouldn’t you be working on your stiches, little sister?” Arya made a face at him. “I wanted to see them fight.”*
He smiled. “Come here, then.” Arya climbed up down on the window and sat beside him, to a chorus of thuds and grunts from the yard below. (7.3.2)

TSa: Jon menatapnya heran. “bukankah seharusnya kau sedang menjahit. Adik kecil?”
Arya mencibir. “kemarilah, kalau begitu.” Arya naik ke ambang jendela dan duduk di samping Jon mendengarkan paduan suara debuk dan geraman dari halaman di bawah. (7.68.2)

Dialog 13

TSu: *Jon chuckled. “Perhaps you should do the same thing, little sister. Wed Tully to Stark in your arms.”*
“A wolf with a fish in its mouth?” it made her laugh.
“that would look silly. Beside, if a girl can’t fight, why should she have a coat of arms?”
Jon shrugged. “Girl get the arms but not the swords. Bastard the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister.” (7.4.3)

TSa: Jon tertawa kecil. “Mungkin kau harus melakukan hal serupa, adik kecil. Gabungkan Tully dengan Stark di simbolmu.”
“Serigala dengan ikan di mulut?” Gambaran itu membuatnya tertawa. “Pasti bakal terlihat konyol. Lagi pula, kalau perempuan tak boleh bertarung, untuk apa dia punya simbol? Jon mengangkat bahu. “perempuan mendapat lambang keluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil.” (7. 69.7)

Dialog 14

TSu: *“Will Bran get better, Uncle?” little Myrcella asked.*
She had all of he mother’s beauty, and none of her nature.
“His back is broken little one.” Tyrion told her.
“The fall shattered his legs as well. They keep him alive with honey and water, or he would starve to death. Pethaps, if he wakes, he will be able to eat real food, but he never walk again.” (9.3.6)

TSa: Apakah Bran akan sembuh, paman?” Myrcella kecil bertanya. Dia mewarisi semua kecantikan ibunya, namun tidak sifatnya.
“punggungnya patah, Nak,” Tyrion memberitahu
“Kakinya juga hancur. Mereka menjaganya tetap hidup dengan madu dan air, kalau tidak bakal mati kelaparan. Barangkali, kalau sudah bangun, dia bisa menyantap makanan sungguhan, tapi tidak akan pernah berajalan lagi. (9.88.5)

Dialog 15

TSu: *“Stark will never consent to leave Winterfell with his son lingering in the shadow of death,”*
“He will if Robert commends it,” Tyrion said.
(9.4.4)

TSa: “Stark tak akan bersedia meninggalkan Winterfell sementara putranya dihantui bayangan kematian.”
“Dia akan pergi jika Robert memberi perintah,”
Tyrion berkata. **(9.90.1)**

Dialog 16

Tsu: *Jon’s anger flared. “He said my mother was-”*
“a whore. I heard him. What of it?”
“Lord Eddard Stark was not a man to sleep with whores,” Jon said icily. “His honor-“
“-did not prevent him from fathering a bastard. Did it?”
Jon was cold with rage. “Can I go?”
“You go when I tell you to go?” (9.4.3)

Tsa: Jon naik pitam. “Dia bilang ibuKu-“
“-Pelacur. Aku dengar tadi. Lalu kenapa?”
“Lord Eddard Stark bukan lelaki yang tidur dengan pelacur,” tukas Jon dingin. “Kehormatannya-“
“-tidak menghalanginya memiliki anak haram. Benar?”
Amarah Jon menggelegak. “Boleh aku pergi?”
“Kau boleh pergi saat kusuruh.” **(9.192.5)**

Dialog 17

TSu: *“The Lord Commander wants to see you. Now.”*

For a moment Jon was too frightened to move. Why should The Lord Commander want to see him? They had heard something about Benjen, he thought wildly, he was dead, the vision had come true. “Is it my uncle?” he blurted. “Is he returned safe?”

“The Lord Commander is not accustomed to waiting,” Was Ser Alliser’s reply. “And I am not accustomed to having my commands questioned by bastards.” (9.6.2)

TSa: “Komandan ingin bertemu denganmu. Sekarang”

Untuk sesaat Jon terlalu takut untuk bergerak. Mengapa Komandan ingin bertemu dengannya? Mereka sudah mendengar kabar tentang Benjen, pikirnya panik. Pamannya tewas, bayangan itu menjadi nyata.

“Apakah pamanku?” semburnya. “Apakah dia sudah kembali dengan selamat?”

“Komandan tidak terbiasa menunggu.” Adalah jawaban Ser Alliser. “Dan aku tidak terbiasa mendapati perintahku dipertanyakan anak haram.” (9.199.4)

Dialog 18

TSu: *“What does it say about Bran?”*

Jeor Mormont, Lord Commander of the Night’s Watch, was a gruff old man with an immense bald head and shaggy grey beard. He had a raven on his arm, and he was feeding it kernels of corn.

“I am told you can read.” (9.7.6)

TSa: “Ada kabar apa tentang Bran?”

Jeor Mormont, Komandan Garda malam, adalah lelaki tua kasar dengan kepala besar botak dan janggut abu-abu kusut. Di lengannya bertengger

seekor *raven*, dan dia sedang memberinya butiran jagung.

“Aku diberitahu kau bisa membaca.” (9.200.3)

Dialog 19

TSu: *Robert frowned “have we ridden onto a graveyard?”*

“There are borrows everywhere in the north, Your Grace,” Ned told him. “This land is old.”

“and cold,” Robert grumbled, pulling his cloak more tightly around himself. (12.2.1)

TSa: Robert mengerutkan dahi. “Jadi kita berkuda ke kuburan?”

“Di utara ada makam di mana-mana, Yang Mulia,” ujar Ned. “Negeri ini amat tua.”

“Dan dingin.” Gerutu Robert seraya merapatkan jubah. (12.122.6)

Dialog 20

TSu: *“Do you remember Ser Jorah Mormont?”*

“Would that I might forget him,” (12.2.3)

TSa: “Kau ingat Ser Jorah Mormont?”

“Andai bisa kulupakan,” (12.113.2)

Dialog 21

TSu: *“Your Grace, may I speak frankly?”*

“I seem unable to stop you,” Robert grumbled.

They rode through tall brown grasses.

“Can you trust Jaime Lanister?”

“He is my wife’s twin, a sworn brother of The Kings guard, his life and fortune and honor all bound to mine.” (12.4.4)

TSa: “Yang Mulia, boleh aku bicara jujur?”

“Sepertinya aku tak mampu menghentikanmu,” Robert menggerutu. Mereka berkuda melewati ilalang cokelat dan tinggi.

“Bisakah kau memercayai Jaime Lanister?”

“Dia kembaran istriku, saudara Sesumpah Pengawal Raja. Hidup, nasib, dan kehormatannya semua dibaktikan kepadaku.” (12.116.4)

Dialog 22

TSu: *“Mother, what are you doing?”*

Catelyn had always thought Robb looked like her; like Bran and Rickon and Sansa, he had the Tully coloring, the auburn hair, the blue eyes. Yet now for the first time she saw something of Eddard Stark in his face, something as stern and hard as the north.

“What am I doing?” she echoed, puzzled. “How can you ask that? What do you imagine I am doing? I am taking care of your brother. I am taking of Bran.”

“Is that what you call it? You haven’t left this room since Bran was hurt. You even didn’t come to the gate when father and the girl went south.” (14.1.6)

TSa: “Ibu, apa yau kau lakukan?” Catelyn selalu berpikir Robb mirip dia, seperti Bran, Rickon, dan Sansa, putra sulungnya memiliki warna-warna khas Tully, rambut cokelat kemerahan, mata biru. Namun sekarang untuk pertama kalinya dia melihat warisan Eddard Stark di wajah pemuda itu, setegas dan sekeras wilayah utara. “Apa yang kulakukan?” dia mengulangnya dengan bingung. “Bisa-bisanya kau bertanya begitu? Menurutmu apa yang kulakukan? Aku merawat adikmu. Aku merwat Bran.” “Begitukah kau menyebutnya? Kau belum meninggalkan kamar ini sejak Bran terluka. Kau bahkan tidak mengantar ke gerbang waktu ayah dan anak-anak perempuan berangkat ke selatan.” (14.132.6)

Dialog 23

TSu: *Robb's voice softened. "He's not going to die, mother. Maester Luwin says the times of greatest has passed."*

"And what if master Luwin is wrong? What if Bran needs me and I'm not here?"

"Rickon needs you," Robb said sharply. (14.2.7)

TSa: Suara Robb melunak. "Dia tidak akan mati, Ibu. Kata Maester Luwin saat kritisnya sudah berlalu."

"Dan bagaimana kalau Maester Luwin salah? Bagaimana kalau Bran membutuhkanku dan aku tidak ada di sini?"

"Rickon membutuhkanmu," tukas Robb. (14.133.4)

Dialog 24

TSu: *"Why are you here?"*

"A wife is allowed to yearn for her husband and if a mother needs her daughters close, who can tell her no?" (18.6.2)

TSa: "Mengapa kau ada di sini?"

"Seorang istri boeh merindukan suaminya, dan jika seorang ibu ingin berada di dekat putri-putrinya, siapa yang berhak melarang?" (18.183.2)

Dialog 25

TSu: *He eased himself down into a seat and put his hands together “I wonder if we might trouble you to show us the dagger? Catelyn Stark stared at eunuch in stunned disbelief. He was a spider she thought wildly, an enchanter or worse. He knew things no one could possibly know, unless... “What have you done to Ser Rodrik?” she demanded. (18.7.1)*

TSa: Dia mengenyahkan tubuh ke kursi dan menyatukan kedua tangan. “Aku ingin tahu apakah kau tidak keberatan menunjukkan belati itu pada kami?”
Catelyn Stark terperangah menatap si orang kasim. Dia memang laba-laba, pikirnya panik, penyihir, atau lebih buruk lagi. Dia mengetahui hak-hal yang tak mungkin diketahui siapa pun, kecuali... “Apa yang kaulakukan pada Ser Rodrik?” tuntutnya. **(18.184.4)**

Dialog 26

TSu: *“Arya Stark, you open this door at once, do you hear me?”
Arya spun around, with Needle in her hand. “You better not come here! She warned. She slashed at the air savagely (22.3.5)*

TSa: “Arya Stark, buka pintunya sekarang juga, kau dengar?”
Arya bebalik, Needle tergenggam di tangan. “Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” dia memperingatkan. Dia menyabet udara dengan panas. **(22.237.1)**

Dialog 27

Tsu: *“I still carry a token of his esteem. Didi Brandon speak of me too?”*

“Often and with some heat, “Ned said, hoping that would end it. He had no patience with this game they played, this dueling with words.

“I should have thought that heat ill suits you Starks,”
(20.2.2)

Tsa: “Aku masih membawa tanda mata darinya. Apakah Brandon juga membicarakan ku?”

“Sering, dan dengan cukup panas,” balas Ned, berharap bisa mengakhiri pembicaraan ini. Dia tak sabar dengan permainan yang mereka mainkan, bersilat lidah seperti ini.

“Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark.”

(20.205.4)

Dialog 28

TSu: *“This is the last place I would have expected to be seen,” Tyrion admitted “I was captured by a whim. If a touch Ghost, will he chew my hand off?”*

“Not with me here,” Jon promised. (21.6.4)

TSa: “Aku tak pernah mengira akan terlihat di sini,” Tyrion mengakui. “Aku mengikuti dorongan hati, kalau aku menyentuh Ghost apakah dia bakal merobek tanganku?”

“tidak kalau ada aku” Jon berjanji **(21.227.4)**

Dialog 29

TSu: *“I have a mile of wall to guard. Will you walk with me?”*

“If you walk slowly,” Tyrion said. (21.6.2)

TSa: *“Ada 1,5 kilometer Tembok yang harus kujaga. Kau mau berjalan denganku?”*

“Kalau kau jalan pelan-pelan,” sahut Tyrion. (21.228.3)

Dialog 30

TSu: *“Will we be permitted to go father?”*

“You know my feelings, Sansa. It seems I must arrange Robert’s game and pretend to be honor for his sake. That doesn’t mean I must subject my daughters to this folly.” (22.1.3)

TSa: *“Apakah kami diizinkan menonton, Ayah?”*

“Kau tahu perasaanku, Sansa. Sepertinya aku mesti mengatur permainan Robert dan berpura-pura merasa terhormat demi kepentingannya. Tapi bukan berarti aku harus melibatkan putri-putriku dalam kebodohan ini.” (2.233.2)

Dialog 31

TSu: *“Pray, where do you think you are going, young lady?” Septa Mordane asked.*

“I’m not hungry.” Arya found it an effect to remember her courtesies. (22.2.4)

TSa: “Tolong katakan, kau mau kemana, nona muda?”

Septa Mordane bertanya.

“Aku tidak lapar.” Arya kesulitan mengingat-mengingat tata krama. (22.235.3)

Dialog 32

TSu: *“Arya Stark, you open this door at once, do you hear me?”*

Arya spun around, with Needle in her hand. “You better not come here! She warned. She slashed at the air savagely

“The Hand will hear of this!” Septa Mordane raged. (22.3.5)

TSa: “Arya Stark, buka pintunya sekarang juga, kau dengar?”

Arya bebalik, Needle terenggam di tangan. “Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” dia memperingatkan. Dia menyabet udara dengan panas.

“Tangan kanan raja akan mendengar tentang ini!” Septa Mordane murka. (22.237.1)

Dialog 33

TSu: *“Will he find his way back?” she asked Ser Jorah as they rode.*

“Even a man as blind as your brother should be able to follow our trail,” he replied. (23.4.8)

TSa: Apakah dia akan menemukan jalan kembali?” tanyanya pada Ser Jorah.

“Bahkan orang sebuta kakakmu pasti bisa mengikuti jejak kita,” jawabnya. (23.250.5)

Dialog 34

TSu: *“I woke the dragon, didn’t I?”*

Ser Jorah snorted. “Can you wake the dead, girl?”
(23.5.2)

TSa: “Aku membangunkan sang naga, bukan?”

Ser Jorah mendengus “Apakah kau bisa membangunkan yang sudah mati, Non?” **(23.251.3)**

Dialog 35

TSu: *“Are you well, my lord?” asked one of his men, his sword in hand. He glanced nervously at the direwolves as he spoke.*

“My sleeve is torn and breeches are unaccountably damp, but nothing was harmed save my dignity.”
(24.6.4)

TSa: “Anda tidak apa-apa, my lord?” Tanya salah seorang anak buahnya, dengan pedang di tangan. Dia melirik gugup kearah direwolf-direwolf itu saat berbicara.

“Lengan bajuku robek, bokongku basah entah kenapa, tapi takada yang terluka kecuali harga diriku.” **(24.266.3)**

Dialog 36

TSu: *“What is it?” Bran asked.*

Yoren wiped his fingers on his vest. “There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and mead, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.” **(24.8.1)**

TSa: “Ada apa?” Tanya Bran.

Yoren menyeka jemarinya di rompi. “Ada kabar buruk, m’lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang.” **(24.12.1)**

Dialog 37

TSu: *“Was there nothing else? No final words?”*

“When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy, so he should not suffer. Just before he closed his eyes for the last time, he whispered something to the king and his lady wife, a blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again.” (25.3.3)

TSa: “Tidak ada apa-apa lagi? Tak ada kata-kata terakhir?”

“Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium, agar dia tidak menderita. Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali, dia membisikkan sesuatu kepada Raja dan istrinya, restu untuk putranya. *Benihnya kuat*, dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru Dialogng keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi.” (25.273.4)

Dialog 38

TSu: *“This illness that took him,” said Ned. “Had you ever seen its like before, in other men?”*

“Near forty years I have been Grand Maester of the Seven Kingdoms,” Pycelle replied. “Under our good King Robert, and Aerys Targaryen before him, and his father Jaehaerys the Second before him, and even for a few short months under Jaehaerys’s father, Aegon the Fortunate, the Fifth of His Name. I have seen more of illness than I care to remember, my lord. I will tell you this: Every case is different, and every case is alike. Lord Jon’s death was no stranger than any other.” (25.2.6)

TSa: “Penyakit yang merenggut nyawanya ini.” Ujar Ned. “Apa kau pernah melihat penyakit seperti ini sebelumnya, pada orang lain?”

“Hampir empat puluh tahun aku menjadi Maester Agung Tujuh Kerajaan,” Pycelle menjawab. “Di bawah pimpinan Raja Robert kita yang baik, dan sebelumnya lagi di bawah ayahnya Jaehaerys II, bahkan selama beberapa bulan yang singkat di bawah ayah Jaehaerys, Aegon sang Mujur, yang Kelima dari Namanya. Aku sudah melihat lebih banyak penyakit daripada yang dapat kuingat, *my lord*. Akan kukatakan ini padamau: setiap kasus berbeda, dan setiap kasus sama. Kematian Lord Jon tidak lebih aneh dibandingkan kematian lainnya.” (25.274.2)

Dialog 39

TSu: *On the way back to his chambers, he came upon his daughter Arya on the winding steps of the Tower of the Hand, windmilling her arms as she struggle to balance on one leg. The rough stone had scuffed her bare feet. Ned stopped and looked at her. "Arya, What are you doing?"*

"Syrio Says a water dancer can stand on one toe for hours." Her hands flailed at the air to steady herself. (25.4.2)

TSa: Dalam perjalanan kembali ke kamar, Ned bertemu Arya di tangga melingkar Menara Tangan Kanan Raja, tangannya terentang bagai kincir angin selagi berusaha menyeimbangkan diri pada satu kaki. Batu yang kasar sudah menggores-gores kaki telanjangnya. "Arya, kau sedang apa?" "Kata Syrio, penari air sanggup berdiri pada satu jari kaki selama berjam-jam." Tangannya menggapai-gapai di udara untuk menyeimbangkan diri. (25.276.3)

Dialog 40

TSu: *"Must you do your standing here?" he asked. "It's a long hard fall down these steps."*

"Syrio says a water dancer never falls." She lowered her leg to stand on two feet. "Father, will Bran come and live with us now?" (25.4.3)

TSa: "Apakah kau harus berdiri di sini?" Tanya ayahnya. "Tangga ini panjang sekali kalau kau sampai jatuh." "Kata Syrio penari air tak pernah jatuh." Arya menurunkan kaki untuk berdiri dengan dua kaki. "Ayah, apakah Bran akan Dialogng dan tinggal bersama kita sekarang?" (25.277.1)

Dialog 41

TSu: *Arya cocked her head to one side. “Can I be a king’s councilor and build castles and become the High Septon?”*

“You, “Ned said, kissing her lightly on the brow, “will you marry a king and rule his castle, and your sons will be knights and princes and lords and, yes, perhaps even a High Septon. (25.4.6)

TSa: Arya menelengkan kepala. “Bisakah aku menjadi anggota majelis raja, membangun kastel-kastel, dan menjadi Septon Agung?”

“Kau,” kata Ned sambil mengecupnya ringan di dahi, “akan menikah dengan seorang raja dan memimpin kastelnya, putera-putramu akan menjadi kesatria, pangeran, *lord*, dan, ya, barangkali bahkan Septon Agung.” (25.277.4)

Dialog 42

TSu: The question of who might win the tourney interested Eddard Stark not in the least. “Is there a reason for this visit, Lord Petyr, or are you here simply to enjoy the view from my window?”

Littlefinger smiled. “I promise Cat I would help you in your inquiries, and so I have.” (25.5.4)

TSa: Pertanyaan tentang siapa yang mungkin memenangkan turnamen sama sekali tak menarik minat Eddard Stark. “Apakah tujuan kunjungan ini, Lord Petyr, atau kau kemari hanya ingin menikmati pemandangan dari jendelaku?”

Littlefinger tersenyum. “Aku berjanji pada Cat akan membantu penyelidikanmu, maka itulah yang kulakukan.” (25.278.4)

Dialog 43

TSu: *There are others, many unknown even to me. The Red Keep is full of eyes. Why do you think I hid Cat in a brothel? Eddard Stark had no taste for these intrigues. "Seven hells," he swore. It did seem as though the man on the walls was watching him. Suddenly uncomfortable, Ned moved away from the window. "Is everyone someone's informer in this cursed city?" (25.7.2)*

TSa: "Masih ada yang lain, bahkan banyak yang tidak kuketahui. Benteng Merah penuh mata-mata. Menurutmu kenapa aku menyembunyikan Cat di rumah Bordil?"
Eddard Stark sama sekali tak menyukai intrik semacam ini. "Demi tujuh neraka," dia mengumpat. Sepertinya lelaki di dinding kastel memang mengawasinya. Mendadak gelisah, Ned menjauhi jendela. "Apakah semua orang adalah mata-mata seseorang di kota terkutuk ini?" (25.280.2)

Dialog 44

TSu: "Let me," a voice said. Thick-fingered hands unfastened helm from gorget and lifted it off gently. "Did he hurt you?"
"I've been bruised before." He touched his shoulder and winced. The yard was emptying around them. (26.3.3)

TSa: "Mari kubantu," satu suara berkata. Tangan berjari tebal melepaskan helm dari pelindung leher dan mengangkatnya perlahan. "Apakah dia menyakitimu?"
"Aku sudah pernah memar-memar." Jon menyentuh bahu dan mengernyit. Halaman mulai kosong di sekeliling mereka. (26.285.1)

Dialog 45

TSu: *The Wall loomed before them, glimmering pally in the light of the half moon. In the sky above, the stars burned clear and sharp. “Are they going to make me go up there?” Sam asked. His face curdled like old milk as he looked at the great wooden stairs. I’ll die if I have to climb that.”*

“There’s a winch,” Jon said, pointing. “They can draw you up in a cage.” (26.5.6)

TSa: Tembok Besar menjulang di depan mereka, berkilau pucat dalam cahaya bulan separuh. Di langit, bintang-bintang bersinar terang dan jernih. “Apakah mereka akan menyuruhku naik ke sana?” Tanya Sam. Wajahnya kecut seperti susu basi saat menatap tangga kayu yang besar. “Aku bakal mati kalau harus menaiki itu.”

“Ada Derek,” kata Jon sambil menunjuk. “Mereka bisa menarikmu ke atas dalam kerangkeng.” (26.289.2)

Dialog 46

TSu: *The others were still in the common room when Jon returned, alone but for Ghost. “Where have you been?” Pyp asked.*

“Talking with Sam,” he said. (26.9.4)

TSa: Yang lain masih di ruang makan waktu Jon kembali, hanya bersama Ghost. “Dari mana saja kau?” Tanya Pyp.

“Bicara dengan Sam,” sahutnya. (26.293.5)

Dialog 47

TSu: *Did our watchman recall anything else of note?"*

"The lad swears Lord Jon was as strong as a man half his age. Often went riding with Lord Stannis, he says." (27.3.2)

TSa: "Apakah penjaga kita mengingat hal lain yang penting?"

"Pemuda itu bersumpah Lord Jon sekuat lelaki yang umurnya setengah darinya. Sering pergi berkuda bersama Lord Stannis, katanya." (27.300.2)

Dialog 48

TSu: *"Is there any other service I might perform?"*

"I suppose you'd best begin visiting whorehouses."
(27.4.4)

TSa: "Ada lagi yang bisa saya bantu?"

"Kurasa sebaiknya kau mulai menDialogngi rumah-rumah pelacuran." (27.302.3)

Dialog 49

TSu: *Ned smiled. “Did you make a falcon helm for Lord Arryn?”*

Tobbo Mott paused a long moment and set aside his wine. “The hand did call upon me, with Lord Stannis, the king’s brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage” (27.6.2)

TSa: Ned tersenyum. “Apakah kau membuat helm alap-alap untuk Lord Arryn?”

Tobbo Mott terdiam lama lalu meletakkan anggurnya. “Tangan Kanan Raja memang pernah Dialogng bersama Lord Stannis, adik Raja. Sayangnya, keDialogngan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya.” **(27.305.1)**

Dialog 50

TSu: *“Have you traveled north?”*

“Why would I?” Marillion asked. “It’s all blizzards and bearskins up there, and the Starks know no music but the howling of wolves.” (28.5.4)

TSa: “Kau pernah berkelana ke utara?”

“Untuk apa?” tanya Marillion. “Di sana Cuma ada badai salju dan kulit beruang, sementara Klan Stark tak mengenal music selain lolongan serigala.” **(28.317.5)**

Dialog 51

TSu: *“Now there’s a clever man,” Lannister said as he sent the coin spinning across the room. The freerider snatched it from the air. “And a nimble one to boot.” The dwarf turned back to Masha Heddle. “You will be able to manage food, I trust? “Anything you like, m’lord, anything at all,” the innkeep promised. And may he choke on it, Catelyn thought, but it was Bran she was choking, drowning on his own blood. (28.6.1)*

TSa: *“Itu baru orang pintar,” kata Lannister seraya melempar koin ke seberang ruangan. Si prajurit bayaran menangkapnya dari udara. “Dan cekatan pula.” Si cebol kembali berpaling pada Masha Heddle. “Kau bisa menyediakan makanan, aku rasa?” “Apa pun yang Anda sukai, m’lord, apa saja,” janji si pengurus penginapan. Dan semoga dia tersedak saat memakannya, piker Catelyn, tapi yang dilihatnya tersedak adalah Bran, tenggelam dalam darah sendiri. (28.317.5)*

Dialog 52

TSu: *Robert sat down again. “Damn you, Ned Stark. You and Jon Arryn, I love you both. What have you done to me? You were the one should have been king, you or Jon.”*

“You had the better claim, Your Grace.” (30.3.7)

TSa: *Robert duduk lagi. “Brengsek kau, Ned Stark. Kau dan Jon Arryn, aku menyayangi kalian berdua. Apa yang sudah kalian lakukan padaku? Seharusnya kalian yang menjadi raja, kau atau Jon.”*

“Kau lebih berhak, Yang Mulia.” (30.338.2)

Dialog 53

TSu: *“He’s only a boy,” Ned said awkwardly. He had small liking for Prince Joffrey, but he could hear the pain in Robert’s voice. “Have you forgotten how wild you were at his age?” “It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don’t know him as I do.” He sighed and shook his head. “Ah, perhaps you are right. Jon despaired of me often enough, yet I grew into a good king.” Robert looked at Ned and scowled at his silence. “You might speak up and agree now, you know.” (30.4.3)*

TSa: “Dia masih anak-anak,” kata Ned canggung. Dia tak terlalu menyukai Pangeran Joffrey, tapi dia dapat mendengar penderitaan dalam suara Robert. “Apa kau lupa betapa liar dirimu saat seusianya?”
“Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku.” Robert mendesah dan menggeleng. “Ah, barangkali kau benar. Jon cukup sering putus asa menghadapiku, tapi ternyata aku tumbuh menjadi raja yang baik.” Robert menatap Ned dan membersut melihatnya diam saja. “Sekarang kau boleh bicara dan membenarkan ucapanku, tahu.” (30.339.2)

Dialog 54

TSu: *That night at the feast, Eddard Stark was more hopeful than he had been in a great while. Robert was in high good humor, the Lannisters were nowhere to be seen, and even his daughters were behaving. Jory brought Arya down to join them, and Sansa spoke to her sister pleasantly. “The tournament was magnificent,” she sighed. “You should have come. How was your dancing?” “I’m sore all over,” Arya reported happily, proudly displaying a huge purple bruise on her leg. (30.9.1)*

TSa: Malam itu saat pesta, Eddard Stark lebih optimistis dibandingkan yang dia rasakan untuk waktu lama. Suasana hati Robert sangat bagus, anak-beranak Lannister tak terlihat di mana pun, bahkan putri-putrinya juga menjada sikap. Jory mengajak Arya turun untuk bergabung dengan mereka, dan Sansa berbicara pada adiknya dengan ramah. “Turnamennya luar biasa,” dia mendesah. “Seharusnya kau Dialogng. Bagaimana tarianmu?”
“Badanku sakit semua,” lapor Arya riang, dengan bangga memamerkan lebam ungu besar di kakinya. (30.347.7)

Dialog 55

TSu: “How did you get past my other guards?” Ned asked. Porthor and Cayn had been posted outside the tower, and Alyn on the stairs.

“The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders.” Varys smiled apologetically. **(30.10.6)**

TSa: “Bagaimana kau bisa melewati penjagaku yang lain?” tanya Ned. Porthor dan Cayn ditempatkan di luar menara, dan Alyn di tangga.

“Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba.” Varys tersenyum meminta maaf. **(30.350.3)**

Dialog 56

TSu: For a moment Ned was speechless with shock. “Who?”

Varys sipped his wine. “If I truly need to tell that, you are a bigger fool than Robert and I am on the wrong side.” **(30.11.2)**

TSa: Untuk sesaat Ned tak mampu berkata-kata karena terguncang. “Siapa”?

Varys menyesap anggur. “Kalau aku perlu memberitahunya padamu, kau lebih bodoh daripada Robert dan aku berada di pihak yang salah.” **(30.350.4)**

Dialog 57

TSu: *Ned had to know the rest. “Who gave him the poison?”*

“Some dear sweet friend who often shared meat and mead with him, no doubt. Oh, but which one? There were many such. Lord Arryn was a kindly, trusting man.” (30.13.1)

TSa: Ned harus tahu selengkapnya. “Siapa yang meracuninya?”

“Teman baik yang berbagi makanan dan minuman dengannya, tentu saja. Oh, tapi yang mana? Banyak sekali yang seperti itu. Lord Arryn lelaki yang baik dan mudah percaya.” (30.354.1)

Dialog 58

TSu: *Chiggen sliced a thin strip of bloody meat off the carcass and held it up for inspection. “Want a taste, dwarf?”*

“My brother Jaime gave me that mare for my twenty-third name day,” Tyrion said in a flat voice. (31.1.3)

TSa: Chiggen mengiris sepotong daging tipis berlumur darah dari bangkai dan mengangkatnya untuk diperiksa. “Mau coba, Cebol?”

“Kakakku Jamie memberikan kuda betina itu untuk hari penamaanku yang ke-23,” Tyrion berkata dengan nada Dialogr. (31.355.3)

Dialog 59

TSu: *Just for a moment, he thought he saw a flicker of doubt in her eyes, but what she said was, “Why would Petyr lie to me?”*

“Why does a bear shit in the woods?” he demanded.

“Because it is his nature. Lying comes as easily as breathing to a man like Littlefinger. You ought to know that, you of all people.” (31.5.3)

TSa: Selama sekejap, rasanya dia melihat sinar keraguan di mata Catelyn, tapi yang dikatakan perempuan itu adalah, “Mengapa Petyr berbohong padaku?”

“Mengapa buang air besar di hutan?” tuntut Tyrion. “Karena itu sifat alaminya. Berbohong sama mudahnya seperti bernapas bagi orang seperti Littlefinger. Kau seharusnya sudah tahu, kau di antara semua orang.” (31.362.4)

Dialog 60

TSu: *“What would you have me do?” asked the torchbearer, a stout man in a leather half cape. Even in heavy boots, his feet seemed to glide soundlessly over the ground. A round scarred face and a stubble of dark beard showed under his steel cap, and he wore mail over boiled leather, and a dirk and shortsword at his belt. It seemed to Arya there was something oddly familiar about him.*

“If one Hand can die, why not a second?” replied the man with the accent and the forked yellow beard. (32.4.6)

TSa: “Kau ingin aku melakukan apa?” tanya si pembawa obor, lelaki tegap dengan jubah separuh badan dari kulit. Bahkan dengan sepatu bot berat, kakinya seolah meluncur tanpa suara di lantai. Wajah bundar dengan bekas luka dan janggut gelap terlihat di bawah topi bajanya, dan dia mengenakan zirah rantai melapisi pakaian dari kulit samakan, perang dan pedang pendek terpasang di sabuknya. Arya merasa ada sesuatu yang familier pada lelaki itu.

“Kalau satu Tangan Kanan bisa mati, kenapa yang kedua tidak?” balas lelaki beraksen dengan janggut kuning bercabang. (32.378.4)

Dialog 61

TSu: *Father frowned. "What word is this?"*

Yoren eyed Arya. "One best spoken in private, m'lord, begging your pardons." (32.8.2)

TSa: Ayah mengerutkan dahi. "Kabar apa maksudnya?"

Yoren mengamati Arya. "Sebaiknya kita bicara empat mata, *m'lord*, bila Anda tidak keberatan." (32.385.2)

Dialog 62

TSu: *"You wouldn't let anyone kill him, would you?" she asked.*

Desmond laughed. "No fear on that count, little lady. Lord Eddard's guarded night and day. He'll come to no harm." (32.8.5)

TSa: "Kau tak bakal membiarkan siapa pun membunuhnya, kan?"

Desmon tertawa. "Tak perlu takut soal itu, nona muda. Lord Eddard dijaga sepanjang hari. Dia tidak akan celaka." (32.385.4)

Dialog 63

TSu: *The steward came at once. “You sent for me, my lord Hand?”*

“Hand no longer,” Ned told him. “The king and I have quarreled. We shall be returning to Winterfell.” (33.3.7)

TSa: Pengurus rumah tangga itu langsung Dialogng. “Anda memanggil saya, Tuanku Tangan Kanan Raja?”

“Sudah tidak lagi,” sahut Ned, “Aku bertengkar dengan Raja. Kita akan kembali ke Winterfell.”
(33.392.3)

Dialog 64

TSu: *Ned greeted him coldly. “Might I ask the reason for this visit, Lord Baelish?”*

“I won’t detain you long, I’m on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I’d sooner marry the pig, but don’t tell her. I do love lamprey pie.” (33.5.3)

TSa: Ned menyapanya tanpa ekspresi. “Boleh kutanyakan alasan kunjungan ini, Lord Baelish?”

“Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey.”
(33.394.5)

Dialog 65

TSu: *“Did Lysa know you were coming?”*

“There was no time to send word ahead,” Catelyn told him. The others were coming up behind her. “I fear we ride before the storm, Uncle.” (34.2.3)

TSa: *“Lysa tahu kau akan Dialogng?”*

“Tak ada waktu untuk mengirim kabar lebih dulu,” ujar Catelyn. Anggota rombongan yang lain mulai berDialogngan di belakangnya. “Aku khawatir keDialogngan kami akan disusul badai, Paman.” (34.400.1)

Dialog 66

TSu: *“How long a ride?” she asked.*

“We can be at the mountain by evenfall,” Uncle Brynden said, “but the climb will take another day.” (34.3.1)

Tsa: *“Berapa lama perjalanannya?”*

“Kita bisa tiba di gunung saat malam tiba,” Paman Brynden berkata, “tapi pendakiannya butuh satu hari lagi.” (34.401.1)

Dialog 67

TSu: *“I was born a Tully and wed to a Stark,” Catelyn said. “I do not frighten easily. Do you plan to light a torch?” The steps were black as pitch.*

The girl made a face. “Torches just blind you. On a clear night like this, the moon and the stars are enough. Mychel says I have the eyes of the owl.” She mounted and urged her mule up the first step. Catelyn’s animal followed of its own accord. (34.8.3)

Tsa: “Aku terlahir sebagai seorang Tully dan menikah dengan seorang Stark,” kata Catelyn. “Aku tidak mudah takut. Kau berencana menyalakan obor?” Tangga itu gelap gulita.

Mya mengerutkan wajah. “Obor hanya membutuhkan kita. Di malam yang cerah seperti ini, bulan bintang sudah cukup. Kata Mychel saya punya mata burung hantu.” Dia menaiki keledainya dan mendiring binatang itu manaiki anak tangga pertama. Keledai Catelyn mengikuti tanpa diperintah. (34.410.2)

Dialog 68

TSu: *“Lady Stark,” Mya called across the gulf. The girl sounded a thousand leagues away. “Are you well?” Catelyn Tully Stark swallowed what remained of her pride. “I... I cannot do this, child,” she called out. (34.10.2)*

Tsa: “Lady Stark,” Mya memanggil dari seberang jurang. Gadis itu mendengar ribuan kilometer jauhnya. “Anda baik-baik saja?”
Catelyn Tully Stark menelan harga diri yang tersisa. “Aku...aku tak bisa melakukannya, Nak,” dia berseru. (34.413.2)

Dialog 69

TSu: *“Lord Baelish, what do you know of Robert’s bastards?”*

“Well, he has more than you, for a start.” (35.2.4)

TSa: “Lord Baelish, apa yang kauketahui tentang anak-anak haram Robert?”

“Yah, sebagai permulaan, dia punya lebih banyak dibandingkan kau.” (35.422.5)

Dialog 70

TSu: *“Lannister, this is madness,” Littlefinger said. “Let us pass. We are expected back at the castle. What do you think you’re doing?”*

“He knows what he’s doing,” Ned said calmly. (35.3.4)

TSa: “Lannister, ini gila,” tukas Littlefinger. “Biarkan kami lewat. Kami sudah ditunggu di kastel. Kaupikir apa yang kaulakukan?”

“Dia tahu apa yang dia lakukan,” ujar Ned tenang. (35.423.4)

Dialog 71

TSu: *Dany could not pretend to surprise at the disdain in his tone. “What... what if it were not Viserys?” she asked. “If it were someone else who led them? Someone stronger? Could the Dothraki truly conquer the Seven Kingdoms?” Ser Jorah’s face grew thoughtful as their horses trod together down the godsway. “When I first went into exile, I looked at the Dothraki and saw half-naked barbarians, as wild as their horses. If you had asked me then, Princess, I should have told you that a thousand good knights would have no trouble putting to flight a hundred times as many Dothraki.” (36.3.6)*

TSa: Dany tak bisa berpura-pura kaget mendengar nada menghina dalam suara lelaki itu. “Bagaimana... bagaimana kalau bukan Viserys?” tanyanya. “Bagaimana kalau orang lain yang memimpin pasukan itu? Orang yang lebih kuat? Bisakah bangsa Dothraki benar-benar menaklukkan Tujuh Kerajaan?” Wajah Ser Jorah terlihat merenung selagi kuda mereka berderap bersama menyusuri jalan dewa. “Waktu pertama kali mengasingkan diri, aku mengamati bangsa Dothraki dan melihat orang-orang barbar setengah telanjang, seliar kuda mereka. Kalau kau bertanya padaku saat itu, Putri, aku pasti akan bilang bahwa seribu kesatria yang cakap takkan kesulitan mengusir pejuang Dothraki berjumlah seratus kali lipat.” (36.430.4)

Dialog 72

TSu: *“Is he?” Dany asked. “A fool, I mean?” Ser Jorah considered that for a moment. “Robert should have been born Dothraki,” he said at last. “Your khal would tell you that only a coward hides behind stone walls instead of facing his enemy with a blade in hand. The Usurper would agree. He is a strong man, brave... and rash enough to meet a Dothraki horde in the open field. But the men around him, well, their pipers play a different tune. His brother Stannis, Lord Tywin Lannister, Eddard Stark He spat. (36.4.3)*

TSa: “Apa dia begitu?” tanya Dany. “bodoh, maksudku?” Ser Jorah berpikir sejenak. “Robert seharusnya terlahir sebagai Dothraki,” akhirnya dia berkata. “Khal-mu akan mengatakan bahwa hanya pengecut yang bersembunyi di balik tembok batu bukannya menghadapi musuh dengan pedang di tangan. Sang Perebut Takhta pasti setuju. Dia lelaki yang kuat, berani...dan cukup gegabah untuk menghadapi seorang Dothraki di padang terbuka. Tapi orang-orang di sekelilingnya, yah , music mereka memainkan nada yang berbeda. Adiknya Stannis, Lord Twin Lannister, Eddard Strak...” Dia meludah. (36.431.3)

Dialog 73

TSu: *Most of the halls, even the largest, seemed deserted. “Where are the people who live here?” Dany asked. The bazaar had been full of running children and men shouting, but elsewhere she had seen only a few eunuchs going about their business.*

“Only the crones of the dosh khaleen dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants,” Ser Jorah replied, (36.5.2)

TSa: Sebagian besar aula, bahkan yang paling besar, tampak terbengkalai. “Di mana orang-orang yang tinggal di sini?” tanya Dany. Pasar dipenuhi anak-anak yang berlarian dan para lelaki yang berteriak-teriak, tapi di tempat lain dia hanya melihat beberapa orang kasim yang mengerjakan urusan mereka.

“Hanya para sintua anggota *dosh khaleen* yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan mereka,” Ser Jorah menjelaskan, (36.432.6)

Dialog 74

TSu: *“I don’t want to race.” Bran looked around for the direwolves. Both had vanished into the wood. “Did you hear Summer howling last night?”*

“Grey Wind was restless too,” Robb said. (37.2.4)

TSa: “Aku tak ingin balapan.” Bran mengedarkan pandangan mencari *direwolf* mereka. Keduanya sudah menghilang ke dalam hutan. “Kau dengar Summer mololong tadi malam?”

“Grey Wind juga gelisah,” ujar Robb. (37.441.6)

Dialog 75

TSu: *“Can we go back now?” he asked. “I’m cold.”*
Robb glanced around. “We need to find the wolves.
Can you stand to go a bit longer?” (37.4.1)

TSa: “Bisakah kita kembali sekarang?” pintanya. “Aku kedinginan.”
Robb memandang berkeliling. “Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi?” (37.444.2)

Dialog 76

Tsu: *“Are you hurt?”*
“He cut my leg,” Bran said, “but I couldn’t feel it.”
(37.8.5)

TSa: “Kau terluka?”
“Dia mengiris kakiku,” kata Bran, “tapi aku tak bisa merasakannya.” (37.452.1)

Dialog 77

TSu: “*You not want eat? Here. Come take.*”

Tyrion’s arms were too short to reach the plate, and he was not about to step that close to the edge. All it would take would be a quick shove of Mord’s heavy white belly, and he would end up a sickening red splotch on the stones of Sky, like so many other prisoners of the Eyrie over the centuries. “Come to think on it, I’m not hungry after all,” he declared, retreating to the corner of his cell. (38.1.3)

TSa: “Kau tak mau makan? Ini. Ambillah.”

Lengan Tyrion terlalu pendek untuk menjangkau piring, dan dia takkan mau melangkah sedekat itu ke pinggir. Hanya butuh sedikit dorongan dari perut gendut Mord dan dia akan berakhir menjadi bercak merah memualkan di bebatuan Langit, seperti begitu banyak tawanan lain di Eyrie selama berabad-abad. “Setelah dipikir-pikir, aku ternyata tidak lapar,” dia mengumumkan lalu kembali ke sudut sel. (38.455.4)

Dialog 78

TSu: *Tyrion rubbed the sleep from his eyes and put on a grimace he scarcely felt. “No doubt she does, but what makes you think I wish to see her?”*

Ser Vardis frowned. Tyrion remembered him well from the years he had spent at King’s Landing as the captain of the Hand’s household guard. A square, plain face, silver hair, a heavy build, and no humor whatsoever. “Your wishes are not my concern. On your feet, or I’ll have you carried.” (38.6.4)

TSa: Tyrion menggosok kantuk dari mata dan menyinggikan seringai untuk menyembunyikan perasaanya. “Itu sudah pasti, tapi apa yang membuatmu berpikir aku ingin bertemu dengannya?”

Ser Vadis mengerutkan dahi. Tyrion mengenal lelaki ini dengan baik dari tahun-tahun yang dihabiskannya di King’s Landing sebagai kapten pengawal rumah tangga Tangan Kanan Raja. Wajah persegi yang biasa-biasa saja, rambut perak, tubuh kekar, dan sama sekali tak punya rasa humor. “Keinginanmu bukan urusanku. Bangunlah, atau kuminta seseorang menggendongmu.” (38.464.4)

Dialog 79

TSu: *“It does,” Ned assured him. “My daughters?”*

“They have been with you every day, my lord. Sansa prays quietly, but Arya...” He hesitated. “She has not said a word since they brought you back. She is a fierce little thing, my lord. I have never seen such anger in a girl.” (39.2.5)

TSa: *“Tentu saja,” Ned menyakinkannya. “Putri-putriku?”*
“Mereka bersama Anda setiap hari, my lord. Sansa berdoa tanpa suara, tapi Arya...” Dia ragu-ragu. “Dia tak mengucapkan sepatah kata pun sejak mereka membawa Anda pulang. Dia gadis kecil yang galak, my lord. Saya tak pernah melihat kemarahan sehebat itu pada seorang anak perempuan.” (39.474.2)

Dialog 80

TSu: *“No matter,” the king said gruffly. “Some wine? From the Arbor. A good vintage.”*

“A small cup,” Ned said. “My head is still heavy from the milk of the poppy.” (39.3.3)

TSa: *“Tak masalah,” sergah sang raja. “Mau anggur? Dari punjung. Anggur tua yang bagus.”*
“Sedikit saja,” sahut Ned. “Kepalaku masih berat setelah minum sari bunga opium.” (39.475.3)

Dialog 81

TSu: *“Is that your notion of justice?” Ned flared. “If so, I am pleased that I am no longer your Hand.”*

The queen looked to her husband. “If any man had dared speak to a Targaryen as he has spoken to you-” (39.4.5)

TSa: “Itukah pemahamanmu tentang keadilan?” hardik Ned. “Jika benar, aku lega aku bukan Tangan Kanan-mu lagi.”

Sang ratu menatap suaminya. “Kalau ada yang berani bicara seperti itu pada seorang Targaryen-”
(39.477.2)

Dialog 82

TSu: *“If the gods are good, I shall not be here on your return. You commanded me to return to Winterfell, remember?”*

Robert stood up, grasping one of the bedposts to steady himself. “The gods are seldom good, Ned. Here, this is yours.” He pulled the heavy silver hand clasp from a pocket in the lining of his cloak and tossed it on the bed. “Like it or not, you are my Hand, damn you. I forbid you to leave.” (39.5.3)

TSa: “Jika para dewa berbaik hati, aku takkan ada di sini saat kau kembali. Kau menyuruhku kembali ke Winterfell, ingat?”

Robert berdiri, menyambar salah satu tiang tempat tidur untuk menyeimbangkan diri. “Para dewa jarang berbaik hati, Ned. Ambillah, ini punyamu.” Dia mengeluarkan gesper perak berat berbentuk tangan dari saku di keliman jubahnya dan melempar benda itu ke tempat tidur. “Suka atau tidak, kau adalah Tangan Kanan-ku, brengsek. Aku melarangmu pergi.” (39.478.3)

Dialog 83

TSu: *“Edmure has sent riders and made vows,” she said, “but Edmure is not the Lord of Riverrun. What of my lord father?”*
“The message made no mention of Lord Hoster, my lady.”
Ser Rodrik tugged at his whiskers. They had grown in white as snow and bristly as a thornbush while he was recovering from his wounds; he looked almost himself again. (40.1.4)

TSa: “Edmure mengirim penunggang kuda dan mengucapkan sumpah,” katanya, “tapi Edmure bukan Lord Riverrun. Bagaimana dengan ayahku?”
“Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord Hoster, *my lady*.”
Ser Rodrik menarik-narik cambang. Cambang itu sudah tumbuh seputih salju dan sekasar semak berduri selama lelaki itu memulihkan diri dari luka-lukanya; dia sudah hampir terlihat seperti dirinya yang dulu. (40.481.1)

Dialog 84

TSu: *“What will we gain by the dwarf’s death? Do you imagine that Jaime will care a fig that we gave his brother a trial before we flung him off a mountain?”*
“Behead the man,” Ser Lyn Corbray suggested.
“When the Kingslayer receives the Imp’s head, it will be a warning to him,” (40.3.4)

TSa: “Kalau begitu anggap saja kalian benar,” kata Catelyn dengan kesopanan yang membuat mulutnya nyeri. “Apa yang akan kita peroleh dari kematian si cebol? Kalian piker Jamie bakal peduli bahwa kita sudah mengadili adiknya sebelum melemparnya dari gunung?”
“Panggal kepalanya,” Ser Lyn Corbray mengusulkan. “Saat Pembantaian Raja menerima kepala Setan Kecil, itu akan menjadi peringatan baginya. (40.845.5)\

Dialog 85

TSu: *Maester Aemon was gentler. "Is your friend a hunter?"*

"He hates hunting," Jon had to admit. (41.5.3)

TSa: Maester Aemon lebih lunak. "Apakah temanmu pemburu?"

"Dia benci berburu," Jon terpaksa mengakui.
(41.503.2)

Dialog 86

TSu: *"And if you die?"*

"Why then, I'll have one mourner whose grief is sincere," Tyrion said, grinning. "The gold ends when I do." (42.2.5)

TSa: "Dan jika kamu mati?"

"Berarti akan ada satu orang yang berkabung untukku dengan tulus," sahut Tyrion sambil menyeringai. "Emasnya hilang begitu aku hilang."
(42.508.2)

Dialog 87

TSu: *“So you were telling it true? It was not your knife?”*
Tyrion smiled thinly. *“Do I look a liar to you?”*
(42.4.1)

TSa: “Jadi kau tidak berbohong? Itu bukan pisaumu?
Tyrion tersenyum samar. “Apa aku terlihat seperti
pembohong bagimu?” (42.50.3)

Dialog 88

TSu: *“What proof do you have that these were
Lannisters?” he asked, trying to keep his fury under
control. “Did they wear crimson cloaks or fly a lion
banner?”*
“Even Lannisters are not so blind stupid as that,”
Ser Marq Piper snapped. (43.3.1)

TSa: “Bukti apa yang kalian miliki bahwa ini orang-orang
Lannister?” dia bertanya, berusaha mengendalikan
kemarahannya. “Apakah mereka memakai jubah
merah tua atau mengibarkan panji singa?”
“Bahkan Lannister pun tidak sebodoh itu,” tukas Ser
Marq Piper. (43.520.4)

Dialog 89

TSu: *“Do we have your leave to take our vengeance against Ser Gregor, then?” Marq Piper asked the throne.*

“Vengeance?” Ned said. “I thought we were speaking of justice. Burning Clegane’s fields and slaughtering his people will not restore the king’s peace, only your injured pride.” (43.6.3)

TSa: “Jadi apakah kami mendapat izinmu untuk membalas dendam pada Ser Gregor?” Marq Piper bertanya pada takhta.

“Balas dendam?” cetus Ned. “Kukira kita sedang bicara tentang keadilan. Membakar lading Clegane dan membantai rakyatnya tidak akan memulihkan kedamaian kerajaan, hanya memulihkan harga diri kalian yang terluka.” (43.584.1)

Dialog 90

TSu: *“Did Father send them to hunt down Jaime Lannister?”*

Sansa sighed. “They rode with Lord Beric, to behead Ser Gregor Clegane.” (44.3.1)

Tsa: “Apakah ayah mengutus mereka untuk memburu Jaime Lannister?”

Sansa menghela napas. “Mereka pergi bersama Lord Beric, untuk memenggal kepala Ser Gregor Clegane.” (44.531.1)

Dialog 91

TSu: Arya was chewing at her lip in that disgusting way she had. “Can we take Syrio back with us?”

“Who cares about your stupid dancing master?” Sansa flared. (44.5.2)

TSa: “Bolehkan kami mengajak Syrio pulang bersama kami?”

“Siapa yang peduli pada master tarimu yang bodoh itu?” bentak sansa. (44.534.3)

Dialog 92

TSu: “Is there word of the king?” Ned demanded. “Just how long does Robert intend to hunt?”

“Given his preferences, I believe he’d stay in the forest until you and the queen both die of old age,” Lord Petyr replied with a faint smile. (45.2.1)

TSa: “Apakah ada kabar dari Raja?” desak Ned. “Berapa lama Robert berniat berburu?”

“Melihat kecenderungannya, aku yakin dia lebih suka tinggal di hutan sampai kau dan Ratu sama-sama mati karena usia tua,” Lord Petyr menjawab sambil tersenyum samar. (45.538.2)

Dialog 93

TSu: *“Is that why you called me here, Lord Stark? To pose me riddles? Or is it your intent to seize me, as your wife seized my brother?”*
“If you truly believed that, you would never have come.” Ned touched her cheek gently. (45.4.3)

TSa: “Itukah alasanmu memanggilku kemari, Lord Stark? untuk memberiku teka-teki? Atau kau bermaksud menangkapku, seperti istrimu menangkap adikku?”
“Kalau benar-benar berpikiran begitu, kau tak mungkin Dialogng.” Ned menyentuh lembut pipinya. (45.542.2)

Dialog 94

TSu: *“How is it that you have had no children by the king?”*
She lifted her head, defiant. “Your Robert got me with child once,” she said, (45.5.2)

TSa: “Bagaimana kau bisa tak mendapat anak dari Raja?”
Cersei mengangkat kepala dengan sikap menantang. “Robertmu pernah membuatku hamil satu kali,” dia berkata, (45.543.3)

Dialog 95

TSu: *“Is that wise?” she asked. “He has no gold to pay soldiers. What if he’s betrayed?” Caravan guards were seldom troubled much by thoughts of honor, and the Usurper in King’s Landing would pay well for her brother’s head. “You ought to have gone with him, to keep him safe. You are his sworn sword.”*
“We are in Vaes Dothrak,” he reminded her. “No one may carry a blade here or shed a man’s blood.” (46.5.1)

Tsa: “Apakah itu bijaksana?” tanya Dany. Dia tak punya emas untuk membayar prajurit. Bagaimana kalau dia dikhianati?” Penjaga kafilah jarang peduli tentang kehormatan, dan sang Perebut Takhta di King’s Landing pasti bersedia membayar mahal untuk kepala kakaknya. “Kau seharusnya pergi bersamanya untuk menjaga keselamatannya. Kau pengawal setianya.”
“Kita di Vaes Dothrak,” Ser Jorah mengingatkan. “Tak boleh ada yang membawa pedang di sini atau menumpahkan darah orang lain.” (46.553.3)

Dialog 96

TSu: *“And where were the rest of you?” Ned demanded of Lord Renly. “Where was Ser Barristan and the Kingsguard?”*
Renly’s mouth twitched. “My brother commanded us to stand aside and let him take the boar alone.”
(47.2.1)

TSa: “Dan di mana yang lain?” Ned mendesak Lord Renly. “Di mana Ser Barristan dan para Pengawal Raja?”
Mulut Renly berkedut. “Kakaku memerintahkan kami menyingkir dan membiarkannya membunuh babi itu sendirian.” (47.562.2)

Dialog 97

TSu: *He heard Grenn whispering behind him. “There’s no godswood here. Is there? I never saw a godswood.”*

“You wouldn’t see a herd of aurochs until they trampled you into the snow,” Pyp whispered back.
(48.2.1)

TSa: Dia mendengar Grenn berbisik di sampingnya. “Tak ada hutan sakral di sini. Memangnya ada? Aku tak pernah melihat hutan sakral.”

“Kau bahkan tak bisa melihat sekawanan urus sampai mereka merobohkanmu ke salju.” Pyp balas berbisik. **(48.577.2)**

Dialog 98

TSu: *“Then you’ll stay and say your words with me?”*
*“The old gods will be expecting us.” He made himself smile. **(48.4.4)***

TSa: “Berarti kau akan tinggal dan mengucapkan sumpah bersamaku?”

“Dewa-dewa lama pasti sudah menunggu kita,” Dia memaksa dirinya tersenyum. **(48.581.3)**

Dialog 99

TSu: *“A short lesson, and make certain you leave yourself time to bathe and change. I want you ready to leave by midday, is that understood?”*

“By midday,” Arya said. (49.1.2)

TSa: “Pelajaran singkat, dan pastikan kau masih punya waktu untuk mandi dan ganti baju. Aku ingin kalian sudah siap berangkat pada tengah hari, mengerti?”

“Tengah hari,” sahut Arya. **(49.585.3)**

Dialog 100

TSu: “The realm weeps. Shall we begin?”

“When Lord Renly arrives,” Ned said. (49.2.2)

TSa: “Kerajaan menangis. Bisa kita mulai?”

“Setelah Lord Renly Dialogng,” kata Ned.
(49.587.3)

Dialog 101

TSu: Queen Cersei looked to the others. “My lords of the council, what do you say to her plea?”

“The poor child,” murmured Varys. (51.5.1)

TSa: Ratu Cersei memandang yang lain. “Tuan-tuan anggota majelis, bagaimana tanggapan kalian mengenai permohonannya?”

“Anak malang,” gumam Varys. **(51.614.1)**

Dialog 102

TSu: Mormont rounded on him. “So you believe this is Mance Rayder’s work? This close to the Wall?”

“Who else, my lord?” (52.2.3)

TSa: Mormont menyergah. “Jadi kau percaya ini ulah Mance Rayder?” Sedekat ini dari Tembok Besar?

“Siapa lagi, *my lord*?” **(52.622.1)**

Dialog 103

TSu: “Have you had any word of your sisters?”

“There was a letter,” Robb said, **(55.4.4)**

TSa: “Kau mendapat kabar tentang adik-adikmu?”

“Ada surat Dialogng,” sahut Robb **(55.675.4)**

Dialog 104

TSu: “How has my lovely and persuasive sister gotten Robert to agree to the imprisonment of his dear friend Ned?”

“Robert Baratheon is dead,” his father told him. **(56.5.1)**

TSa: “Bagaimana kakakku yang cantik dan persuasif berhasil membuat Robert setuju untuk memenjarakan sahabatnya Ned?”

“Robert Baratheon sudah mati,” kata ayahnya. **(56.689.2)**

Dialog 105

TSu: “He said I wasn’t the king. Why did he say that?”

“His leg was broken,” Sansa replied eagerly. “It hurt ever so much, Maester Pycelle was giving him milk of the poppy, and they say that milk of the poppy fills your head with clouds. Otherwise he would never have said it.” (57.6.2)

TSa: “Dia bilang aku bukan raja. Kenapa dia bilang begitu?”

“Kakinya hancur,” sahut Sansa berapi-api. “Sakitnya luar biasa, Maester Pycelle memberinya sari bunga opium, dan mereka bilang sari bunga opium mengaburkan pikiran kita. Kalau tidak dia tak mungkin bicara seperti itu.” (57.703.1)

Dialog 106

TSu: *Ned’s hands fumbled at the skin. “Is this the same poison they gave Robert?”*

“You wrong me,” Varys said sadly. (58.3.5)

TSa: Tangan Ned meraba-raba labu kulit itu. “Apakah ini racun yang juga mereka berikan pada Robert?”

“Kau memfitnahku,” ujar Varys sedih. (58.709.1)

Dialog 107

TSu: *“I trust you realize that you are a dead man, Lord Eddard?”*

“The queen will not kill me,” Ned said. (58.4.1)

TSa: “Kurasa kau menyadari bahwa kau akan mati bukan, Lord Eddard?”

“Ratu tak mungkin membunuhku,” sahut Ned.
(58.709.2)

Dialog 108

TSu: *“Do you think he means to betray us to the Lannisters, my lady?” Robett Glover asked gravely. Catelyn sighed. “If truth be told, I doubt even Lord Frey knows what Lord Frey intends to do. He has an old man’s caution and a young man’s ambition, and has never lacked for cunning.” (59.1.6)*

TSa: “Menurutmu dia bermaksud mengkhianati kita pada Klan Lannister, *my lady?*” tanya Robett Glover muram.

Catelyn menghela napas. “Kalau mau jujur, kurasa Lord Frey sendiri bahkan tidak tahu apa yang direncanakan Lord Frey. Dia memiliki kehati-hatian lelaki tua sekaligus ambisi lelaki muda, dan tak pernah kekurangan akal bulus.” **(59.716.5)**

Dialog 109

TSu: *“Oh, do you? That’s blunt. Why should I let you?”*
For a moment her anger flared. “If you were strong enough to climb your own battlements, Lord Frey, you would see that my son has twenty thousand men outside your walls.” (59.6.2)

TSa: “Oh begitu ya? Jujur sekali. Kenapa aku harus mengizinkanmu?”
Untuk sesaat kemarahannya menggelegak. “Kalau kau cukup kuat untuk naik ke dinding pertahananmu sendiri, Lord Frey, kau akan melihat bahwa putraku membawa 20 ribu prajurit di luar kastelmu.”
(59.725.3)

Dialog 110

TSu: *“Sam.” Jon stood. “What is it? Do you want to see the sword?” If the others had known, no doubt Sam did too.*
The fat boy shook his head. “I was heir to my father’s blade once,” he said mournfully. (60.6.6)

TSa: “Sam.” Jon berdiri. “Ada apa? Kamu mau melihat pedangnya?” Jika yang lain sudah tahu, dapat dipastikan Sam juga tahu.
Pemuda gemuk itu menggeleng. “Aku pernah menjadi ahli waris pedang ayahku,” katanya sedih.
(60.740.4)

Dialog 111

TSu: *“Drogo took no harm?”*

“A few cuts,” Ser Jorah answered, “nothing of consequence. (61.2.1)

TSa: *“Drogo tidak terluka?”*

“Hanya beberapa goresan,” sahut Ser Jorah, tak ada yang berbahaya. (61.748.1)

Dialog 112

TSu: *“Why should you want to help my khal?”*

“All men are one flock, or so we are taught,” replied Mirri Maz Duur. “The Great Shepherd sent me to earth to heal his lambs, wherever I might find them.” (62.6.1)

TSa: *“Kenapa kau ingin menolong khal-ku?”*

“Semua manusia adalah satu golongan, atau begitulah kami diajarkan,” jawab Mirri Maz Duur. “Gembala Agung mengirimku ke bumi untuk mengobati domba-dombanya, di mana pun aku menemukan mereka.” (61.754.4)

Dialog 113

TSu: *“Why should Lord Karstark want him dead?”*
Catelyn asked.

Robb looked away into the woods, with the same brooding look that Ned often got. “He... he killed them...” (63.5.2)

TSa: “Kenapa Lord Karstark menginginkan dia mati?”
tanya Catelyn.

Robb mengalihkan pandangan ke hutan, dengan ekspresi muram yang sering diperlihatkan Ned.
“Dia... dia membunuh mereka...” (63.788.2)

Dialog 114

TSu: “Where is Mirri Maz Duur?” she demanded, her
patience rubbed raw with fear.

“Ootho will find her,” Irri said. (64.3.2)

TSa: “Di mana Mirri Maz Duur?” tuntutan Dany,
kesabarannya hilang karena ketakutan.

“Qotho akan menemukannya,” ujar Irri. (64.794.1)

Dialog 115

TSu: *She tied the pigeon to her belt and started down the street. A man was pushing a load of tarts by on a two-wheeled cart; the smells sang of blueberries and lemons and apricots. Her stomach made a hollow rumbly noise. "Could I have one?" she heard herself say. "A lemon, or... or any kind."*
The pushcart man looked her up and down. Plainly he did not like what he saw. "Three coppers." (65.1.2)

TSa: Dia mengikat burung dara itu ke sabuk dan melangkah menyusuri jalan. Seorang lelaki mendorong muatan kue tar dengan gerobak beroda dua; aromanya menyanyikan beri biru, lemon, dan aprikot. Perutnya berkeruyuk riuh. "Boleh aku minta satu?" dia mendengar dirinya berkata. "Kue lemon, atau...atau yang mana saja."
Lelaki yang mendorong gerobak mengamatinya dari atas ke bawah. Jelas dia tidak menyukai apa yang dilihatnya. "Tiga tembaga." (65.8074)

Dialog 116

TSu: *She grabbed a passing longshoreman by the sleeve. "Please," she said, "what ship is this?"*
"She's the Wind Witch, out of Myr," the man said.
(65.4.2)

TSa: Dia menarik lengan baju seorang buruh pelabuhan yang kebetulan lewat. "Tolong," katanya, "Kapal apa ini?"
"Dia Penyihir Angin, dari Myr," lelaki itu menjawab. (65.6.3)

Dialog 117

TSu: *“Want to buy a pigeon?” She showed him the dead bird.*

“Get out of here,” the guardsman said. (65.4.4)

TSa: “Mau beli burung dara?” Dia menunjukkan bangkai burung.

“Mingat sana,” si penjaga berkata. **(65.813.3)**

Dialog 118

TSu: “Where you going?” she shouted when she was right behind him. “What’s happening?”

He glanced back without slowing. “The gold cloaks is carryin’ him to the sept.” (65.5.2)

TSa: “Kau mau ke mana?” dia berseru saat sudah berada di samping anak itu. “Apa yang terjadi?”

Dia menoleh ke belakang tanpa melambatkan larinya. “Pasukan jubah emas membawanya ke kuil.” **(65.814.3)**

Dialog 119

TSu: “Stubborn boy,” the maester sighed, setting his book aside. “Would you like to go see?”
“I can’t. Hodor won’t go, and the steps are too narrow and twisty for Dancer.” **(66.2.3)**

TSa: “Anak keras kepala,” desah sang master sambil menysihkan bukunya. “Apa kau mau melihat?”
“Tidak bisa. Hodor tidak mau turun, sedangkan tangganya terlalu sempit dan berliku untuk Dancer.”
(66.824.4)

Dialog 120

TSu: “Will you come, Rickon?”
His brother nodded. “If Shaggy comes too,” he said, running after Osha and Bran. (66.5.1)

TSa: “Maukah kau ikut, Rickon?”
Adiknya mengangguk. “Kalau Shaggy juga ikut,” katanya sambil berlari mengejar Osha dan Bran.
(66.829.2)

Dialog 121

TSu: *Bran found himself shivering as the maester unrolled the paper. “What is it?” he said, holding his brother all the harder.*

“You know what it is, boy,” Osha said, not unkindly. She put her hand on his head. (66.8.2)

TSa: Bran mendapati dirinya mengigil sewaktu sang master membuka gulungan kertas. “Apa isinya?” dia berkata, memeluk adiknya semakin erat.

“Kau tahu apa isinya, Nak,” sahut Osha lembut. Dia meletakkan tangan di kepala Bran. **(66.834.2)**

Dialog 122

TSu: “Will you obey now, or shall I have him chastise you again?”

Sansa’s ear felt numb. She touched it, and her fingertips came away wet and red. “I... as... as you command, my lord.” **(67.2.5)**

TSa: “Kau mau patuh sekarang, atau aku harus menyuruhnya menghukummu lagi?”

Telinga Sansa terasa kebas. Dia menyentuhnya, dan ujung jarinya basah serta merah. “Aku...seperti...seperti yang kauminta, *my lord.*” **(67.838.3)**

Dialog 123

TSu: “Did he instruct you to hit me if I refused to come?”
“Are you refusing to come, my lady?” The look he gave her was without expression. **(67.3.3)**

TSa: “Apakah dia memerintahkanmu untuk memukulku kalau aku menolak ikut?”
“Apakah kau menolak ikut, *my lady*?” Tatapan yang diberikannya tanpa ekspresi. Dia sama sekali tak melirik memar yang ditimbulkannya di wajah Sansa. **(67.839.3)**

Dialog 124

TSu: *“I’ll get you with child as soon as you’re able,” Joffrey said as he escorted her across the practice yard. “If the first one is stupid, I’ll chop off your head and find a smarter wife. When do you think you’ll be able to have children?” Sansa could not look at him, he shamed her so. “Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.” (67.5.1)*

TSa: “Aku akan langsung memberimu anak begitu kau sudah bisa,” Joffrey berakta sewaktu mengantarnya menyebrangi halaman tempat berlatih. “Kalau yang pertama bodoh, akan kupenggal kepalamu dan mencari istri yang lebih pintar. Kapan kira-kira bisa mulai punya anak?”
Sansa tak sanggup menatap Joffrey karena dia membuatnya begitu malu. “Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas.” **(67.842.3)**

Dialog 125

TSu: *Joffrey seemed disappointed. “Do you want to see the rest?” There was a long row of them. “If it please Your Grace.” (67.6.1)*

TSa: Joffrey terlihat kecewa. “Kau mau lihat yang lainnya?” Ada barisan panjang kepala. “Jika yang Mulia berkenan.” (67.844.1)

Dialog 126

TSu: “When will he be as he was?” Dany demanded. “When the sun rises in the west and sets in the east,” said Mirri Maz Duur. (68.6.4)

TSa: “Kapan dia bisa menjadi dirinya yang dulu?” tuntut Dany. “Saat matahari terbit di barat dan tenggelam di timur,” jawab Mirri Maz Duur. (68.855.4)

Dialog 127

TSu: *“How is King Joffrey taking the news?” Tyrion asked with a certain black amusement.*

“Cersei has not seen fit to tell him yet,” Lord Tywin said. “She fears he might insist on marching against Renly himself.” (69.4.3)

TSa: “Bagaimana Raja Joffrey menanggapi berita ini?” tanya Tyrion dengan rasa geli yang muram.

“Cersei merasa belum saatnya memberitahu anak itu,” sahut Lord Tywin. “Dia khawatir Joffrey mungkin akan berkeras untuk maju sendiri melawan Renly.” (69.865.2)

Dialog 128

TSu: “Why me?” he asked, cocking his head to one side.

“Why not my uncle? Why not Ser Addam or Ser Flement or Lord Serrett? Why not a... bigger man?”

Lord Tywin rose abruptly. “You are my son.” (69.6.1)

TSa: “Kenapa aku?” tanyanya sembari menelengkan kepala. “Kenapa bukan pamanku?” Kenapa bukan Ser Addam, Ser Flemen, atau Lord Serrett? Kenapa bukan... lelaki yang lebih besar?”

Lord Tywin berdiri mendadak. “Kau putraku.” (69.869.3)

Dialog 129

TSu: *“Do we have to bind your hands, or will you give us your word you’ll ride back peaceful?”* asked Halder.
“I won’t run, if that’s what you mean.” **(70.6.2)**

TSa: “Apakah kami harus mengikat tanganmu, atau kau mau berjanji akan berkuda pulang dengan damai?” tanya Halder.

“Aku takkan kabur, kalau itu maksudmu.”
(70.879.3)

Dialog 130

TSu: *“See that you never forget it. The hard truths are the ones to hold tight. Fetch me my plate. Is it ham again? So be it. You look weary. Was your moonlight ride so tiring?”*
Jon’s throat was dry. “You know?” **(70.7.3)**

TSa: “Pastikan kau tak pernah melupakannya. Kebenaran menyakitkanlah yang harus kita pegang kuat-kuat. Ambilkan piringku. Apakah ham lagi? Ya sudah. Kau kelihatan capek. Apakah perjalanan malammu begitu melelahkan?”

Tenggorokan Jon kering. “Kau tahu?” **(70.881.1)**

Dialog 131

TSu: “*Theon,*” *she interrupted, “where might I find my son?”*

“Lord Robb went to visit the godswood, my lady...”

(71.4.3)

TSa: “Theon,” Catelyn menyela, “di mana aku bisa menemukan putraku?”

“Lord Robb pergi ke hutan sakral, *my lady.*”

(71.891.4)

Dialog 132

Tsu: “*Why not a peace?*” *Catelyn asked.*

The lords looked at her, but it was Robb’s eyes she felt, his and his alone. “My lady, they murdered my lord father, your husband,” he said grimly. He unsheathed his longsword and laid it on the table before him, the bright steel on the rough wood. “This is the only peace I have for Lannisters.”

(71.7.2)

TSa: “Kenapa tidak berdamai saja?” tanya Catelyn

Para *lord* menatapnya, tapi tatapan Robb-lah yang dia rasakan, hanya tatapan putranya “*My lady,* mereka membunuh ayahku, suamimu,” katanya muram. Dia mengeluarkan pedang dari sarung dan meletakkannya pada meja di depannya, baja mengilap pada kayu kasar. “Ini satu-satunya perdamaian yang kumiliki untuk Lannister.”

(71.896.2)

Dialog 133

TSu: *“Is that what you fear?” Dany kissed him lightly on his broad forehead. “I am not such a child as that, sweet ser.”*

“You do not mean to die with him? You swear it, my queen?” (72.2.1)

TSa: “Itukah yang kautakutkan?” Dany mengecup ringan dahi lebarnya. “Aku tidak kekanakan seperti itu, tuan yang baik.”

“Kau tak bermaksud mati bersamanya? Kau bersumpah, ratuku?” (72.3.2)

Dialog 134

TSu: *“Your Grace, may I speak frankly?”*

“I seem unable to stop you,” Robert grumbled. They rode through tall brown grasses.

(12.4.4) (ekspresif/ mengizinkan)

TSa: “Yang Mulia, boleh aku bicara jujur?”

“Sepertinya aku tak mampu menghentikanmu,”

(12.116.4)

Lampiran 2. Analisis Jenis Implikatur

| Jenis Implikatur | TSu | TSu | TSa | Keterangan |
|------------------|-----|---|---|--|
| Preservation | 1 | <i>"He was a wildling," Bran said.</i> | "dia orang <i>wildling</i> ," Bran menjawab | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 2 | <i>"It was the king's seal, and the letter is in Robert's own hand"</i> | "Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 3 | <i>"Illyro is no fool."</i> | "Illyro tidak bodoh." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 4 | <i>"She has had her blood. She is old enough for the Khal."</i> | "Dia sudah datang bulan. Dia cukup tua untuk sang Khal," Illyrio menjawab | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 5 | <i>"Bogs and forest and fields. And scarcely a decent in north of the Neck. I've never seen such a vast emptiness."</i> | "Rawa, padang dan penginapan tak layak disebelah utara Neck. Aku tak pernah melihat wilayah kosong seluas itu." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 6 | <i>"Your Grace," He said " I am not worthy of the honor."</i> | "Yang Mulia," ujarnya "aku tidak pantas mendapat kehormatan ini." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 7 | <i>"Most times," Jon answered in a flat voice.</i> | "Seringnya begitu," Jon menjawab dengan suara datar. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 8 | <i>"I asked the same question," Maester Luwin said.</i> | "saya mengajukan pertanyaan serupa," Maester Luwin | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | | berkata | sama dalam TSa |
| 9 | <i>"The others take both of you," Ned muttered darkly.</i> | | "Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua," Ned menggumam murka. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 10 | <i>"I was eight when my father sent me to foster at the Eyrie," Ned said</i> | | "Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untuk diasuh di Eyrie," Ned berkata. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 11 | <i>"Jon says he looks like a girl," Arya said.</i> | | "Kata Jon dia seperti anak perempuan," Arya menyahut. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 12 | <i>"I wanted to see them fight." He smiled.</i> | | "aku ingin melihat mereka bertarung." Jon tersenyum. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 13 | <i>"Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister."</i> | | "perempuan mendapat lambang keluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 14 | <i>"His back is broken little one." Tyrion told her.</i> | | "punggungnya patah, Nak," Tyrion memberitahu | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 15 | <i>"He will if Robert commends it," Tyrion said.</i> | | "Dia akan pergi jika Robert memberi perintah," Tyrion berkata | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 16 | <i>"You go when I tell you to go?"</i> | | "Kau boleh pergi saat kusuruh." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 17 | <i>"The Lord Commander is not accustomed to waiting,"</i> | | "Komandan tidak terbiasa menunggu." "Komandan tidak | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--|
| | | | terbiasa menunggu.” | sama dalam TSa |
| 18 | <i>“I am told you can read.”</i> | | “Aku diberitahu kau bisa membaca.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 19 | <i>“There are borrows everywhere in the north, Your Grace,” Ned told him.</i> | | “Di utara ada makam di mana-mana, Yang Mulia,” ujar Ned. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 20 | <i>“Would that I might forget him,”</i> | | “Andai bisa kulupakan,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 21 | <i>“He is my wife’s twin, a sworn brother of The Kings guard, his life and fortune and honor all bound to mine.”</i> | | “Dia kembaran istriku, saudara Sesumpah Pengawal Raja. Hidup, nasib, dan kehormatannya semua dibaktikan kepadaku.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 22 | <i>“What am I doing?” she echoed,</i> | | “Apa yang kulakukan?” dia mengulangnya dengan bingung. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 23. | <i>“Rickon needs you,” Robb said sharply.</i> | | “Rickon membutuhkanmu,” tukas Robb. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 24. | <i>“A wife is allowed to yearn for her husband and if a mother needs her daughters close, who can tell her no?”</i> | | “Seorang istri boleh merindukan suaminya, dan jika seorang ibu ingin berada di dekat putri-putrinya, siapa yang berhak melarang?” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 25. | <i>“What have you done to Ser Rodrik?” she demanded.</i> | | “Apa yang kaulakukan pada Ser Ridrick?” tuntutnya. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 26. | <i>“You better not come here! She warned.</i> | | “Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” dia memperingatkan. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | | |
|--|-----|--|--|--|
| | | | | sama dalam TSa |
| | 28. | <i>"Not with me here," Jon promised.</i> | "tidak kalau ada aku" Jon Berjanji | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 29. | <i>"If you walk slowly," Tyrion said.</i> | "Kalau kau jalan pelan-pelan," sahut Tyrion. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 30. | <i>"You know my feelings, Sansa. It seems I must arrange Robert's game and pretend to be honor for his sake. That doesn't mean I must subject my daughters to this folly."</i> | "Kau tahu perasaanku, Sansa. Sepertinya aku mesti mengatur permainan Robert dan berpura-pura merasa terhormat demi kepentingannya. Tapi bukan berarti aku harus melibatkan putri-putriku dalam kebodohan ini." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 31. | <i>"I'm not hungry."</i> | "Aku tidak lapar." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 32. | <i>"The Hand will hear of this!" Septa Mordane raged.</i> | "Tangan Kanan raja akan mendengar tentang ini!" Septa Mordane murka. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 33. | <i>"Even a man as blind as your brother should be able to follow our trail," he replied.</i> | "Bahkan orang sebuta kakakmu pasti bisa mengikuti jejak kita," jawabnya. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 34. | <i>Ser Jorah snorted. "Can you wake the dead, girl?"</i> | "Apakah kau bisa membangunkan yang sudah mati, Non?" | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 35. | <i>"My sleeve is torn and breeches are unaccountably</i> | "Lengan bajuku robek, bokongku basah entah | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | | |
|--|-----|--|---|--|
| | | <i>damp, but nothing was harmed save my dignity.</i> | kenapa, tapi tak ada yang terluka kecuali harga diriku.” | sama dalam TSa |
| | 36. | <i>“There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and meal, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.”</i> | “Ada kabar buruk, m’lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 38. | <i>“Near forty years I have been Grand Maester of the Seven Kingdoms,” Pycelle replied. “Under our good King Robert, and Aerys Targaryen before him, and his father Jaehaerys the Second before him, and even for a few short months under Jaehaerys’s father, Aegon the Fortunate, the Fifth of His Name. I have seen more of illness than I care to remember, my lord. I will tell you this: Every case is different, and every case is alike. Lord Jon’s death was no stranger than any other.”</i> | “Hampir empat puluh tahun aku menjadi Maester Agung Tujuh Kerajaan,” Pycelle menjawab. “Di bawah pimpinan Raja Robert kita yang baik, dan sebelumnya lagi di bawah ayahnya Jaehaerys II, bahkan selama beberapa bulan yang singkat di bawah ayah Jaehaerys, Aegon sang Mujur, yang Kelima dari Namanya. Aku sudah melihat lebih banyak penyakit daripada yang dapat kuingat, <i>my lord</i> . Akan kukatakan ini padamau: setiap kasus berbeda, dan setiap kasus sama. Kematian Lord Jon tidak lebih aneh dibandingkan kematian lainnya.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 39. | <i>"Syrio Says a water dancer can stand on one toe for hours."</i> | "Kata Syrio, penari air sanggup berdiri pada satu jari kaki selama berjam-jam." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 40. | <i>"Syrio says a water dancer never falls."</i> | "Kata Syrio penari air tak pernah jatuh." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 41. | <i>"You, "Ned said kissing her lightly on the brow</i> | "Kau," kata Ned sambil mengecupnya ringan di dahi, | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 42. | <i>"I promise Cat I would help you in your inquiries, and so I have."</i> | "Aku berjanji pada Cat akan membantu penyelidikanmu, maka itulah yang kulakukan." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 43. | <i>"Seven hells," he swore.</i> | "Demi tujuh neraka," dia mengumpat | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 44. | <i>"I've been bruised before."</i> | "Aku sudah pernah memar-memar." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 45. | <i>"There's a winch," Jon said, pointing</i> | "Ada Derek," kata Jon sambil menunjuk | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 46. | <i>"Talking with Sam," he said</i> | "Bicara dengan Sam," sahutnya. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 47. | <i>"The lad swears Lord Jon was as strong as a man half his age. Often went riding with Lord Stannis, he says."</i> | "Pemuda itu bersumpah Lord Jon sekuat lelaki yang umurnya setengah darinya. Sering pergi berkuda bersama Lord Stannis, katanya." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 48. | <i>"I suppose you'd best begin visiting whorehouses."</i> | "Kurasa sebaiknya kau mulai mendatangi rumah-rumah | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | | |
|--|-----|---|--|--|
| | | | pelacuran.” | sama dalam TSa |
| | 49. | <i>“The hand did call upon me, with Lord Stannis, the king’s brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage.”</i> | “Tangan Kanan Raja memang pernah datang bersama Lord Stannis, adik Raja. Sayangnya, kedatangan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 50. | <i>“Why would I?” Marillion asked.</i> | Untuk apa?” tanya Marillion. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 51. | <i>“Anything you like, m’lord, anything at all,” the innkeep promised.</i> | “Apa pun yang Anda sukai, m’lord, apa saja,” janji si pengurus penginapan. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 52. | <i>“You had the better claim, Your Grace.”</i> | “Kau lebih berhak, Yang Mulia.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 53. | <i>“It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don’t know him as I do.”</i> | “Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 54. | <i>“I’m sore all over,” Arya reported happily</i> | “Badanku sakit semua,” lapor Arya riang | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 55. | <i>“The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders.” Varys smiled apologetically.</i> | “Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba.” Varys tersenyum meminta maaf. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 56. | <i>“If I truly need to tell that, you are a bigger fool than Robert and I am on the wrong side.”</i> | “Kalau aku perlu memberitahukannya padamu, kau lebih bodoh daripada Robert dan aku berada di pihak yang salah.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 57. | <i>"Some dear sweet friend who often shared meat and meal with him, no doubt. Oh, but which one? There were many such. Lord Arryn was a kindly, trusting man."</i> | "Teman baik yang berbagi makanan dan minuman dengannya, tentu saja. Oh, tapi yang mana? Banyak sekali yang seperti itu. Lord Arryn lelaki yang baik dan mudah percaya." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 58. | <i>"My brother Jaime gave me that mare for my twenty-third name day," Tyrion said in a flat voice.</i> | "Kakakku Jamie memberikan kuda betina itu untuk hari penamaanku yang ke-23," Tyrion berkata dengan nada datar | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 59. | <i>"Why does a bear shit in the woods?" he demanded</i> | "Mengapa beruang buang air besar di hutan?" tuntutan Tyrion. | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 60 | <i>"If one Hand can die, why not a second?"</i> | "Kalau satu Tangan Kanan bisa mati, kenapa yang kedua tidak?" | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 61. | <i>"One best spoken in private, m'lord, begging your pardons."</i> | "Sebaiknya kita bicara empat mata, m'lord, bila Anda tidak keberatan." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 62. | <i>"No fear on that count, little lady. Lord Eddard's guarded night and day. He'll come to no harm."</i> | "Tak perlu takut soal itu, nona muda. Lord Eddard dijaga sepanjang hari. Dia tidak akan celaka." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 64. | <i>"I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth</i> | "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

| | | | | |
|--|-----|---|--|--|
| | | <i>be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey." | |
| | 65. | <i>"There was no time to send word ahead,"</i> | "Tak ada waktu untuk mengirim kabar lebih dulu," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 66. | <i>"We can be at the mountain by evenfall,"</i> | "Kita bisa tiba di gunung saat malam tiba," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 67. | <i>"Torches just blind you. On a clear night like this, the moon and the stars are enough. Mychel says I have the eyes of the owl."</i> | "Obor hanya membutakan kita. Di malam yang cerah seperti ini, bulan bintang sudah cukup. Kata Mychel saya punya mata burung hantu." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 68. | <i>"I.. I cannot do this, child,"</i> | "Aku...aku tak bisa melakukannya, Nak," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 69. | <i>"Well, he has more than you, for a start."</i> | "Yah, sebagai permulaan, dia punya lebih banyak dibandingkan kau." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 70. | <i>"He knows what he's doing,"</i> | "Dia tahu apa yang dia lakukan," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 71. | <i>"When I first went into exile, I looked at the Dothraki and saw half-naked barbarians, as wild as their horses. If you had asked me then, Princess, I should have told</i> | "Waktu pertama kali mengasingkan diri, aku mengamati bangsa Dothraki dan melihat orang-orang barbar setengah telanjang, seliar kuda | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| | <i>you that a thousand good knights would have no trouble putting to flight a hundred times as many Dothraki.</i> | mereka. Kalau kau bertanya padaku saat itu, Putri, aku pasti akan bilang bahwa seribu kesatria yang cakap takkan kesulitan mengusir pejuang Dothraki berjumlah seratus kali lipat.” | |
| 72. | <i>“Robert should have been born Dothraki,”</i> | “Robert seharusnya terlahir sebagai Dothraki,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 73. | <i>“Only the crones of the dosh khaleen dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants,”</i> | “Hanya para sintua anggota <i>dosh khaleen</i> yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan mereka,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 74. | <i>“Grey Wind was restless too,”</i> | “Grey Wind juga gelisah,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 75. | <i>“We need to find the wolves. Can you stand to go a bit longer?”</i> | “Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi?” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 76. | <i>“He cut my leg,”</i> | “Dia mengiris kakiku,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 77. | <i>“Come to think on it, I’m not hungry after all,”</i> | “Setelah dipikir-pikir, aku ternyata tidak lapar,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 78. | <i>“Your wishes are not my concern. On your feet, or I’ll have you carried.”</i> | “Keinginanmu bukan urusanku. Bangunlah, atau kuminta seseorang menggendongmu.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 79. | <i>“They have been with you every day, my lord. Sansa prays quietly, but Arya...”</i> | “Mereka bersama Anda setiap hari, <i>my lord</i> . Sansa berdoa tanpa suara, tapi Arya...” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 81. | <i>"If so, I am pleased that I am no longer your Hand."</i> | "Jika benar, aku lega aku bukan Tangan Kanan-mu lagi." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 82. | <i>"Like it or not, you are my Hand, damn you. I forbid you to leave."</i> | "Suka atau tidak, kau adalah Tangan Kanan-ku, brengsek. Aku melarangmu pergi." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 83. | <i>"The message made no mention of Lord Hoster, my lady."</i> | "Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord Hoster, my lady." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 84. | <i>"Behead the man,"</i> | "Penggala kepalanya," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 85. | <i>"He hates hunting,"</i> | "Dia benci berburu," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 86. | <i>"Why then, I'll have one mourner whose grief is sincere," Tyrion said, grinning. "The gold ends when I do."</i> | "Berarti akan ada satu orang yang berkabung untukku dengan tulus," sahut Tyrion sambil menyeringai. "Emasnya hilang begitu aku hilang." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 87. | <i>"Do I look a liar to you?"</i> | "Apa aku terlihat seperti pembohong bagimu?" | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 88. | <i>"Even Lannisters are not so blind stupid as that,"</i> | "Bahkan Lannister pun tidak sebodoh itu," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 89. | <i>"Vengeance?"</i> | "Balas dendam?" | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 90. | <i>"They rode with Lord Beric, to behead Ser Gregor Clegane."</i> | "Mereka pergi bersama Lord Beric, untuk memenggal kepala | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | |
|------|---|---|--|
| | | Ser Gregor Clegane.” | sama dalam TSa |
| 91. | “Who cares about your stupid dancing master?” | “Siapa yang peduli pada master tarimu yang bodoh itu?” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 92. | “Given his preferences, I believe he’d stay in the forest until you and the queen both die of old age,” | “Melihat kecenderungannya, aku yakin dia lebih suka tinggal di hutan sampai kau dan Ratu sama-sama mati karena usia tua,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 93. | <i>“If you truly believed that, you would never have come.”</i> | “Kalau benar-benar berpikiran begitu, kau tak mungkin datang.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 94. | <i>“Your Robert got me with child once,”</i> | “Robertmu pernah membuatku hamil satu kali,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 95. | <i>“We are in Vaes Dothrak,”</i> | “Kita di Vaes Dothrak,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 96. | <i>My brother commanded us to stand aside and let him take the boar alone.”</i> | “Kakakku memerintahkan kami menyingkir dan membiarkannya membunuh babi itu sendirian.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 97. | <i>“You wouldn’t see a herd of aurochs until they trampled you into the snow,”</i> | “Kau bahkan tak bisa melihat sekawanan urus sampai mereka merobohkanmu ke salju.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 98. | <i>“The old gods will be expecting us.”</i> | “Dewa-dewa lama pasti sudah menunggu kita,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 99. | <i>“By midday,”</i> | “Tengah hari,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 100. | “When Lord Renly arrives,” | “Setelah Lord Renly datang,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | |
|------|---|--|--|
| | | | sama dalam TSa |
| 101. | “The poor child,” | “Anak malang,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 102. | “Who else, my lord?” | “Siapa lagi, <i>my lord</i> ?” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 103. | “There was a letter,” | “Ada surat datang,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 104. | “Robert Baratheon is dead,” | “Robert Baratheon sudah mati,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 105. | “His leg was broken,” | “Kakinya hancur,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 106. | “ <i>You wrong me,</i> ” | “Kau memfitnahku,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 107. | “ <i>The queen will not kill me,</i> ” | “Ratu tak mungkin membunuhku,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 108. | “ <i>If truth be told, I doubt even Lord Frey knows what Lord Frey intends to do. He has an old man’s caution and a young man’s ambition, and has never lacked for cunning.</i> ” | “Kalau mau jujur, kurasa Lord Frey sendiri bahkan tidak tahu apa yang direncanakan Lord Frey. Dia memiliki kehati-hatian lelaki tua sekaligus ambisi lelaki muda, dan tak pernah kekurangan akal bulus.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 109. | “ <i>If you were strong enough to climb your own battlements, Lord</i> | “Kalau kau cukup kuat untuk naik ke dinding pertahananmu sendiri, | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | |
|------|---|---|--|
| | <i>Frey, you would see that my son has twenty thousand men outside your walls.</i> | Lord Frey, kau akan melihat bahwa putraku membawa 20 ribu prajurit di luar kastelmu.” | sama dalam TSa |
| 110. | <i>“I was heir to my father’s blade once,”</i> | “Aku pernah menjadi ahli waris pedang ayahku,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 111. | <i>“A few cuts,”</i> | “Hanya beberapa goresan,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 112. | <i>“All men are one flock, or so we are taught,”</i> | “Semua manusia adalah satu golongan, atau begitulah kami diajarkan,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 113. | <i>He... he killed them...”</i> | “Dia... dia membunuh mereka...” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 114. | <i>“Qotho will find her,”</i> | “Qotho akan menemukannya,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 115. | <i>“Three coppers.”</i> | “Tiga tembaga.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 117. | <i>“Get out of here,”</i> | “Minggat sana,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 118. | <i>“The gold cloaks is carryin’ him to the sept.”</i> | “Pasukan jubah emas membawanya ke kuil.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 119. | <i>“I can’t. Hodor won’t go, and the steps are too narrow and twisty for Dancer.”</i> | “Tidak bisa. Hodor tidak mau turun, sedangkan tangganya terlalu sempit dan berliku untuk Dancer.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |

| | | | |
|------|---|--|--|
| 120. | If Shaggy comes too,” | “Kalau Shaggy juga ikut,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 121. | “ <i>You know what it is, boy,</i> ” | “Kau tahu apa isinya, Nak,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 122. | “I... as... as you command, my lord.” | “Aku...seperti...seperti yang kauminta, <i>my lord.</i> ” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 123. | “Are you refusing to come, my lady?” | “Apakah kau menolak ikut, <i>my lady?</i> ” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 124. | <i>Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.</i> ” | “Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 125. | “ <i>If it please Your Grace.</i> ” | “Jika yang Mulia berkenan.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 126. | “When the sun rises in the west and sets in the east,” | “Saat matahari terbit di barat dan tenggelam di timur,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 127. | “ <i>Cersei has not seen fit to tell him yet,</i> ” | “Cersei merasa belum saatnya memberitahu anak itu,” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 128. | “You are my son.” | “Kau putraku.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| 129. | “ <i>I won’t run, if that’s what you mean.</i> ” | “Aku takkan kabur, kalau itu maksudmu.” | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang |

| | | | | |
|-----------------------|------|---|---|--|
| | | | | sama dalam TSa |
| | 130. | <i>"You know?"</i> | "Kau tahu?" | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 131. | <i>"Lord Robb went to visit the godswood, my lady..."</i> | "Lord Robb pergi ke hutan sakral, my lady." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 132. | <i>"This is the only peace I have for Lannisters."</i> | "Ini satu-satunya perdamaian yang kumiliki untuk Lannister." | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 133. | <i>"You do not mean to die with him? You swear it, my queen?"</i> | "Kau tak bermaksud mati bersamanya? Kau bersumpah, ratuku?" | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| | 134. | <i>"I seem unable to stop you,"</i> | "Sepertinya aku tak mampu menghentikanmu," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam implikatur yang sama dalam TSa |
| <i>Explicitiation</i> | 27. | <i>"I should have thought that heat ill suits you Starks,"</i> | "Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark." | Implikatur TSu dialihkan menjadi eksplisit dalam TSa |
| | 80. | <i>"A small cup,"</i> | "Sedikit saja," | Implikatur TSu dialihkan menjadi eksplisit dalam TSa |
| <i>Modification</i> | 63. | <i>"Hand no longer," Ned told him.</i> | "Sudah tidak lagi," sahut Ned | Implikatur TSu dialihkan ke dalam impikatur berbeda dalam TSa |
| | 37. | <i>"When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy, so he should not suffer. Just before he closed his eyes for the last time, he whispered</i> | "Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium, agar dia tidak menderita. Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali, dia membisikkan sesuatu | Implikatur TSu dialihkan ke dalam impikatur berbeda dalam TSa |

| | | | | |
|--|------|--|---|---|
| | | <i>something to the king and his lady wife, a blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again."</i> | kepada Raja dan istrinya, restu untuk putranya. <i>Benihnya kuat</i> , dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru datang keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi." | |
| | 116. | <i>"She's the Wind Witch, out of Myr,"</i> | "Dia Penyihir Angin, dari Myr," | Implikatur TSu dialihkan ke dalam impikatur berbeda dalam TSa |

Lampiran 3 Analisis Strategi Penerjemahan

| Strategi | Data | TSu | TSa | Keterangan |
|-------------|------|---|--|--|
| Transposisi | 1 | "He was a <i>wildling</i> ," Bran said. | "dia orang <i>wildling</i> ," Bran menjawab | Transposisi (kopula was: tidak ada, artikel a menjadi orang: noun |
| | 4 | "It was the king's seal, and the letter is in Robert's own hand " | "Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri." | Transposisi (hand:noun menjadi tulisan tangan:frasa nomina) |
| | 12 | "I asked the same question ," Maester Luwin said. | "saya mengajukan pertanyaan serupa ," Maester Luwin berkata | Transposisi (TSu: adj+nomina, TSu: Nomina+adj) |
| | 17 | "Jon says he looks like a girl ," | " Kata Jon dia seperti anak perempuan ," | Transposisi (letak subject dan verb dibalik, looks like: frasa verba menjadi nomina seperti, girl: nomina menjadi frasa nomina) |
| | 21 | "Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little | "perempuan mendapat lambang keluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. | Transposisi (Bastard: nomina menjadi anak haram frasa nomina, |

| | | | | |
|--|----|---|--|--|
| | | <i>sister.</i> " | Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil." | |
| | 24 | " His back is broken little one." Tyrion told her. | " punggungnya patah, Nak," Tyrion memberitahu | Transposisi (Transposisi (frasa nomina: nomina) kalimat his back is broken menjadi klausa punggungnya patah) |
| | 25 | "His back is broken little one." Tyrion told her. | "punggungnya patah, Nak," Tyrion memberitahu | Transposisi (kopula:0) |
| | 29 | "He will if Robert commends it," | "Dia akan pergi jika Robert memberi perintah ," | transposisi (commends:verba menjadi frasa nomina: memberi perintah) |
| | 33 | "There are borrows everywhere in the north , Your Grace," Ned told him. | " Di utara ada makam di mana-mana, Yang Mulia," ujar Ned. | Transposisi (letak north jadi di depan) |
| | 35 | "He is my wife's twin , a sworn brother of The Kings guard, his life and fortune and honor all bound to mine." | "Dia kembaran istriku , saudara Sesumpah Pengawal Raja. Hidup, nasib, dan kehormatannya semua | Transposisi (my wife's twin: kembaran istriku) |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | | | dibaktikan kepadaku.” | |
| | 38 | <i>“A wife is allowed to yearn for her husband and if a mother needs her daughters close, who can tell her no?”</i> | “Seorang istri boleh merindukan suaminya, dan jika seorang ibu ingin berada di dekat putri-putrinya, siapa yang berhak melarang?” | Transposisi (passive: is allowed:boleh) |
| | 41 | <i>“You better not come here!”</i> | “ Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” | Transposisi (you better: sebaiknya kau) |
| | 47 | <i>“You know my feelings, Sansa. It seems I must arrange Robert’s game and pretend to be honor for his sake. That doesn’t mean I must subject my daughters to this folly.”</i> | “Kau tahu perasaanku, Sansa. Sepertinya aku mesti mengatur permainan Robert dan berpura-pura merasa terhormat demi kepentingannya. Tapi bukan berarti aku harus melibatkan putri-putriku dalam kebodohan ini.” | transposisi (my daughters : putri-putriku) |
| | 50 | <i>“Even a man as blind as your brother should be able to follow our trail,” he replied.</i> | “Bahkan orang sebuta kakakmu pasti bisa mengikuti jejak kita,” jawabnya. | Transposisi(as blind as : sebuta) |

| | | | | |
|--|----|---|--|---|
| | 59 | <i>“Syrio Says a water dancer can stand on one toe for hours.”</i> | “Kata Syrio, penari air sanggup berdiri pada satu jari kaki selama berjam-jam.” | Transposisi (toe:jari kaki) |
| | 60 | <i>“Syrio says a water dancer never falls.”</i> | “Kata Syrio penari air tak pernah jatuh.” | Transposisi (letas subject dan k.kerja dibalik, water dancer: penari air) |
| | 70 | <i>“I suppose you’d best begin visiting whorehouses.”</i> | “Kurasa sebaiknya kau mulai mendatangi rumah-rumah pelacuran.” | Transposisi (you would best: sebaiknya kau) modulasi |
| | 73 | <i>“The Hand did call upon me, with Lord Stannis, the king’s brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage.”</i> | “Tangan Kanan Raja memang pernah datang bersama Lord Stannis, adik Raja . Sayangnya , kedatangan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya.” | Transposisi (king’s brother: adik raja, I regret to say:sayangnya) |
| | 75 | <i>“Anything you like, m’lord, anything at all,“ the innkeep promised.</i> | “ Apa pun yang Anda sukai, m’lord, apa saja,” janji si pengurus penginapan. | Transposisi, (anything: Apapun) |
| | 78 | <i>“You had the better claim, Your Grace.”</i> | “ Kau lebih berhak, Yang Mulia.” | Transposisi (you had) |

| | | | | |
|--|----|--|---|--|
| | 81 | <i>"I'm sore all over,"</i> | " Badanku sakit semua," | Transposisi (I am "Badanku) |
| | 88 | <i>"My brother Jaime gave me that mare for my twenty-third name day," Tyrion said in a flat voice.</i> | "Kakakku Jamie memberikan kuda betina itu untuk hari penamaanku yang ke-23," Tyrion berkata dengan nada datar | Transposisi (mare:nomina menjadi kuda betina frasa nomina) |
| | 89 | <i>"Why does a bear shit in the woods?"</i> | "Mengapa beruang buang air besar di hutan?" | Transposisi (shit: buang air) |
| | 91 | <i>"If one Hand can die, why not a second?"</i> | "Kalau satu Tangan Kanan bisa mati, kenapa yang kedua tidak ?" | Transposisi (not a second:kedua tidak) |
| | 94 | <i>"No fear on that count, little lady. Lord Eddard's guarded night and day. He'll come to no harm."</i> | "Tak perlu takut soal itu, nona muda. Lord Eddard dijaga sepanjang hari. Dia tidak akan celaka." | Transposisi (night and day:sepanjang hari) |
| | 96 | <i>"I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed</i> | "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. | Transposisi (detain you long: berlama-lama menahanmu) penjelasan tambahan (Lamprey: Ikan lamprey) implisitasi (younger |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | <i>me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey." | daughter:putrinya)modulasi (has some thought: berniat) transposisi |
| | | | | |
| 99 | | <i>"I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan | Transposisi (has some thought: berniat) |

| | | | | |
|--|-----|--|--|---|
| | | | bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey.” | |
| | 101 | “ <i>We can be at the mountain by evenfall,</i> ” | “Kita bisa tiba di gunung saat malam tiba,” | Transposisi (evenfall: malam tiba) |
| | 104 | “ <i>Well, he has more than you, for a start.</i> ” | “Yah, sebagai permulaan , dia punya lebih banyak dibandingkan kau.” | Transposisi (letak for a start dibalik menjadi diawal kalimat) |
| | 106 | “ <i>When I first went into exile, I looked at the Dothraki and saw half-naked barbarians, as wild as their horses. If you had asked me then, Princess, I should have told you that a thousand good knights would have no trouble putting to flight a hundred times as many Dothraki.</i> ” | “Waktu pertama kali mengasingkan diri, aku mengamati bangsa Dothraki dan melihat orang-orang barbar setengah telanjang , seliar kuda mereka. Kalau kau bertanya padaku saat itu, Putri, aku pasti akan bilang bahwa seribu kesatria yang cakap takkan kesulitan mengusir pejuang Dothraki berjumlah seratus kali lipat.” | transposisi (half-naked:Orang-orang barbarsetengahtelanjang) (a hundred times jadi di belakang) |

| | | | | |
|--|-----|--|---|--|
| | 109 | <i>“Only the crones of the dosh khaleen dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants,”</i> | “Hanya para sintua anggota <i>dosh khaleen</i> yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan mereka,” | Transposisi (dwell permanently: menetap permanen) |
| | 111 | <i>“Grey Wind was restless too,”</i> | “Grey Wind juga gelisah,” | Transposisi (letak too jadi dibelakang) |
| | 112 | <i>“We need to find the wolves. Can you stand to go a bit longer?”</i> | “Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi?” | Transposisi (need to frasa verba:mencari verba, wolves: serigala-serigala) |
| | 115 | <i>“He cut my leg,”</i> | “Dia mengiris kakiku ,” | Transposisi (my leg: kakiku) |
| | 117 | <i>“Your wishes are not my concern. On your feet, or I’ll have you carried.”</i> | “ Keinginanmu bukan urusanku. Bangunlah, atau kuminta seseorang menggendongmu.” | Transposisi (your wishis:keinginanmu) |
| | 120 | <i>“They have been with you every day, my lord. Sansa prays quietly, but Arya...”</i> | “Mereka bersama Anda setiap hari, <i>my lord</i> . Sansa berdoa tanpa suara , tapi Arya...” | Transposisi (quietly: adverbial: tanpa suara frasa nomina) |
| | 134 | <i>“Vengeance?”</i> | “ Balas dendam ?” | Transposisi (Kata: frasa) |

| | | | | |
|--|-----|--|--|--|
| | 136 | <i>"They rode with Lord Beric, to behead Ser Gregor Clegane."</i> | "Mereka pergi bersama Lord Beric, untuk memenggal kepala Ser Gregor Clegane." | Transposisi (behead:verba memenggal kepala: frasa verba) |
| | 141 | <i>"Your Robert got me with child once,"</i> | " Robertmu pernah membuatku hamil satu kali," | Transposisi (your Robert: Robertmu) |
| | 144 | <i>My brother commanded us to stand aside and let him take the boar alone."</i> | " Kakakku memerintahkan kami menyingkir dan membiarkannya membunuh babi itu sendirian." | Transposisi (my Brother: kakakku) |
| | 154 | <i>"His leg was broken,"</i> | " Kakinya hancur, " | Transposisi (kalimat menjadi frasa) |
| | 160 | <i>"I was heir to my father's blade once,"</i> | "Aku pernah menjadi ahli waris pedang ayahku, " | Transposisi (my father's blade once: pedang ayah ku) |
| | 165 | <i>"Three coppers."</i> | "Tiga tembaga." | Transposisi (coppers:plural/ tembaga singular) |
| | 171 | <i>If Shaggy comes too,"</i> | "Kalau Shaggy juga ikut," | Transposisi (letak too) |

| | | | | |
|--------------|-----|--|---|--|
| | 177 | <i>Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.</i> | “Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas.” | Transposisi (Septa mordane says: Kata Septa Mordane) |
| | 179 | <i>“If it please Your Grace.”</i> | “Jika yang Mulia berkenan.” | Transposisi |
| | 182 | <i>“You are my son.”</i> | “Kau putraku.” | Transposisi |
| | 183 | <i>“I won’t run, if that’s what you mean.”</i> | “Aku takkan kabur, kalau itu maksudmu.” | transposisi you mean: maksudmu, modulasi (run:kabur) |
| Transferensi | 2 | <i>“He was a wildling,” Bran said.</i> | “dia orang wildling ,” Bran menjawab | transferensi:wildling) |
| | 53 | <i>“There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and meal, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.”</i> | “Ada kabar buruk, m’lord , dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark | Transferensi (m’lords: m’lord) |

| | | | | |
|--|-----|---|--|--|
| | | | hilang.” | |
| | 76 | <i>“Anything you like, m’lord, anything at all,“ the innkeep promised.</i> | “Apa pun yang Anda sukai, m’lord , apa saja,” janji si pengurus penginapan. | Transferensi (m’lord), Penerjemahan dengan pengurangan (at all) |
| | 93 | <i>“One best spoken in private, m’lord, begging your pardons.”</i> | “Sebaiknya kita bicara empat mata, m’lord , bila Anda tidak keberatan.” | transferensi (m’lord) |
| | 110 | <i>“Only the crones of the dosh khaleen dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants,”</i> | “Hanya para sintua anggota dosh khaleen yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan mereka,” | Transferensi: dosh khaleen. |
| | 119 | <i>“They have been with you every day, my lord. Sansa prays quietly, but Arya...”</i> | “Mereka bersama Anda setiap hari, my lord . Sansa berdoa tanpa suara, tapi Arya...” | Transferensi: (my lord) |
| | 128 | <i>“The message made no mention of Lord Hoster, my lady.”</i> | “Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord Hoster, my lady .” | Transferensi (my lady) |
| | 137 | <i>“Who cares about your stupid dancing</i> | “Siapa yang peduli pada master tarimu yang | Transferensi |

| | | | | |
|----------|-----|---|---|--|
| | | master?" | bodoh itu?" | |
| | 174 | "I... as... as you command, my lord. " | "Aku...seperti...seperti yang kauminta, my lord. " | transferensi (my lord) |
| | 176 | "Are you refusing to come, my lady? " | "Apakah kau menolak ikut, my lady? " | Transferensi |
| | 187 | " <i>Lord Robb went to visit the godswood, my lady...</i> " | "Lord Robb pergi ke hutan sakral, my lady. " | Transferensi (my lady) |
| Modulasi | 15 | " <i>The others take both of you,</i> " Ned muttered darkly. | "Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua," Ned menggumam murka. | Modulasi (take: menculik) |
| | 16 | " <i>I was eight when my father sent me to foster at the Eyrie,</i> " Ned said | " Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untuk diasuh di Eyrie," Ned berkata. | Modulasi (TSu membicarakan orangnya, TSa membicarakan umurnya) |
| | 20 | " <i>Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister.</i> " | "perempuan mendapat lambang kluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. | Modulasi (not:tanpa) |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | | | Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil.” | |
| | 22 | <i>“Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister.”</i> | “perempuan mendapat lambang keluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil.” | Modulasi (not:tanpa) |
| | 23 | <i>“Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister.”</i> | “perempuan mendapat lambang keluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil.” | Modulasi (I did not made: bukan aku yang membuat) |
| | 26 | <i>“His back is broken little one.” Tyrion told her.</i> | “punggungnya patah , Nak,” Tyrion memberitahu | Modulasi (broken: patah) |
| | | | | |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | 30 | <i>"You go when I tell you to go?"</i> | "Kau boleh pergi saat kusuruh. " | Modulasi (when I tell you to go: saat kusuruh) |
| | 39 | <i>"A wife is allowed to yearn for her husband and if a mother needs her daughters close, who can tell her no?"</i> | "Seorang istri boleh merindukan suaminya, dan jika seorang ibu ingin berada di dekat putri-putrinya , siapa yang berhak melarang?" | Modulasi (a mother needs her daughter close: seorang ibu ingin berada di dekat putri-putrinya) |
| | 44 | <i>"Not with me here," Jon promised.</i> | "tidak kalau ada aku " Jon Berjanji | Modulasi (with me : ada aku) |
| | 46 | <i>"You know my feelings, Sansa. It seems I must arrange Robert's game and pretend to be honor for his sake. That doesn't mean I must subject my daughters to this folly."</i> | "Kau tahu perasaanku, Sansa. Sepertinya aku mesti mengatur permainan Robert dan berpura-pura merasa terhormat demi kepentingannya. Tapi bukan berarti aku harus melibatkan putri-putriku dalam kebodohan ini." | modulasi (that: tapi) |
| | 52 | <i>"My sleeve is torn and breeches are unaccountably damp, but nothing was harmed save my dignity."</i> | "Lengan bajuku robek, bokongku basah entah kenapa, tapi takada yang terluka kecuali harga diriku. " | modulasi: save my dignity menjadi kecuali harga diriku) |

| | | | | |
|--|----|--|--|---|
| | 56 | <i>"When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy, so he should not suffer. Just before he closed his eyes for the last time, he whispered something to the king and his lady wife, a blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again."</i> | "Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium, agar dia tidak menderita. Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali, dia membisikkan sesuatu kepada Raja dan istrinya, restu untuk putranya. <i>Benihnya kuat</i> , dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru datang keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi." | modulasi (too: semakin) |
| | 65 | "I've been bruised before." | "Aku sudah pernah memar-memar." | Modulasi (before:pernah) |
| | 70 | <i>"I suppose you'd best begin visiting whorehouses."</i> | "Kurasa sebaiknya kau mulai mendatangi rumah-rumah | Transposisi (you would best: sebaiknya kau) |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | | | pelacuran.” | modulasi |
| | 71 | <i>“I suppose you’d best begin visiting whorehouses.”</i> | “Kurasa sebaiknya kau mulai mendatangi rumah-rumah pelacuran.” | modulasi (visiting:mendatangi) |
| | 74 | <i>“Why would I?” Marillion asked.</i> | Untuk apa?” tanya Marillion. | Modulasi (why: untuk apa) |
| | 85 | <i>“Some dear sweet friend who often shared meat and meal with him, no doubt. Oh, but which one? There were many such. Lord Arryn was a kindly, trusting man.”</i> | “Teman baik yang berbagi makanan dan minuman dengannya, tentu saja . Oh, tapi yang mana? Banyak sekali yang seperti itu. Lord Arryn lelaki yang baik dan mudah percaya.” | Modulasi (no doubt: tentu saja) |
| | 96 | <i>“I won’t detain you long, I’m on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If</i> | “Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan | Transposisi (detain you long: berlama-lama menahanmu) penjelasan tambahan (Lamprey: Ikan lamprey) implisitasi (younger daughter:putrinya)modulasi (has some thought: berniat) transposisi |

| | | | | |
|--|-----|--|--|---|
| | | <i>truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey." | |
| | 100 | <i>"There was no time to send word ahead,"</i> | "Tak ada waktu untuk mengirim kabar lebih dulu," | Modulasi(word:kabar) |
| | 102 | <i>"Torches just blind you. On a clear night like this, the moon and the stars are enough. Mychel says I have the eyes of the owl."</i> | "Obor hanya mebutakan kita . Di malam yang cerah seperti ini, bulan bintang sudah cukup. Kata Mychel saya punya mata burung hantu." | Modulasi (blind you, membutakan kita) |
| | 118 | <i>"Your wishes are not my concern. On your feet, or I'll have you carried."</i> | "Keinginanmu bukan urusanku. Bangunlah, atau kuminta seseorang menggendongmu." | modulasi (I'll have you: meminta seseorang) |
| | 121 | <i>"A small cup,"</i> | "Sedikit saja," | Modulasi |

| | | | | |
|--|-----|--|---|------------------------------------|
| | 122 | <i>"If so, I am pleased that I am no longer your Hand."</i> | "Jika benar , aku lega aku bukan Tangan Kanan-mu lagi." | Modulasi (so:benar, pleased: lega) |
| | 131 | <i>"Why then, I'll have one mourner whose grief is sincere,"</i> | "Berarti akan ada satu orang yang berkabung untukku dengan tulus," | Modulasi |
| | 135 | <i>"They rode with Lord Beric, to behead Ser Gregor Clegane."</i> | "Mereka pergi bersama Lord Beric, untuk memenggal kepala Ser Gregor Clegane." | Modulasi (rode:pergi) |
| | 140 | <i>"If you truly believed that, you would never have come."</i> | "Kalau benar-benar berpikiran begitu, kau tak mungkin datang." | modulasi (never: mungkin) |
| | 142 | <i>"Your Robert got me with child once,"</i> | "Robertmu pernah membuatku hamil satu kali ," | modulasi (with child: hamil) |
| | 145 | <i>My brother commanded us to stand aside and let him take the boar alone."</i> | "Kakakku memerintahkan kami menyingkir dan membiarkannya membunuh babi itu sendirian." | modulasi (take: membunuh) |
| | 156 | <i>"The queen will not kill me,"</i> | "Ratu tak mungkin membunuhku," | Modulasi (will not: tak mungkin) |

| | | | | |
|--|-----|---|--|--|
| | 157 | <i>"If truth be told, I doubt even Lord Frey knows what Lord Frey intends to do."</i> | "Kalau mau jujur, kurasa Lord Frey sendiri bahkan tidak tahu apa yang direncanakan Lord Frey. | Modulasi (TSu positif menjadi negatif TSa) |
| | 158 | <i>"If you were strong enough to climb your own battlements, Lord Frey, you would see that my son has twenty thousand men outside your walls."</i> | "Kalau kau cukup kuat untuk naik ke dinding pertahananmu sendiri, Lord Frey, kau akan melihat bahwa putraku membawa 20 ribu prajurit di luar kastelmu." | Modulasi (has:membawa) |
| | 161 | <i>"A few cuts,"</i> | " Hanya beberapa goresan," | modulasi (a: hanya) |
| | 170 | "I can't. Hodor won't go, and the steps are too narrow and twisty for Dancer." | "Tidak bisa. Hodor tidak mau turun, sedangkan tangganya terlalu sempit dan berliku untuk Dancer." | Modulasi (and: sedangkan) |
| | 175 | "Are you refusing to come, my lady?" | "Apakah kau menolak ikut, <i>my lady</i> ?" | Modulasi (come:ikut) |
| | 183 | <i>"I won't run, if that's what you mean."</i> | "Aku takkan kabur, kalau itu maksudmu." | transposisi you mean: maksudmu, modulasi (run:kabur) |

| | | | | |
|--------------|-----|--|---|---|
| | 2 | "He was a wildling ," Bran said. | "dia orang wildling ," Bran menjawab | transferensi:wildling) |
| | 53 | "There's hard news, m'lords , and a cruel way to pay you for meat and meal, but the man as asks the question must bear the answer. Stark's gone." | "Ada kabar buruk, m'lord , dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang." | Transferensi (m'lords: m'lord) |
| Transferensi | 76 | "Anything you like, m'lord , anything at all," the innkeep promised. | "Apa pun yang Anda sukai, m'lord , apa saja," janji si pengurus penginapan. | Transferensi (m'lord), Penerjemahan dengan pengurangan (at all) |
| | 93 | "One best spoken in private, m'lord , begging your pardons." | "Sebaiknya kita bicara empat mata, m'lord , bila Anda tidak keberatan." | transferensi (m'lord) |
| | 110 | "Only the crones of the dosh khaleen dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants," | "Hanya para sintua anggota dosh khaleen yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan | Transferensi: dosh khaleen. |

| | | | | |
|---------------------|-----|--|--|------------------------------|
| | | | mereka,” | |
| | 119 | “ <i>They have been with you every day, my lord. Sansa prays quietly, but Arya...</i> ” | “Mereka bersama Anda setiap hari, my lord . Sansa berdoa tanpa suara, tapi Arya...” | Transferensi: (my lord) |
| | 128 | “ <i>The message made no mention of Lord Hoster, my lady.</i> ” | “Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord Hoster, my lady .” | Transferensi (my lady) |
| | 137 | “Who cares about your stupid dancing master ?” | “Siapa yang peduli pada master tarimu yang bodoh itu?” | Transferensi |
| | 174 | “I... as... as you command, my lord .” | “Aku...seperti...seperti yang kauminta, my lord .” | transferensi (my lord) |
| | 176 | “Are you refusing to come, my lady ?” | “Apakah kau menolak ikut, my lady ?” | Transferensi |
| | 187 | “ <i>Lord Robb went to visit the godswood, my lady...</i> ” | “Lord Robb pergi ke hutan sakral, my lady .” | Transferensi (my lady) |
| Penjelasan Tambahan | 11 | “ <i>Most times,</i> ” Jon answered in a flat voice. | “Seringnya begitu ,” Jon menjawab dengan suara datar. | Penjelasan tambahan (begitu) |
| | 54 | “ <i>There’s hard news,</i> | “Ada kabar buruk, | Penjelasan tambahan |

| | | | | |
|--|----|--|---|---|
| | | <i>m'lords, and a cruel way to pay you for meat and meal, but the man as asks the question must bear the answer. Stark's gone."</i> | m'lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan , tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang." | (yang kau hidangkan) |
| | 68 | <i>"The lad swears Lord Jon was as strong as a man half his age. Often went riding with Lord Stannis, he says."</i> | "Pemuda itu bersumpah Lord Jon sekuat lelaki yang umurnya setengah darinya. Sering pergi berkuda bersama Lord Stannis, katanya." | Penjelasan tambahan (itu) |
| | 96 | <i>"I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't</i> | "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau | Transposisi (detain you long: berlama-lama menahanmu) penjelasan tambahan (Lamprey: Ikan lamprey) implisitasi (younger daughter:putrinya)modulasi (has some thought: berniat) transposisi |

| | | | | |
|--|-----|--|--|---|
| | | <i>tell her. I do love lamprey pie."</i> | jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey." | |
| | 97 | <i>"I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey." | penjelasan tambahan (Lamprey: Ikan lamprey) |
| | 114 | <i>"We need to find the wolves. Can you stand to go a bit longer?"</i> | "Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi | Penjelasan tambahan (lagi |

| | | | | |
|-------------------------------|-----|--|--|--|
| | | | sedikit lebih lama lagi?” | |
| | 153 | “Robert Baratheon is dead,” | “Robert Baratheon sudah mati,” | Penjelasan tambahan (sudah) |
| Penjelasan dengan pengurangan | 7 | “ <i>Bogs and forest and fields. And scarcely:adv jarang hampir tidak a decent inn north of the Neck. I’ve never seen such a vast emptiness.</i> ” | “Rawa, hutan, padang dan penginapan tak layak disebelah utara Neck. Aku tak pernah melihat wilayah kosong seluas itu.” | Penerjemahan dengan Pengurangan (and 2 kali) (and setelah Bogs) |
| | 62 | “I promise Cat I would help you in your inquiries, and so I have.” | “Aku berjanji pada Cat akan membantu penyelidikanmu, maka itulah yang kulakukan.” | Penerjemahan dengan Pengurangan (help you: membantu) |
| | 69 | “ <i>The lad swears Lord Jon was as strong as a man half his age. Often went riding with Lord Stannis, he says.</i> ” | “Pemuda itu bersumpah Lord Jon sekuat lelaki yang umurnya setengah darinya. Sering pergi berkuda bersama Lord Stannis, katanya.” | Penerjemahan dengan pengurangan (a), |
| | 76 | “ <i>Anything you like, m’lord, anything at all,</i> “ <i>the innkeep promised.</i> | “Apa pun yang Anda sukai, m’lord , apa saja,” janji si pengurus penginapan. | Transferensi (m’lord), Penerjemahan dengan pengurangan (at all) |

| | | | | |
|--|-----|--|---|--|
| | 77 | <i>“Anything you like, m’lord, anything at all,“ the innkeep promised.</i> | “Apa pun yang Anda sukai, <i>m’lord</i> , apa saja,” janji si pengurus penginapan. | Penerjemahan dengan pengurangan (at all) |
| | 84 | <i>“Some dear sweet friend who often shared meat and meal with him, no doubt. Oh, but which one? There were many such. Lord Arryn was a kindly, trusting man.”</i> | “Teman baik yang berbagi makanan dan minuman dengannya, tentu saja. Oh, tapi yang mana? Banyak sekali yang seperti itu. Lord Arryn lelaki yang baik dan mudah percaya.” | Penerjemahan dengan Pengurangan (sweet) (some) |
| | 87 | <i>“My brother Jaime gave me that mare for my twenty-third name day,” Tyrion said in a flat voice.</i> | “Kakakku Jamie memberikan kuda betina itu untuk hari penamaanku yang ke-23,” Tyrion berkata dengan nada datar | Penerjemahan dengan pengurangan (me) |
| | 113 | <i>“We need to find the wolves. Can you stand to go a bit longer?”</i> | “Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi?” | Penerjemahan dengan pengurangan (stand to) |
| | 126 | <i>“Like it or not, you are my Hand, damn you. I forbid you to leave.”</i> | “Suka atau tidak, kau adalah Tangan Kanan-ku, brengsek. Aku | Penerjemahan dengan pengurangan (to:untuk) |

| | | | | |
|----------------|-----|---|---|---|
| | | | melarangmu pergi.” | |
| | 133 | “ <i>Even Lannisters are not so blind stupid as that,</i> ” | “Bahkan Lannister pun tidak sebodoh itu,” | Penerjemahan dengan pengurangan (blind) |
| | 139 | “ <i>If you truly believed that, you would never have come.</i> ” | “Kalau benar-benar berpikiran begitu, kau tak mungkin datang.” | Penerjemahan dengan pengurangan (you), |
| | 186 | “ <i>Lord Robb went to visit the godswood, my lady...</i> ” | “Lord Robb pergi ke hutan sakral, <i>my lady.</i> ” | Penerjemahan dengan pengurangan (visit) |
| Padanan Budaya | 6 | “ <i>She has had her blood. She is old enough for the Khal.</i> ” | “Dia sudah datang bulan . Dia cukup tua untuk sang Khal,” | Padanan budaya (her blood: datang bulan) |
| | 13 | “ <i>The others take both of you,</i> ” Ned muttered darkly. | “Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua,” Ned menggumam murka. | Padanan Budaya (the others: makhluk lain) |
| | 19 | “ <i>Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister.</i> ” | “perempuan mendapat lambang keluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tanpa lambang keluarga. Bukan aku yang | Padanan budaya (arms: lambang keluarga) |

| | | | | |
|----|--|--|---------------------------------|--|
| | | | membuat peraturan, adik kecil.” | |
| 27 | “His back is broken little one. ” Tyrion told her. | “punggungnya patah, Nak, ” Tyrion memberitahu | | Padanan budaya (little one: Nak) |
| 31 | “ The Lord Commander is not accustomed to waiting,” | “ Komandan tidak terbiasa menunggu.” | | Padanan budaya (lord Comender:komandan) |
| 49 | “The Hand will hear of this!” Septa Mordane raged. | “ Tangan Kanan raja akan mendengar tentang ini!” Septa Mordane murka. | | Padanan budaya (Hand:Tangan kanan raja) |
| 51 | Ser Jorah snorted. “Can you wake the dead, girl? ” | “Apakah kau bisa membangunkan yang sudah mati, Non? ” | | Padanan budaya: girl : Non) |
| 55 | “When I saw that all hope had fled, I gave the Hand the milk of the poppy , so he should not suffer. Just before he closed his eyes for the last time, he whispered something to the king and his lady wife, a | “Waktu kulihat semua harapan telah lenyap, aku memberinya sari bunga opium , agar dia tidak menderita. Sesaat sebelum memejamkan mata untuk terakhir kali, dia membisikkan sesuatu kepada Raja dan istrinya, restu untuk | | Padanan budaya, (milk of the poppy:sari bunga opium) |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | | <i>blessing for his son. The seed is strong, he said. At the end, his speech was too slurred to comprehend. Death did not come until the next morning, but Lord Jon was at peace after that. He never spoke again."</i> | putranya. <i>Benihnya kuat</i> , dia berkata. Belakangan, omongannya semakin sulit dipahami. Kematian baru datang keesokan paginya, tapi Lord Jon sudah tenang setelah mengucapkan itu. Dia tak pernah berbicara lagi." | |
| | 64 | <i>"Seven hells," he swore.</i> | "Demi tujuh neraka," dia mengumpat | Padanan budaya |
| | 72 | <i>"The Hand did call upon me, with Lord Stannis, the king's brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage."</i> | " Tangan Kanan Raja memang pernah datang bersama Lord Stannis, adik Raja. Sayangnya, kedatangan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya." | Padanan budaya (Hand:Tangan kanan Raja) |
| | 79 | <i>"You had the better claim, Your Grace."</i> | "Kau lebih berhak, Yang Mulia ." | Padanan budaya (Your Grace) |
| | 90 | <i>"If one Hand can die, why not a second?"</i> | "Kalau satu Tangan Kanan bisa mati, kenapa yang kedua | Padanan budaya (Hand: Tangan Kanan) |

| | | | | |
|----------------------|-----|--|--|--|
| | | | tidak?" | |
| | 92 | <i>"One best spoken in private, m'lord, begging your pardons."</i> | "Sebaiknya kita bicara empat mata, m'lord, bila Anda tidak keberatan." | Padanan budaya (one best spoken in private: bicara empat mata) |
| | 123 | <i>"If so, I am pleased that I am no longer your Hand."</i> | "Jika benar, aku lega aku bukan Tangan Kanan -mu lagi." | padanan budaya (Hand: Tangan kanan) |
| | 125 | <i>"Like it or not, you are my Hand, damn you. I forbid you to leave."</i> | "Suka atau tidak, kau adalah Tangan Kanan -ku, brengsek. Aku melarangmu pergi." | Padanan budaya: Hand: Tangan Kanan |
| | 173 | <i>"You know what it is, boy,"</i> | "Kau tahu apa isinya, Nak, " | Padanan budaya (boy:Nak) |
| Penerjemahan literal | 5 | <i>"Illyro is no fool."</i> | "Illyro tidak bodoh." | Penerjemahan literal |
| | 18 | <i>"I wanted to see them fight." He smiled.</i> | "aku ingin melihat mereka bertarung." Jon tersenyum. | Penerjemahan literal |
| | 32 | <i>"I am told you can read."</i> | "Aku diberitahu kau bisa membaca." | Penerjemahan literal |
| | 36 | <i>"What am I doing?" she echoed,</i> | "Apa yang kulakukan?" dia | Penerjemahan literal |
| | 37 | <i>"Rickon needs you,"</i> | "Rickon | Penerjemahan literal |

| | | | | |
|--|----|--|---|----------------------|
| | | <i>Robb said sharply.</i> | membutuhkanmu,” tukas Robb. | |
| | 40 | <i>“What have you done to Ser Rodrik?”</i> | “Apa yang kaulakukan pada Ser Ridrick?” | Penerjemahan literal |
| | 45 | <i>“If you walk slowly,” Tyrion said.</i> | “Kalau kau jalan pelan-pelan,” sahut Tyrion. | Penerjemahan literal |
| | 48 | <i>“I’m not hungry.”</i> | “Aku tidak lapar.” | Penerjemahan literal |
| | 58 | <i>“Near forty years I have been Grand Maester of the Seven Kingdoms,” Pycelle replied. “Under our good King Robert, and Aerys Targaryen before him, and his father Jaehaerys the Second before him, and even for a few short months under Jaehaerys’s father, Aegon the Fortunate, the Fifth of His Name. I have seen more of illness than I care to remember, my lord. I will tell you this: Every</i> | “Hampir empat puluh tahun aku menjadi Maester Agung Tujuh Kerajaan,” Pycelle menjawab. “Di bawah pimpinan Raja Robert kita yang baik, dan sebelumnya lagi di bawah ayahnya Jaehaerys II, bahkan selama beberapa bulan yang singkat di bawah ayah Jaehaerys, Aegon sang Mujur, yang Kelima dari Namanya. Aku sudah melihat lebih banyak penyakit daripada yang dapat | Penerjemahan literal |

| | | | | |
|--|-----|--|---|----------------------|
| | | <i>case is different, and every case is alike. Lord Jon's death was no stranger than any other."</i> | kuingat, <i>my lord</i> . Akan kukatakan ini padamau: setiap kasus berbeda, dan setiap kasus sama. Kematian Lord Jon tidak lebih aneh dibandingkan kematian lainnya." | |
| | 61 | <i>"You, "Ned said kissing her lightly on the brow</i> | "Kau," kata Ned sambil mengecupnya ringan di dahi, | Penerjemahan literal |
| | 66 | <i>"There's a winch," Jon said, pointing</i> | "Ada Derek," kata Jon sambil menunjuk | Penerjemahan literal |
| | 67 | <i>"Talking with Sam," he said</i> | "Bicara dengan Sam," sahutnya. | Penerjemahan literal |
| | 103 | <i>"I... I cannot do this, child,"</i> | "Aku...aku tak bisa melakukannya, Nak," | Penerjemahan literal |
| | 105 | <i>"He knows what he's doing,"</i> | "Dia tahu apa yang dia lakukan," | Penerjemahan literal |
| | 108 | <i>"Robert should have been born Dothraki,"</i> | "Robert seharusnya terlahir sebagai Dothraki," | Penerjemahan literal |
| | 116 | <i>"Come to think on it, I'm not hungry after all,"</i> | "Setelah dipikir-pikir, aku ternyata tidak lapar," | Penerjemahan literal |

| | | | | |
|--|-----|--|--|----------------------|
| | 130 | <i>"He hates hunting,"</i> | "Dia benci berburu," | Penerjemahan literal |
| | 132 | <i>"Do I look a liar to you?"</i> | "Apa aku terlihat seperti pembohong bagimu?" | Penerjemahan literal |
| | 143 | <i>"We are in Vaes Dothrak,"</i> | "Kita di Vaes Dothrak," | Penerjemahan literal |
| | 148 | <i>"By midday,"</i> | "Tengah hari," | Penerjemahan literal |
| | 150 | "The poor child," | "Anak malang," | Penerjemahan literal |
| | 151 | "Who else, my lord?" | "Siapa lagi, <i>my lord</i> ?" | Penerjemahan literal |
| | 155 | <i>"You wrong me,"</i> | "Kau memfitnahku," | Penerjemahan literal |
| | 162 | <i>"All men are one flock, or so we are taught,"</i> | "Semua manusia adalah satu golongan, atau begitulah kami diajarkan," | Penerjemahan literal |
| | 163 | <i>He... he killed them..."</i> | "Dia... dia membunuh mereka..." | Penerjemahan literal |
| | 164 | "Qotho will find her," | "Qotho akan menemukannya," | Penerjemahan literal |
| | 166 | <i>"She's the Wind Witch, out of Myr,"</i> | "Dia Penyihir Angin, dari Myr," | Penerjemahan literal |
| | 167 | <i>"Get out of here,"</i> | "Minggat sana," | Penerjemahan literal |

| | | | | |
|-------------|-----|---|--|---|
| | 180 | "When the sun rises in the west and sets in the east," | "Saat matahari terbit di barat dan tenggelam di timur," | Penerjemahan literal |
| | 181 | " <i>Cersei has not seen fit to tell him yet,</i> " | "Cersei merasa belum saatnya memberitahu anak itu," | Penerjemahan literal |
| | 185 | " <i>You know?</i> " | "Kau tahu?" | Penerjemahan literal |
| | 188 | " <i>This is the only peace I have for Lannisters.</i> " | "Ini satu-satunya perdamaian yang kumiliki untuk Lannister." | Penerjemahan literal |
| | 189 | " <i>You do not mean to die with him? You swear it, my queen?</i> " | "Kau tak bermaksud mati bersamanya? Kau bersumpah, ratuku?" | Penerjemahan literal |
| | 190 | " <i>I seem unable to stop you,</i> " | "Sepertinya aku tak mampu menghentikanmu," | Penerjemahan literal |
| Implisitasi | 34 | " <i>Would that I might forget him,</i> " | "Andai bisa kulupakan," | Implisitasi (him dihilangkan tapi tidak memngaruhi isi pesan) |
| | 80 | " <i>It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don't know him as I do.</i> " | "Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku." | Implisitasi (the boy:dia) |

| | | | | |
|--|----|--|--|---|
| | 95 | <i>“Hand no longer,” Ned told him.</i> | “Sudah tidak lagi,” sahut Ned | Implisitasi (Hand tidak disebutkan) sudah tidak jadi tangan kanan raja lagi) |
| | 96 | <i>“I won’t detain you long, I’m on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I’d sooner marry the pig, but don’t tell her. I do love lamprey pie.”</i> | “Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey.” | Transposisi (detain you long: berlama-lama menahanmu) penjelasan tambahan (Lamprey: Ikan lamprey) implisitasi (younger daughter:putrinya)modulasi (has some thought: berniat) transposisi |
| | 98 | <i>“I won’t detain you long, I’m on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed</i> | “Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. | implisitasi (younger daughter:putrinya) |

| | | | | |
|--------------|-----|---|--|--|
| | | <i>me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya , jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey." | |
| | 124 | <i>"Like it or not, you are my Hand, damn you. I forbid you to leave."</i> | "Suka atau tidak, kau adalah Tangan Kanan-ku, brengsek. Aku melarangmu pergi." | Implisitasi (it tidak diterjemahkan) |
| | 127 | <i>"The message made no mention of Lord Hoster, my lady."</i> | "Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord Hoster, <i>my lady</i> ." | Implisitasi (made no mention: tidak menyebutkan/ dibuat) |
| | 129 | <i>"Behead the man,"</i> | "Penggagal kepalanya," | Implisitasi (the man: nya) |
| Eksplisitasi | 14 | <i>"The others take both of you," Ned muttered darkly.</i> | " Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua," Ned menggemam murka. | Eksplisitasi (semoga, sebagai penjelas ungkapan) |
| | 28 | <i>"He will if Robert</i> | "Dia akan pergi jika Robert memberi | Eksplisitasi (pergi) |

| | | | | |
|--|-----|---|---|---|
| | | <i>commends it,</i> | perintah,” | |
| | 42 | <i>“You better not come here! She warned.</i> | “Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” dia memperingatkan. | Eksplisitasi (come: masuk) |
| | 43 | <i>“I should have thought that heat ill suits you Starks,”</i> | “Padahal kukira panas tidak cocok untuk Klan Stark.” | Eksplisitasi |
| | 63 | <i>“I promise Cat I would help you in your inquiries, and so I have.”</i> | “Aku berjanji pada Cat akan membantu penyelidikanmu, maka itulah yang kulakukan. ” | eksplisitasi (yang kulakukan) |
| | 83 | <i>“If I truly need to tell that, you are a bigger fool than Robert and I am on the wrong side.”</i> | “Kalau aku perlu memberitahukannya padamu , kau lebih bodoh daripada Robert dan aku berada di pihak yang salah.” | Eksplisitasi (to tell that: memberitahukannya padamu) |
| | 147 | <i>“The old gods will be expecting us.”</i> | “Dewa-dewa lama pasti sudah menunggu kita,” | Eksplisitasi (pasti sudah) |
| | 152 | <i>“There was a letter,”</i> | “Ada surat datang,” | Eksplisitasi (datang) |
| | 159 | <i>“If you were strong enough to climb your own battlements, Lord Frey, you would see</i> | “Kalau kau cukup kuat untuk naik ke dinding pertahananmu sendiri, Lord Frey, kau akan | Eksplisitasi (men:parjurit, walls: kastel) |

| | | | | |
|-----------|-----|---|--|---|
| | | <i>that my son has twenty thousand men outside your walls."</i> | melihat bahwa putraku membawa 20 ribu prajurit di luar kastelmu." | |
| | 168 | "The gold cloaks is carryin' him to the sept." | "Pasukan jubah emas membawanya ke kuil." | eksplisitasi (pasukan) |
| | 169 | "I can't. Hodor won't go, and the steps are too narrow and twisty for Dancer." | "Tidak bisa. Hodor tidak mau turun, sedangkan tangganya terlalu sempit dan berliku untuk Dancer." | Eksplisitasi (go:turun) |
| | 172 | " <i>You know what it is, boy,</i> " | "Kau tahu apa isinya , Nak," | Eksplisitasi (isinya) |
| | 184 | " <i>I won't run, if that's what you mean.</i> " | "Aku takkan kabur, kalau itu maksudmu." | Eksplisitasi (run:kabur) |
| Calque | 82 | " The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders." | " Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba." | Kalki (reed keep : benteng merah) |
| Parafraza | 178 | <i>Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen."</i> | "Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia" | Parafraza: flowering: mencapai kedewasaan |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------------------|--|
| | | | dua belas atau tiga belas.” | |
|--|--|--|-----------------------------|--|

Lampiran 4 Analisis Kesepadanan

| Kesepadanan | TSu | TSu | TSa | Keterangan |
|-------------|-----|--|--|--|
| Denotatif | 1. | <i>"He was a wildling," Bran said.</i> | "dia orang <i>wildling</i> ," Bran menjawab | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 6. | <i>"Your Grace," He said " I am not worthy of the honor."</i> | "Yang Mulia," ujarnya "aku tidak pantas mendapat kehormatan ini." | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 8. | <i>"I asked the same question," Maester Luwin said.</i> | "saya mengajukan pertanyaan serupa," Maester Luwin berkata | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 10. | <i>"I was eight when my father sent me to foster at the Eyrie," Ned said</i> | "Umurku delapan tahun waktu Ayah mengirimku untuk diasuh di Eyrie," Ned berkata. | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 11. | <i>"Jon says he looks like a girl," Arya said.</i> | "Kata Jon dia seperti anak perempuan," Arya menyahut. | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 18. | <i>"I am told you can read."</i> | "Aku diberitahu kau bisa membaca." | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 19. | <i>"There are borrows everywhere in the north,</i> | "Di utara ada makam di mana-mana, Yang Mulia," | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | <i>Your Grace,” Ned told him.</i> | ujar Ned. | TSu tersampaikan dalam TSa |
| 22. | | <i>“What am I doing?” she echoed,</i> | “Apa yang kulakukan?” dia mengulanginya dengan bingung. | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 24. | | <i>“A wife is allowed to yearn for her husband and if a mother needs her daughters close, who can tell her no?”</i> | “Seorang istri boleh merindukan suaminya, dan jika seorang ibu ingin berada di dekat putri-putrinya, siapa yang berhak melarang?” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 26. | | <i>“You better not come here! She warned.</i> | “Sebaiknya kau tidak masuk ke sini!” dia memperingatkan. | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 30. | | <i>“You know my feelings, Sansa. It seems I must arrange Robert’s game and pretend to be honor for his sake. That doesn’t mean I must subject my daughters to this folly.”</i> | “Kau tahu perasaanku, Sansa. Sepertinya aku mesti mengatur permainan Robert dan berpura-pura merasa terhormat demi kepentingannya. Tapi bukan berarti aku harus melibatkan putri-putriku dalam kebodohan ini.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 34. | | <i>Ser Jorah snorted. “Can you wake the dead, girl?”</i> | “Apakah kau bisa membangunkan yang sudah mati, Non?” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 35. | | <i>“My sleeve is torn and breeches are unaccountably damp, but</i> | “Lengan bajuku robek, bokongku basah entah kenapa, tapi takada yang | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| | | <i>nothing was harmed save my dignity.</i> | terluka kecuali harga diriku.” | dalam TSa |
| 36. | | <i>“There’s hard news, m’lords, and a cruel way to pay you for meat and meal, but the man as asks the question must bear the answer. Stark’s gone.”</i> | “Ada kabar buruk, m’lord, dan cara yang kejam untuk membayar makanan dan minuman yang kauhidangkan, tapi orang yang mengajukan pertanyaan mesti bersedia menerima jawabannya. Stark hilang.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 44. | | <i>“I’ve been bruised before.”</i> | “Aku sudah pernah memarmemar.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 45. | | <i>“There’s a winch,” Jon said, pointing</i> | “Ada Derek,” kata Jon sambil menunjuk | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 48. | | <i>“I suppose you’d best begin visiting whorehouses.”</i> | “Kurasa sebaiknya kau mulai mendatangi rumah-rumah pelacuran.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 51. | | <i>“Anything you like, m’lord, anything at all,“ the innkeep promised.</i> | “Apa pun yang Anda sukai, m’lord, apa saja,” janji si pengurus penginapan. | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 54. | | <i>“I’m sore all over,” Arya reported happily</i> | “Badanku sakit semua,” lapor Arya riang | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 58. | <i>"My brother Jaime gave me that mare for my twenty-third name day," Tyrion said in a flat voice.</i> | "Kakakku Jamie memberikan kuda betina itu untuk hari penamaanku yang ke-23," Tyrion berkata dengan nada datar | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 60 | <i>"If one Hand can die, why not a second?"</i> | "Kalau satu Tangan Kanan bisa mati, kenapa yang kedua tidak?" | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 66. | <i>"We can be at the mountain by evenfall,"</i> | "Kita bisa tiba di gunung saat malam tiba," | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 69. | <i>"Well, he has more than you, for a start."</i> | "Yah, sebagai permulaan, dia punya lebih banyak dibandingkan kau." | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 70. | <i>"He knows what he's doing,"</i> | "Dia tahu apa yang dia lakukan," | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 72. | <i>"Robert should have been born Dothraki,"</i> | "Robert seharusnya terlahir sebagai Dothraki," | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 73. | <i>"Only the crones of the dosh khaleen dwell permanently in the sacred city, them and their slaves and servants,"</i> | "Hanya para sintua anggota dosh khaleen yang menetap permanen di kota keramat, mereka serta para budak dan pelayan mereka," | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 74. | <i>"Grey Wind was restless</i> | "Grey Wind juga gelisah," | Mencapai kesepadanan |

| | | | | |
|------|--|---|--|--|
| | | <i>too,</i> | | denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 79. | | <i>“They have been with you every day, my lord. Sansa prays quietly, but Arya...”</i> | “Mereka bersama Anda setiap hari, <i>my lord</i> . Sansa berdoa tanpa suara, tapi Arya...” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 89. | | <i>“Vengeance?”</i> | “Balas dendam?” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 91. | | <i>“Who cares about your stupid dancing master?”</i> | “Siapa yang peduli pada master tarimu yang bodoh itu?” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 99. | | <i>“By midday,”</i> | “Tengah hari,” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 110. | | <i>“I was heir to my father’s blade once,”</i> | “Aku pernah menjadi ahli waris pedang ayahku,” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 120. | | If Shaggy comes too,” | “Kalau Shaggy juga ikut,” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| 125. | | <i>“If it please Your Grace.”</i> | “Jika yang Mulia berkenan.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |

| | | | | |
|-----------|------|---|---|---|
| | 127. | <i>“Cersei has not seen fit to tell him yet,”</i> | “Cersei merasa belum saatnya memberitahu anak itu,” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 128. | <i>“You are my son.”</i> | “Kau putraku.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 132. | <i>“This is the only peace I have for Lannisters.”</i> | “Ini satu-satunya perdamaian yang kumiliki untuk Lannister.” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| | 134. | <i>“I seem unable to stop you,”</i> | “Sepertinya aku tak mampu menghentikanmu,” | Mencapai kesepadanan denotatif, isi kalimat TSu tersampaikan dalam TSa |
| Konotatif | 2. | <i>“It was the king’s seal, and the letter is in Robert’s own hand”</i> | “Surat itu dibubuhi segel raja dan dalam tulisan tangan Robert sendiri.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| | 5. | <i>“Bogs and forest and fields. And scarcely a decent in north of the Neck. I’ve never seen such a vast emptiness.”</i> | “Rawa, padang dan penginapan tak layak disebelah utara Neck. Aku tak pernah melihat wilayah kosong seluas itu.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| | 7. | <i>“Most times,” Jon answered in a flat voice.</i> | “Seringnya begitu,” Jon menjawab dengan suara datar. | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu |

| | | | | |
|-----|--|--|--|---|
| | | | | penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 9. | <i>"The others take both of you," Ned muttered darkly.</i> | "Semoga Makhluk Lain menculik kalian berdua," Ned menggumam murka. | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 13. | <i>"Girl get the arms but not the swords. Bastard gets the sword but not the arms. I did not made the rules, little sister."</i> | "perempuan mendapat lambang kluarga tapi tanpa pedang. Anak haram mendapat pedang tapi tapa lambang keluarga. Bukan aku yang membuat peraturan, adik kecil." | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 14. | <i>"His back is broken little one." Tyrion told her.</i> | "punggungnya patah, Nak," Tyrion memberitahu | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 15. | <i>"He will if Robert commends it," Tyrion said.</i> | "Dia akan pergi jika Robert memberi perintah," Tyrion berkata | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 17. | <i>"The Lord Commander is not accustomed to waiting,"</i> | "Komandan tidak terbiasa menunggu." "Komandan tidak terbiasa menunggu." | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu |

| | | | | |
|-----|--|--|--|---|
| | | | | penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 21. | <i>“He is my wife’s twin, a sworn brother of The Kings guard, his life and fortune and honor all bound to mine.”</i> | “Dia kembaran istriku, saudara Sesumpah Pengawal Raja. Hidup, nasib, dan kehormatannya semua dibaktikan kepadaku.” | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 28. | <i>“Not with me here,” Jon promised.</i> | “tidak kalau ada aku” Jon Berjanji | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 32. | <i>“The Hand will hear of this!” Septa Mordane raged.</i> | “Tangan Kanan raja akan mendengar tentang ini!” Septa Mordane murka. | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 33. | <i>“Even a man as blind as your brother should be able to follow our trail,” he replied.</i> | “Bahkan orang sebuta kakakmu pasti bisa mengikuti jejak kita,” jawabnya. | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 41. | <i>“You, “Ned said kissing her lightly on the brow</i> | “Kau,” kata Ned sambil mengecupnya ringan di dahi, | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---|
| | | | | tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 53. | <i>"It would not trouble me if the boy was wild, Ned. You don't know him as I do."</i> | "Aku tak bakal cemas kalau dia liar, Ned. Kau tak mengenalnya seperti aku." | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 62. | <i>"No fear on that count, little lady. Lord Eddard's guarded night and day. He'll come to no harm."</i> | "Tak perlu takut soal itu, nona muda. Lord Eddard dijaga sepanjang hari. Dia tidak akan celaka." | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 63. | <i>"Hand no longer," Ned told him.</i> | "Sudah tidak lagi," sahut Ned | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 64. | <i>"I won't detain you long, I'm on my way to dine with Lady Tanda. Lamprey pie and roast suckling pig. She has some thought to wed me to her younger daughter, so her table is always astonishing. If truth be told, I'd sooner marry the pig, but don't tell her. I do love lamprey pie."</i> | "Aku tak akan berlama-lama menahanmu, aku hendak makan malam dengan Lady Tanda. Pai ikan lamprey dan babi muda panggang. Perempuan itu berniat menikahkanku dengan putrinya, jadi hidangan yang dia sajikan selalu luar biasa. Kalau mau jujur, aku lebih baik menikah dengan | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | | | babinya, tapi jangan bilang-bilang. Aku sangat suka pai lamprey.” | |
| 75. | <i>“We need to find the wolves. Can you stand to go a bit longer?”</i> | | “Kita harus mencari serigala-serigala itu. Sanggupkah kau pergi sedikit lebih lama lagi?” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 78. | <i>“Your wishes are not my concern. On your feet, or I’ll have you carried.”</i> | | “Keinginanmu bukan urusanku. Bangunlah, atau kuminta seseorang menggendongmu.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 81. | <i>“If so, I am pleased that I am no longer your Hand.”</i> | | “Jika benar, aku lega aku bukan Tangan Kanan-mu lagi.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 82. | <i>“Like it or not, you are my Hand, damn you. I forbid you to leave.”</i> | | “Suka atau tidak, kau adalah Tangan Kanan-ku, brengsek. Aku melarangmu pergi.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 88. | <i>“Even Lannisters are not so blind stupid as that,”</i> | | “Bahkan Lannister pun tidak seabodoh itu,” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---|
| | | | | tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 90. | <i>“They rode with Lord Beric, to behead Ser Gregor Clegane.”</i> | “Mereka pergi bersama Lord Beric, untuk memenggal kepala Ser Gregor Clegane.” | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 92. | “Given his preferences, I believe he’d stay in the forest until you and the queen both die of old age,” | “Melihat kecenderungannya, aku yakin dia lebih suka tinggal di hutan sampai kau dan Ratu sama-sama mati karena usia tua,” | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 93. | <i>“If you truly believed that, you would never have come.”</i> | “Kalau benar-benar berpikiran begitu, kau tak mungkin datang.” | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 94. | <i>“Your Robert got me with child once,”</i> | “Robertmu pernah membuatku hamil satu kali,” | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 96. | <i>My brother commanded us to stand aside and let him take the boar alone.”</i> | “Kakakku memerintahkan kami menyingkir dan membiarkannya membunuh babi itu sendirian.” | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi |

| | | | | |
|------|--|---|--|---|
| | | | | pesan yang sepadan |
| 98. | <i>"The old gods will be expecting us."</i> | "Dewa-dewa lama pasti sudah menunggu kita," | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 100. | "When Lord Renly arrives," | "Setelah Lord Renly datang," | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 104. | "Robert Baratheon is dead," | "Robert Baratheon sudah mati," | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 107. | <i>"The queen will not kill me,"</i> | "Ratu tak mungkin membunuhku," | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 108. | <i>"If truth be told, I doubt even Lord Frey knows what Lord Frey intends to do. He has an old man's caution and a young man's ambition, and has never</i> | "Kalau mau jujur, kurasa Lord Frey sendiri bahkan tidak tahu apa yang direncanakan Lord Frey. Dia memiliki kehati-hatian lelaki tua sekaligus ambisi lelaki muda, | | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |

| | | | | |
|------|--|--|---|---|
| | | <i>lacked for cunning.”</i> | dan tak pernah kekurangan akal bulus.” | |
| 109. | | <i>“If you were strong enough to climb your own battlements, Lord Frey, you would see that my son has twenty thousand men outside your walls.”</i> | “Kalau kau cukup kuat untuk naik ke dinding pertahananmu sendiri, Lord Frey, kau akan melihat bahwa putraku membawa 20 ribu prajurit di luar kastelmu.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 122. | | “I... as... as you command, my lord.” | “Aku...seperti...seperti yang kauminta, <i>my lord.</i> ” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 123. | | “Are you refusing to come, my lady?” | “Apakah kau menolak ikut, <i>my lady?</i> ” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 129. | | <i>“I won’t run, if that’s what you mean.”</i> | “Aku takkan kabur, kalau itu maksudmu.” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi pesan yang sepadan |
| 131. | | <i>“Lord Robb went to visit the godswood, my lady...”</i> | “Lord Robb pergi ke hutan sakral, <i>my lady.</i> ” | Mencapai kesepadanan Konotatif, penggunaan bahasa individu penerjemah dalam Tsa tetap menyajikan isi |

| | | | | |
|---------------|------|---|--|---|
| | | | | pesan yang sepadan |
| Teks Normatif | 103. | "There was a letter," | "Ada surat datang," | Mencapai kesepadanan teks nomatif, Tsa diterjemahkan sesuai jenis teks TSa |
| | 124. | <i>Septa Mordane says most... most highborn girls have their flowering at twelve or thirteen.</i> | "Kata Septa Mordane kebanyakan... kebanyakan gadis bangsawan mencapai kedewasaan pada usia dua belas atau tiga belas." | Mencapai kesepadanan teks nomatif, Tsa diterjemahkan sesuai jenis teks TSa |
| Pragmatik | 4. | " <i>She has had her blood. She is old enough for the Khal.</i> " | "Dia sudah datang bulan. Dia cukup tua untuk sang Khal," Illyrio menjawab | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| | 16. | " <i>You go when I tell you to go?</i> " | "Kau boleh pergi saat kusuruh." | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| | 20. | " <i>Would that I might forget him,</i> " | "Andai bisa kulupakan," | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| | 42. | "I promise Cat I would help you in your inquiries, and so I have." | "Aku berjanji pada Cat akan membantu penyelidikanmu, maka itulah yang kulakukan." | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| | 43. | " <i>Seven hells,</i> " he swore. | "Demi tujuh neraka," dia | Mencapai kesepadanan |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---|
| | | | mengumpat | pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 49. | <i>"The hand did call upon me, with Lord Stannis, the king's brother. I regret to say, they did not honor me with their patronage."</i> | | "Tangan Kanan Raja memang pernah datang bersama Lord Stannis, adik Raja. Sayangnya, kedatangan mereka bukan untuk menjadi pelanggan saya." | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 50. | <i>"Why would I?" Marillion asked.</i> | | Untuk apa?" tanya Marillion. | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 52. | <i>"You had the better claim, Your Grace."</i> | | "Kau lebih berhak, Yang Mulia." | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 56. | <i>"If I truly need to tell that, you are a bigger fool than Robert and I am on the wrong side."</i> | | "Kalau aku perlu memberitahunya padamu, kau lebih bodoh daripada Robert dan aku berada di pihak yang salah." | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 57. | <i>"Some dear sweet friend who often shared meat and meal with him, no doubt. Oh, but which one? There were many such. Lord</i> | | "Teman baik yang berbagi makanan dan minuman dengannya, tentu saja. Oh, tapi yang mana? Banyak sekali yang seperti itu. Lord | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSA disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | | <i>Arryn was a kindly, trusting man.</i> | Arryn lelaki yang baik dan mudah percaya.” | |
| 61. | | <i>“One best spoken in private, m’lord, begging your pardons.”</i> | “Sebaiknya kita bicara empat mata, m’lord, bila Anda tidak keberatan.” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 76. | | <i>“He cut my leg,”</i> | “Dia mengiris kakiku,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 77. | | <i>“Come to think on it, I’m not hungry after all,”</i> | “Setelah dipikir-pikir, aku ternyata tidak lapar,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 80. | | <i>“A small cup,”</i> | “Sedikit saja,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 84. | | <i>“Behead the man,”</i> | “Penggagal kepalanya,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 86. | | <i>“Why then, I’ll have one mourner whose grief is sincere,” Tyrion said, grinning. “The gold ends</i> | “Berarti akan ada satu orang yang berkabung untukku dengan tulus,” sahut Tyrion sambil menyeringai. | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan |

| | | | | |
|------|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | <i>when I do.</i> | “Emasnya hilang begitu aku hilang.” | pembaca sasaran TSa |
| 101. | | “The poor child,” | “Anak malang,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 105. | | “His leg was broken,” | “Kakinya hancur,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 106. | | “ <i>You wrong me,</i> ” | “Kau memfitnahku,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 111. | | “ <i>A few cuts,</i> ” | “Hanya beberapa goresan,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 117. | | “ <i>Get out of here,</i> ” | “Minggat sana,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| 121. | | “ <i>You know what it is, boy,</i> ” | “Kau tahu apa isinya, Nak,” | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan |

| | | | | |
|--------|-----|--|--|---|
| | | | | pembaca sasaran TSa |
| | 3. | <i>"Illyro is no fool."</i> | "Illyro tidak bodoh." | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| | 12. | <i>"I wanted to see them fight." He smiled.</i> | "aku ingin melihat mereka bertarung." Jon tersenyum. | Mencapai kesepadanan pragmatik, TSa disesuaikan dengan budaya BSa dan pembaca sasaran TSa |
| Formal | 23. | <i>"Rickon needs you," Robb said sharply.</i> | "Rickon membutuhkanmu," tukas Robb. | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| | 25. | <i>"What have you done to Ser Rodrik?" she demanded.</i> | "Apa yang kaulakukan pada Ser Ridrick?" tuntutnya. | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| | 29. | <i>"If you walk slowly," Tyrion said.</i> | "Kalau kau jalan pelan-pelan," sahut Tyrion. | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| | 31. | <i>"I'm not hungry."</i> | "Aku tidak lapar." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| | 38. | <i>"Near forty years I have been Grand Maester of the Seven Kingdoms," Pycelle replied. "Under our good King Robert, and Aerys Targaryen before him, and his father Jaehaerys the Second before him, and</i> | "Hampir empat puluh tahun aku menjadi Maester Agung Tujuh Kerajaan," Pycelle menjawab. "Di bawah pimpinan Raja Robert kita yang baik, dan sebelumnya lagi di bawah ayahnya Jaehaerys II, bahkan selama | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | <i>even for a few short months under Jaehaerys's father, Aegon the Fortunate, the Fifth of His Name. I have seen more of illness than I care to remember, my lord. I will tell you this: Every case is different, and every case is alike. Lord Jon's death was no stranger than any other."</i> | beberapa bulan yang singkat di bawah ayah Jaehaerys, Aegon sang Mujur, yang Kelima dari Namanya. Aku sudah melihat lebih banyak penyakit daripada yang dapat kuingat, <i>my lord</i> . Akan kukatakan ini padamau: setiap kasus berbeda, dan setiap kasus sama. Kematian Lord Jon tidak lebih aneh dibandingkan kematian lainnya." | |
| 39. | | <i>"Syrio Says a water dancer can stand on one toe for hours."</i> | "Kata Syrio, penari air sanggup berdiri pada satu jari kaki selama berjam-jam." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 40. | | <i>"Syrio says a water dancer never falls."</i> | "Kata Syrio penari air tak pernah jatuh." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 46. | | <i>"Talking with Sam," he said</i> | "Bicara dengan Sam," sahutnya. | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 47. | | <i>"The lad swears Lord Jon was as strong as a man half his age. Often went riding with Lord Stannis, he says."</i> | "Pemuda itu bersumpah Lord Jon sekuat lelaki yang umurnya setengah darinya. Sering pergi berkuda bersama Lord Stannis, katanya." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 55. | | <i>"The Red Keep has ways known only to ghosts and spiders." Varys smiled</i> | "Benteng Merah punya jalan-jalan yang hanya diketahui hantu dan laba-laba." Varys | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |

| | | | | |
|-----|--|---|---|--|
| | | apologetically. | tersenyum meminta maaf. | |
| 59. | | <i>“Why does a bear shit in the woods?” he demanded</i> | “Mengapa beruang buang air besar di hutan?” tuntutan Tyrion. | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 65. | | <i>“There was no time to send word ahead,”</i> | “Tak ada waktu untuk mengirim kabar lebih dulu,” | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 67. | | <i>“Torches just blind you. On a clear night like this, the moon and the stars are enough. Mychel says I have the eyes of the owl.”</i> | “Obor hanya membutakan kita. Di malam yang cerah seperti ini, bulan bintang sudah cukup. Kata Mychel saya punya mata burung hantu.” | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 68. | | <i>“I... I cannot do this, child,”</i> | “Aku...aku tak bisa melakukannya, Nak,” | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 71. | | <i>“When I first went into exile, I looked at the Dothraki and saw half-naked barbarians, as wild as their horses. If you had asked me then, Princess, I should have told you that a thousand good knights would have no trouble putting to flight a hundred times as many Dothraki.”</i> | “Waktu pertama kali mengasingkan diri, aku mengamati bangsa Dothraki dan melihat orang-orang barbar setengah telanjang, seliar kuda mereka. Kalau kau bertanya padaku saat itu, Putri, aku pasti akan bilang bahwa seribu kesatria yang cakap takkan kesulitan mengusir pejuang Dothraki berjumlah seratus kali lipat.” | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 83. | | <i>“The message made no mention of Lord Hoster, my</i> | “Pesannya tidak menyebutkan tentang Lord | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa |

| | | | |
|------|--|---|--|
| | <i>lady.</i> " | Hoster, <i>my lady.</i> " | sepadan dengan TSu |
| 85. | <i>"He hates hunting,"</i> | "Dia benci berburu," | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 87. | <i>"Do I look a liar to you?"</i> | "Apa aku terlihat seperti pembohong bagimu?" | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 95. | <i>"We are in Vaes Dothrak,"</i> | "Kita di Vaes Dothrak," | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 97. | <i>"You wouldn't see a herd of aurochs until they trampled you into the snow,"</i> | "Kau bahkan tak bisa melihat sekawanan urus sampai mereka merobohkanmu ke salju." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 102. | <i>"Who else, my lord?"</i> | "Siapa lagi, <i>my lord?</i> " | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 112. | <i>"All men are one flock, or so we are taught,"</i> | "Semua manusia adalah satu golongan, atau begitulah kami diajarkan," | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 113. | <i>He... he killed them..."</i> | "Dia... dia membunuh mereka..." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 114. | <i>"Qotho will find her,"</i> | "Qotho akan menemukannya," | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 115. | <i>"Three coppers."</i> | "Tiga tembaga." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 116. | <i>"She's the Wind Witch, out of Myr,"</i> | "Dia Penyihir Angin, dari Myr," | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa |

| | | | |
|------|--|---|--|
| | | | sepadan dengan TSu |
| 118. | "The gold cloaks is carryin' him to the sept." | "Pasukan jubah emas membawanya ke kuil." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 119. | "I can't. Hodor won't go, and the steps are too narrow and twisty for Dancer." | "Tidak bisa. Hodor tidak mau turun, sedangkan tangganya terlalu sempit dan berliku untuk Dancer." | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 126. | "When the sun rises in the west and sets in the east," | "Saat matahari terbit di barat dan tenggelam di timur," | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 130. | " <i>You know?</i> " | "Kau tahu?" | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |
| 133. | " <i>You do not mean to die with him? You swear it, my queen?</i> " | "Kau tak bermaksud mati bersamanya? Kau bersumpah, ratuku?" | Mencapai kesepadanan Formal, struktur TSa sepadan dengan TSu |